

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR
SWASTA DI KECAMATAN KEMANG
KABUPATEN BOGOR**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh:

**Rina Nurawani
NIM. 500637705**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA
2017**

Abstract

The Relationship Among Discipline, Learning Motivation, and Learning Achievement of Grade VI Students in Private Elementary Schools Kemang District Bogor

Rina Nurawani
rinanurawani@madania.sch.id
 Graduate Program Indonesia Open University

Abstract

The research was aimed at finding relationship between self-discipline and learning achievement, learning motivation and learning achievement, and discipline and learning motivation together with learning achievement. This research was conducted by using descriptive correlational research design, located in 6 private elementary schools in Kemang District of Bogor, where population and sample are 390 and 105 respectively. The technique used was proportional random sampling, and the instruments used to collect data were questionnaire and secondary data. There were 3 conclusions in this study : **Firstly**, there was a positive and significant correlation between discipline and learning achievement. Every unit of discipline was correlated to 0,505 units of learning achievement, shown by the coefficient correlation of 0.505 and the coefficient determination of 0,225, so that it was predicted 22,5% of learning achievement was influenced by discipline. **Secondly**, there was a positive and significant correlation between learning motivation and learning achievement. Every unit of learning motivation was correlated to 0,513 units of learning achievement, shown by the coefficient correlation of 0.513 and the coefficient determination of 0,263, so that it was predicted 26,3% of learning achievement was influenced by learning motivation. **Thirdly**, there was a positive and significant correlation between discipline and learning motivation with learning achievement. Every unit of discipline and learning motivation mutually was correlated to 0,550 units of learning achievement, shown by the coefficient correlation of 0.550 and the coefficient determination of 0,302, so that it was predicted 30,2% learning achievement was influenced by discipline and learning motivation mutually. Based on the results shown, the following suggestions were made: (1) For having good learning achievement, students should perform discipline by following rules applied. Students should know the goal of the learning to maintain their motivation (2) School's discipline can be one of the considerations for parents to choose the best school for their children. Parents should create environment at home to support discipline and learning motivation. (3) The schools should take steps to build discipline consistently. It should be applied in the classroom, in the school, and in the society. Teachers also needs to be trained to be able to support the 21 Century Skills by having good and interesting teaching methods and strategies to maintain student's learning motivation

Keywords : Discipline, Learning Motivation, Learning Achievement

Abstrak

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELEJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR SWASTA DI KECAMATAN KEMANG BOGOR

Rina Nurawani
rinanurawani@madania.sch.id

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar, motivasi belajar dengan prestasi belajar, serta kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di 6 sekolah dasar swasta terakreditasi A di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor dengan populasi sebesar 390 orang dan sampel 197 orang. Teknik yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen untuk kedisiplinan dan motivasi, serta data sekunder untuk prestasi belajar. Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan yaitu: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar, didukung dengan koefisien korelasi sebesar 0,505 dan koefisien determinasi sebesar 0,225, dan diprediksi 22,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan. (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar didukung dengan koefisien korelasi sebesar 0,513, dan koefisien determinasi sebesar 0,263, dan diprediksi 26,3% prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor motivasi. (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar. Didukung dengan koefisien korelasi sebesar 0,550 dan koefisien determinasi 0,302 yang berarti besarnya kontribusi kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sebesar 30,2%. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut. 1) Untuk memaksimalkan hasil belajar, siswa hendaknya membentuk kedisiplinan dengan melatih dan membiasakan diri untuk mengikuti peraturan dan tata tertib. Siswa mengetahui tujuan mereka belajar agar dapat mempertahankan motivasi belajar. 2). Orang tua hendaknya membuat kondisi rumah yang kondusif bagi kedisiplinan dan motivasi siswa. Kedisiplinan menjadi bahan pertimbangan orang tua untuk mencari sekolah yang baik untuk putra-putri mereka. 3) Pihak sekolah hendaknya menegakan tata tertib dan peraturan dengan konsisten. Penerapannya dapat dilakukan baik di dalam kelas, di lingkungan sekolah dan di masyarakat. Guru perlu diberikan pelatihan untuk mendukung keterampilan Abad 21, dengan metode dan strategi mengajar yang menarik yang akan dapat mempertahankan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Kedisiplinan, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELASVI SEKOLAH DASAR
SWASTA DI KECAMATAN KEMANG PARUNG BOGOR**

adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia diberi sanksi akademik.

Bogor, 21 Juli 2017

Yang Menyatakan



(Rina Nurawani)
NIM 500637705

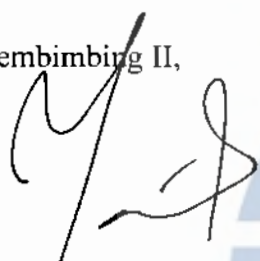
LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Swasta Di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor

Penyusun TAPM : Rina Nurawani
 NIM : 500637705
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Juli 2017


Menyetujui :

Pembimbing II,



Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd.
 NIK. 1001300360

Pembimbing I,



Prof. Dr. Udin S. Winataputra, M.A.
 NIDK. 8808110016

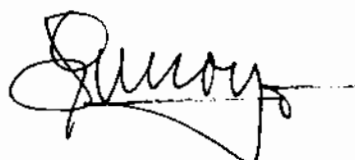
Penguji Ahli,



Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes.
 NIP. 196811051991011001

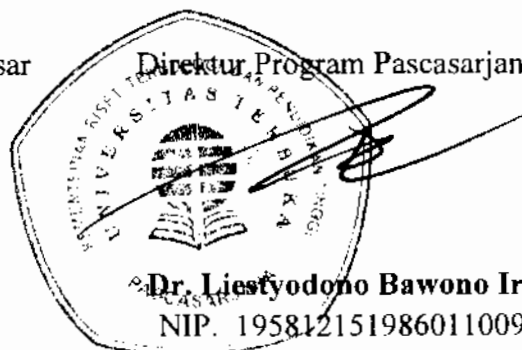
Mengetahui,

Ketua Bidang Ilmu Pendidikan Dasar



Dr. Ir. Suroyo, M.Sc.
 NIP. 195604141986091001

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si
 NIP. 195812151986011009

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MEGISTR PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

Nama : RINA NURAWANI
 NIM : 500637705
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : **HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI
 BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
 VI SEKOLAH DASAR SWASTA DI KECAMATAN
 KEMANG KABUPATEN BOGOR**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/tanggal : 16 Juli 2017

Waktu : 10.00-11.30 WIB.

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji :

Tanda tangan

Dr. Liestyodono Buwono Irianto, M.Si.

Penguji Ahli :

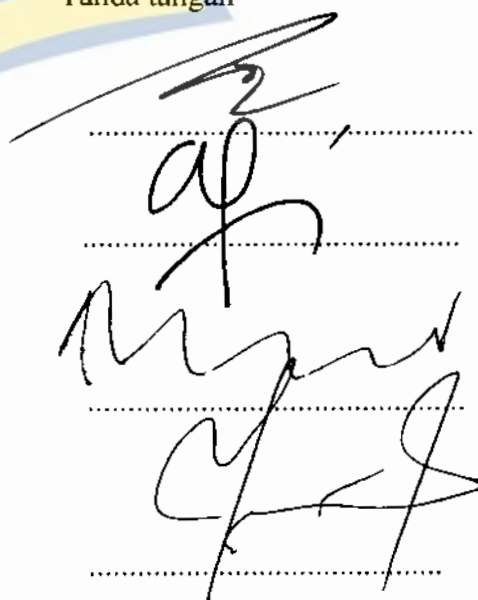
Nama: Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M.Kes.

Pembimbing I:

Prof. Dr. Udin S. Winataputra, M.A.

Pembimbing II:

Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd.





Dengan pengalaman akan bertambah pengetahuannya. Dengan berzikir akan bertambah rasa cinta. Dan dengan berfikir akan menambah rasa takwa terhadap Allah (Hatim)

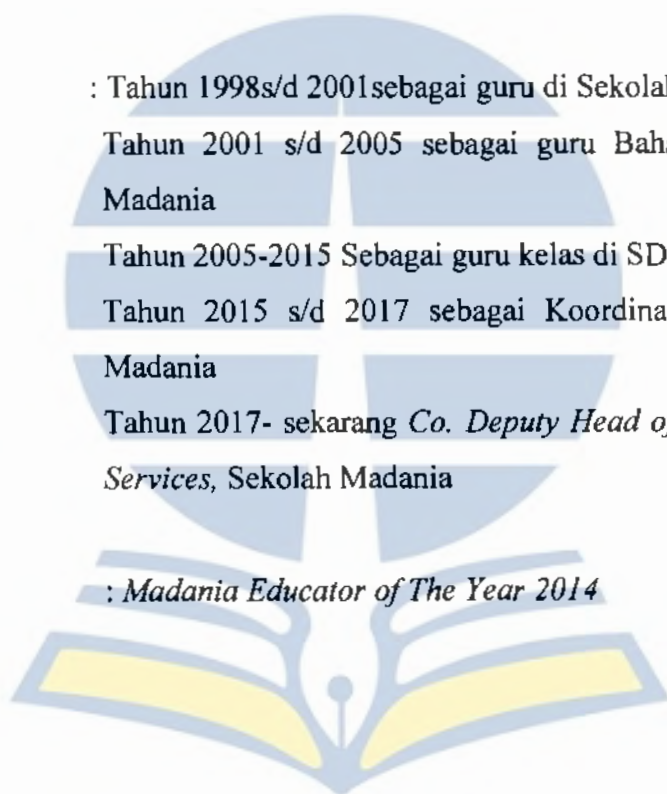
Karya kecil ini kupersembahkan kepada keluargaku agar bertambah rasa takwa terhadap Allah SWT.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rina Nurawani
NIM : 500637705
Program Study : Magister Pendidikan Dasar
Tempat/Tanggal Lahir : 17 Nopember 1972
Riwayat Pendidikan : Lulus SD di Bogor tahun 1988
Lulus SMP di Bogor 1991
Lulus SMA di Bogor tahun 1995
Lulus S1 di Jakarta tahun 2000

Riwayat Pekerjaan : Tahun 1998s/d 2001 sebagai guru di Sekolah Bogor Raya
Tahun 2001 s/d 2005 sebagai guru Bahasa Inggris di SD Madania
Tahun 2005-2015 Sebagai guru kelas di SD Madania
Tahun 2015 s/d 2017 sebagai Koordinator Akademik SD Madania
Tahun 2017- sekarang Co. Deputy Head of Human Resources Services, Sekolah Madania

Prestasi : *Madania Educator of The Year 2014*



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
1. Kegunaan Teoritis	12
2. Kegunaan Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Prestasi Belajar	14
a. Pengertian Prestasi Belajar	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	16
c. Aspek –aspek Dalam Penilaian Prestasi Belajar Siswa	20
2. Kedisiplinan	27
a. Pengertian Kedisiplinan	27
b. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan	30
c. Fungsi Kedisiplinan.....	34
3. Motivasi Belajar	37
a. Pengertian Motivasi Belajar	37
b. Fungsi Motivasi Belajar	40
c. Jenis Motivasi Belajar	43

B. Penelitian Terdahulu	49
C. Kerangka Berfikir	51
1. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	51
2. Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	52
3. Hubungan Antara Kedisiplinan, Motivasi Belajar serta Prestasi Belajar Siswa	54
D. Hipotesis Penelitian.....	56
E. Operasionalisasi Variabel.....	57
1. Variabel Bebas	57
a. Kedisiplinan	57
b. Motivasi Belajar	57
2. Variabel Terikat	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Desain penelitian.....	59
B. Populasi dan Sampel	61
1. Populasi.....	61
2. Sampel Penelitian.....	61
C. Instrumen Penelitian	66
1. Instrumen Prestasi Belajar	66
2. Instrumen Kedisiplinan	68
3. Instrumen motivasi Belajar	71
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	74
E. Metode Analisis Data.....	74
1. Statistik Deskriptif.....	74
2. Uji Prasyarat Analisis statistik.....	75
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Homogenitas	75
c. Uji Linearitas.....	76
3. Uji Hipotesis	76
a. Teknik Korelasi Sederhana	77
1) Uji Regresi Sederhana	77
2) Uji Regresi ganda	77
b. Teknik Korelasi Ganda	77
c. Menentukan Kontribusi dari Variabel X secara sendiri atau	

bersama-sama	79
4. Hipotesis Statistik	79
a. Hipotesis Statistik Pertama	80
b. Hipotesis Statistik Kedua	80
c. Hipotesis Statistik Ketiga	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	81
1. Deskripsi Data Variabel Prestasi belajar.....	81
2. Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan	83
3. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar	85
B. Hasil	87
1. Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran.....	87
2. Pengujian Homogenitas Varians Data	89
3. Pengujian Hipotesis	90
a. Hubungan antara variabel Kedisiplinan (X1) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y)	90
b. Hubungan antara variabel Motivasi Belajar (X2) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y)	94
c. Hubungan antara Kedisiplinan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y).....	97
C. Pembahasan.....	100
1. Hubungan antara Kedisiplinan dengan Prestasi belajar.....	100
2. Hubungan antara Motivasi belajar Guru dengan Prestasi belajar....	102
3. Hubungan antara Kedisiplinan dan Motivasi belajar secara bersama-sama dengan Prestasi belajar.....	105
4. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. KESIMPULAN.....	109
B. SARAN	113
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR BAGAN	xiv

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	118
Lampiran 1 LAPORAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN	118
Lampiran 2 INSTRUMEN SEBELUM UJI COBA	121
Lampiran 3 LAPORAN UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS	132
Lampiran 4 INSTRUMEN SESUDAH UJI COBA	138
Lampiran 5 TABULASI INSTRUMEN PENELITIAN	148
Lampiran 6 HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS INSTRUMEN PENELITIAN	158
Lampiran 7 HASIL UJI KORELASI DAN REGRESI INSTRUMEN PENELITIAN	187

DAFTAR BAGAN

Gambar 3.1 Konstelasi Model Hubungan Antar Variabel Penelitian	60
Gambar 4.1 Histogram Data Prestasi Belajar	82
Gambar 4.2 Histogram Data Kedisiplinan	84
Gambar 4.3 Histogram Data Motivasi Belajar	86
Gambar 4.4 Diagram Pencar Kedisiplinan (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)	92
Gambar 4.5 Diagram Pencar Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Populasi	61
Tabel 3.2	Kerangka Sampel	62
Tabel 3.3	Skor Untuk Masing-Masing Kategori Jawaban	64
Tabel 3.4	Daftar Nilai Akreditasi Sekolah Responden	67
Tabel 3.5	Guru Sekolah Responden	67
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan	69
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kedisiplinan setelah Uji Validitas	70
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa	72
Tabel 3.9	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Uji Validitas	73
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar	81
Tabel 4.2	Statistik Variabel Prestasi Belajar	82
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan	83
Tabel 4.4	Statistik Variabel Kedisiplinan	84
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	85
Tabel 4.6	Statistik Variabel Motivasi Belajar	86
Tabel 4.7	Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran	88
Tabel 4.8	Rangkuman Uji Homogenitas Kedisiplinan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar (Y)	90
Tabel 4.9	Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Variabel Kedisiplinan (X1) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y)	91
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Korelasi r_{y1} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi ...	93
Tabel 4.11	Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Variabel Motivasi belajar (X2) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y)	94
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Korelasi r_{y1} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi ...	97
Tabel 4.13	Ringkasan Analisis Varians (ANOVA) Uji Signifikansi Regresi Ganda $\hat{Y} = 57,53 + 0,108X_1 + 0,106X_2$	98
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Ganda antara Kedisiplinan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y)	99

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia dan ridho-NYA sehingga tesis dengan judul “Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) dalam bidang Pendidikan Dasar Universitas Terbuka UPPBJ Bogor.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Udin S. Winataputra, M.A. sebagai Pembimbing I, Ibu. Dr. Yuyun Elizabeth Patras M.Pd. sebagai Pembimbing II atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan waktu yang tercurah. Bapak Dr. Jarnawi Afgani Dahlan, M. Kes. sebagai menguji tesis hingga tulisan ini menjadi lebih bermakna.
2. Dr. Suroyo, M.Sc. sebagai Ketua Bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan pada Program PPs UT dan Bapak Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si. sebagai Direktur Program PPs UT, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
3. Drs. Boedhi Oetoyo, M.A. Kepala UPPBJ Universitas Terbuka Bogor, dan Ibu Ratna Marta Dewi Macc. Ak. Koordinator BBLBA yang selalu memberi informasi dan arahan pada penulis

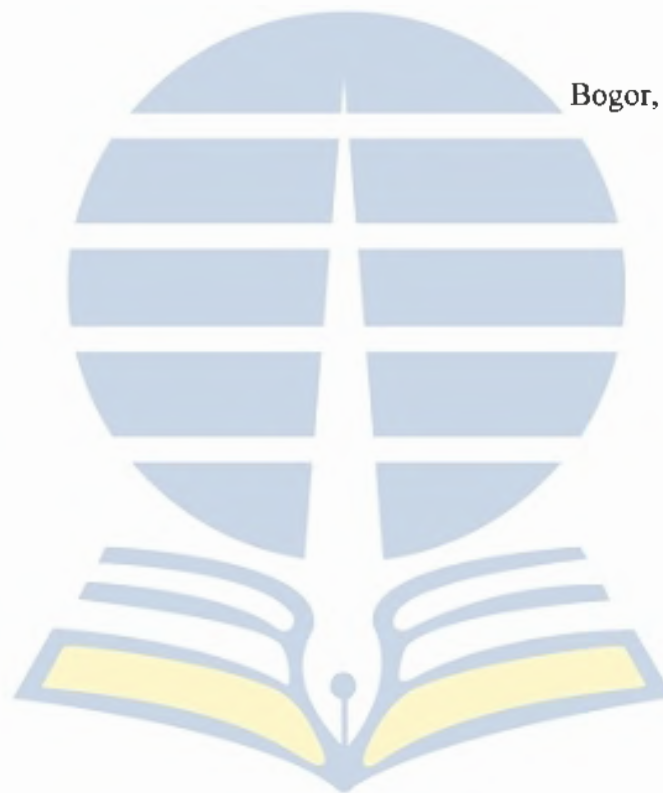
4. Seluruh Dosen Program Pascasarja Universitas Terbuka UPPBJ Bogor Bapak Dr. M. Jafar M.Pd., Bapak Dr. Ajat M.Pd., Bapak Dr. Agus Dudung M.Pd dan lain-lain.
5. Ayahanda Dr. Nata Suharta M.S. Ibunda Nuryati, adik adik tercinta Gina Herliana, Triady Wachyu, dan Dimas Rismunandar, terimakasih atas dukungannya.
6. Ir. Kuswolo Darmo, suami tercinta atas perhatian, dan dukungannya. Khadijah Ashalina dan M. Izyan Shafi anak-anakku tercinta yang selalu menjadi penyemangat.
7. Ibu Sinta Susilawati, S.Pd, Kepala Sekolah *Madania Primary School* Rekan-rekan sekerja penulis di *Madania Primary School*, Ibu Susi Suciatiningsih S.P, Ibu Tribuana Novita, S.Pd, dan Ibu Novia Dwi lestari M.Pd. atas informasi dan dukungannya.
8. Rekan-rekan Program Magister MPDR Universitas Terbuka, Ibu Rostini, S.Pd. Ibu Triningsih S.Pd. dan Bapak Suprayogi S.Pd. Bapak Sutari S.Pd. atas dukungan dan pertemanan yang luar biasa, serta seluruh teman seperjuangan angkatan pertama MPDR Universitas Terbuka.
9. Kepala Sekolah, guru-guru, dan murid-murid kelas VI SD Marsudirini, SD Ummul Qurro, SD Permata, SD Angkasa dan SD Birrul Wallidain. Terimakasih atas keramahan dan kesediaan rekan-rekan berbagi informasi.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan pengalaman, waktu, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini dapat lebih sempurna, sebagai masukan bagi penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pendidikan. Terimakasih.

Bogor, September 2017

Rina Nurawani



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari upaya untuk memampukan setiap insan untuk mengembangkan potensi dirinya agar tumbuh menjadi manusia yang tangguh dan berkarakter serta berkehidupan sosial yang sehat. Pendidikan selalu berubah dan berkembang secara progresif. Untuk itu sistim pendidikan nasional sebagai keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu disusun untuk mencapai tujuan pendidikan nasional Pendidikan Nasional merupakan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila & Undang Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang besumber pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan nasional seperti juga aspek-aspek kehidupan lain harus menyesuaikan diri dengan perkembangan dan tuntutan jaman yang semakin berkembang ditandai dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, sehingga tidak ada lagi sekat ruang dan waktu.

Dalam menjalankan pendidikan tersebut, seluruh *stakeholder* pendidikan memiliki peran. PP 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyatakan bahwa Pasal 36 menyatakan bahwa:

- (2) Untuk menumbuhkan iklim kompetitif yang kondusif bagi pencapaian prestasi puncak sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan dan/atau memfasilitasi secara teratur dan berjenjang kompetisi di bidang: a. ilmu pengetahuan; b. teknologi; c. seni; dan/atau d. olahraga.

Kemudian pada PP 32 tahun 2013 Pasal (19) yang berbunyi :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Di dalam PP tersebut disebutkan bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan dengan interaktif, inspiratif dan menyenangkan sehingga memotivasi siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, disimpulkan bahwa negara telah mengatur tentang pendidikan mulai dari UUD NRI 1945 sampai dengan Peraturan Pemerintah. Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang diperlukan bagi pribadinya, masyarakat, bangsa dan negara dengan menumbuhkan iklim kompetitif yang kondusif bagi pencapaian prestasi puncak peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan memerlukan usaha-usaha untuk dapat mencapai prestasi puncak tersebut.

Dalam kaitannya dengan mencapai prestasi puncak dan perkembangan pendidikan di Indonesia maka dunia pendidikan diharuskan untuk terus memperbaharui formatnya agar tidak ketinggalan jaman. Konteks tidak ketinggalan jaman ini merujuk kepada kebutuhan dunia pendidikan akan kurikulum yang mampu menyesuaikan diri dan menjawab tuntutan sesuai dengan jamannya. Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu

memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan latar filosofis bahwa pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini untuk memenuhi tuntutan kemampuan Abad ke-21.

Menurut Trisdiono (2013) dalam Strategi Pembelajaran Abad Ke-21 disebutkan bahwa pengembangan Kecakapan Abad 21 (*21st Century Skills*) memerlukan perbaikan pembelajaran yang mendukung terbentuknya profil generasi abad ke-21 yang lebih unggul. Untuk itu diperlukan perubahan cara pandang tentang pendekatan dalam pembelajaran. ATC21S (*assessment and teaching for 21st century skills*) menyimpulkan empat hal pokok berkaitan dengan kecakapan Abad ke-21 yaitu : cara berpikir, cara bekerja, alat kerja dan kecakapan hidup. Cara berpikir mencakup kreatifitas, berfikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan belajar. Cara kerja mencakup komunikasi dan kolaborasi. Alat untuk bekerja mencakup teknologi informasi dan komunikasi

(ICT) dan literasi informasi. Kecakapan hidup mencakup kewarganegaraan, kehidupan dan karir, dan tanggung jawab pribadi dan sosial.

Rotherdam & Willingham (2010) mencatat bahwa kesuksesan seorang siswa tergantung pada kecakapan Abad ke-21, sehingga siswa harus belajar untuk memilikinya. *Partnership for 21st Century Skills* mengidentifikasi kecakapan Abad ke-21 meliputi 4C : *Collaboration, Communication, Critical Thinking*, dan *Creative thinking* (berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi). Berpikir kritis berarti siswa mampu mensikapi ilmu dan pengetahuan dengan kritis, mampu memanfaatkan untuk kemanusiaan. Terampil memecahkan masalah berarti mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya dalam proses kegiatan belajar sebagai wahana berlatih menghadapi permasalahan yang lebih besar dalam kehidupannya. Keterampilan komunikasi merujuk pada kemampuan mengidentifikasi, mengakses, memanfaatkan dan mengoptimalkan perangkat dan teknik komunikasi untuk menerima dan menyampaikan informasi kepada pihak lain. Terampil kolaborasi berarti mampu menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan sinergi.

Pendekatan belajar konstruktivisme banyak dipakai di dunia pendidikan di seluruh dunia pada dasa warsa ini. Pendekatan konstruktivisme sosial menurut Santrock (2015; 66) menekankan kepada konteks sosial dari pengajaran dan bahwa pengetahuan dibangun dan dikonstruksi secara bersama. Pendekatan ini menggunakan sejumlah inovasi di dalam pembelajaran di kelas dan menurut pendekatan ini siswa membangun secara mandiri pemahamainya.

Dengan demikian dorongan belajar dari dalam diri siswa dalam bentuk motivasi belajar serta kedisiplinan dalam diri siswa untuk dapat mengontrol

dirinya sendiri di tengah perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini menjadi isu yang sangat penting. Perkembangan jaman yang sedemikian cepat, serta tuntutan untuk menguasai keahlian abad 21 menuntut siswa untuk dapat memecahkan persoalannya sendiri secara mandiri. Motivasi belajar yang berhasil ditumbuhkan serta kedisiplinan diri yang berhasil ditanamkan oleh pendidik akan menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi puncak.

Namun, realitanya dunia pendidikan Indonesia memasuki Abad ke-21 ini masih belum memberikan gambaran yang menggembirakan. Menurut Hidayat dan Patras (2015: 149-151) dinyatakan bahwa guru kurang mendukung terhadap implementasi kurikulum pendidikan. Dinyatakan bahwa pengetahuan guru mengenai Kurikulum 2013, terutama mengenai pembelajaran dan evaluasi masih kurang memadai. Pada survey September 2013 didapati bahwa 18,3% yakin dengan perubahan Kurikulum 2013 ini, 27,2 % menjawab tidak yakin, dan 53% menjawab tidak tahu.

Artikel di Pikiran Rakyat 18 Juni 2016 menuliskan hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 yang menunjukkan Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara. PISA yang fokus kepada literasi bacaan, matematika dan IPA menyatakan Indonesia berada jauh di bawah Malaysia, dan Vietnam. Lembaga ini juga melakukan penelitian setiap 3 tahun dan hasilnya menunjukkan 42% peserta didik usia 15 tahun tidak mencapai tingkat yang ditetapkan dan terendah untuk matematika, dan di dalamnya termasuk anak terpandai di Indonesia. Sedangkan dari hasil studi TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*), menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking ke-36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah,

dan urutan ke-38 dari 42 negara untuk prestasi Matematika, sedangkan untuk bidang sains Indonesia berada pada peringkat ke-40 dari 42 negara.

Dalam harian Kompas 11 Maret 2017 dinyatakan bahwa Indonesia berada dalam gawat darurat pendidikan. Hasil *Progress International Reading Literacy Study* (PIRLS) 2011, yang juga baru diterbitkan tahun 2017, menempatkan siswa kelas IV Indonesia di urutan ke-42 dari 45 negara dengan nilai rata-rata 428. Di bawahnya ada Qatar, Oman, dan Maroko. Sedangkan survey yang dilakukan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2015 menggunakan tes *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyatakan bahwa prestasi matematika Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara yang mengikuti PISA. UNESCO pada tahun 2012 juga melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 berdasarkan penilaian *Education Development Index* (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. (UNESCO:2012).

Data Ujian Nasional tahun 2016 juga dapat digunakan untuk melihat rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan pemetaan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat diambil dari Pemetaan Berdasarkan Nilai Ujian Nasional dan Akreditasi Sekolah, Pada tingkat Provinsi Jawa Barat nilai matematika berada pada klasifikasi C, dan tingkat Kota Bogor pada klasifikasi B. Berdasarkan hasil ujian Nasional di tahun 2016, nilai matematika berada pada klasifikasi D dengan rata-rata 5,35 nilai tertinggi 10 dan nilai tersendah 2,00 Berdasarkan data survey tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi matematika siswa Indonesia sangat rendah. Dalam lingkup regional, khususnya Kabupaten Bogor masuk dalam kategori ke-7 yaitu nilai UN dan akreditasi yang masih rendah.

Dari uraian tersebut di atas terlihat prestasi belajar di Indonesia masih jauh dari harapan, padahal tertera dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia bahwa sistim pendidikan harus membawa siswa berada dalam prestasi puncak. Bila kurikulum 2013 dianggap dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapi oleh pembelajar abad ke-21 untuk menguasai keahlian-keahlian yang dibutuhkan, maka seyogyanya penerapan kurikulum ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan membawa siswa berada dalam prestasi puncak. Namun pada kenyataannya prestasi belajar siswa Indonesia secara umum dan prestasi belajar siswa belum mencapai hasil yang diharapkan.

Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2014: 99), faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan dan karakteristik siswa abad ke-21 yang ditandai dengan kecakapan menggunakan teknologi, siswa memiliki tantangan tersendiri untuk berprestasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran, bagai pisau bermata dua. Di sisi lain teknologi dapat membantu siswa agar memiliki prestasi belajar yang tinggi, di sisi lain perkembangan teknologi membuat siswa terlena dan abai dengan prestasi belajarnya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini kenyataannya belum membuat siswa memiliki motivasi dan dorongan untuk belajar, serta membuat

siswa dapat disiplin dalam belajar. Teknologi yang mereka miliki tidak membuat mereka lebih giat belajar dan mencari banyak informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar. Alih-alih mencari informasi untuk pembelajaran sebagai tuntutan dalam kurikulum, mereka menggunakan teknologi untuk bersosialisasi, bermain, bahkan mendapatkan konten-konten yang tidak layak. Mereka sulit mengendalikan waktu dan tidak disiplin pada peraturan yang disepakati baik di rumah maupun di sekolah. Mereka juga tidak tertantang untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Melalui wawancara dengan beberapa orang tua sekolah dasar Juli 2016 didapati bahwa, banyak orang tua mengeluhkan sulitnya memotivasi anak untuk belajar. Anak-anak dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain terutama jenis *Game Online* dan tidak memperdulikan prestasi belajarnya. Anak-anak tidak memiliki inisiatif dan disiplin dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Anak-anak terutama usia sekolah dasar menggunakan teknologi semata-mata untuk bermain saja dan menghabiskan banyak waktu untuk bersenang-senang baik dilakukan secara sendiri maupun secara bersama-sama. Mereka mengeluhkan sulitnya membuat anak memiliki motivasi untuk belajar secara mandiri dan memiliki kedisiplinan diri.

Guru di kelas dengan beban mengajar yang padat terutama di kelas-kelas yang tinggi juga mendapati siswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi belajar yang rendah. Siswa senang mengobrol dan berbuat gaduh serta tidak memperhatikan guru di kelas. Mereka kerap datang terlambat, malas mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah. Mereka sulit berkonsentrasi, sulit diajak berfikir kritis dan sulit untuk menerima pelajaran.

Kedisiplinan diduga mempunyai peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Seperti dalam masalah di atas bahwa perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi membuat siswa sulit disiplin. Mereka rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain, dan tidak berpegang pada komitmen atau kedisiplinan yang sudah diterapkan, atau bahkan sama sekali siswa tidak mempunyai sikap kedisiplinan disebabkan lingkungan baik keluarga dan sekolah yang tidak menerapkan sikap tersebut. Tingkat kedisiplinan ini juga dapat dilihat dari seberapa kerap siswa melanggar kedisiplinan sekolah seperti, terlambat, malas belajar, membolos, mengobrol di kelas dan lain-lain. Para siswa sulit mengikatkan dirinya kepada tata tertib dan aturan yang ada.

Kedisiplinan untuk belajar secara mandiri akan mempermudah seorang siswa mencapai tujuan belajarnya. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula, maka disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar memiliki pengaruh dalam perilaku siswa terutama dalam aktifitas belajar di sekolah. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar mendorong siswa ke arah tujuan yang ingin dicapai. Siswa yang dapat menentukan arah dan tujuan belajarnya akan mempunyai kekuatan untuk meraih prestasi belajar. Bila prestasi belajar telah dicapai, maka tujuan pembelajaran untuk membentuk kecakapan abad ke-21 yaitu mencakup kreativitas, berfikir kritis, berkolaborasi, dan kemampuan berkomunikasi dapat tercapai.

Kedisiplinan siswa serta motivasi belajar menjadi tantangan tersendiri dalam pendidikan kita. Tantangan dalam dunia pendidikan saat ini adalah mengembalikan pembelajaran yang terpusat kepada siswa menjadi sebuah pembelajaran yang dapat membangun prestasi belajar yang maksimal.

Faktor faktor dari dalam diri siswa itulah yang harus kita bangun untuk mempersiapkan siswa sebagai pembelajar Abad ke-21 (*21st century learners*). Hal ini sesuai dengan tuntutan dunia masa depan dimana peserta didik harus memiliki kecakapan berpikir dan belajar. Kecakapan tersebut bisa dibangun dengan membentuk kedisiplinan dan memelihara motivasi.

Sebagaimana telah dijabarkan di atas bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar siswa berhubungan dengan prestasi belajar siswa, yang selanjutnya akan berpengaruh kepada tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan, maka peneliti mengidentifikasi masalah:

1. Rendahnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti peraturan membuat prestasi pelajar menjadi rendah.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa akibat perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yaitu *game online* dan *gadget* membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah.
3. Rendahnya kedisiplinan siswa dalam mengatur diri sendiri dan keinginan untuk mempelajari ilmu pengetahuan berupa motivasi belajar membuat prestasi belajar menjadi rendah.

Agar penelitian ini lebih fokus dan dapat didesain dengan baik, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hubungan kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VI di 6 sekolah dasar swasta

Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor?
3. Apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengungkap hubungan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor
2. Untuk mengungkap hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

3. Untuk mengungkap hubungan antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini akan bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pendidikan khususnya dalam bidang kedisiplinan, motivasi belajar dan prestasi belajar. Selain menjawab permasalahan penelitian yang dikaji, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat kepada siswa, guru, orangtua, sekolah, masyarakat dan praktisi pendidikan lainnya. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis untuk mengungkap hubungan antara kedisiplinan, motivasi dan prestasi belajar sebagai landasan berpijak penelitian di ruang lingkup yang lebih luas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian dunia pendidikan selanjutnya dan disimpan di arsip Universitas Terbuka sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti,

Bermanfaat untuk memperkaya khasanah pengetahuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkembang di dunia pendidikan.

b. Bagi sekolah.

Menjadi rujukan bagi sekolah dalam peningkatan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi guru.

Menjadi rujukan bagi para guru untuk memaksimalkan prestasi belajar dengan meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa.

d. Bagi orang tua.

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan agar orang tua agar mampu meningkatkan motivasi dan kedisiplinan untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa.

e. Bagi siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar dengan meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar secara mandiri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi adalah hasil dari proses belajar. Menurut Winkel dalam Hamdani (2011; 138) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Menurutnya, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Harahap dalam Hamdani (2011: 138) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Senada Poerwanto (2007: 97) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Dengan demikian prestasi belajar dapat dilihat dari nilai yang tertera di raport. Selanjutnya Hamdani (2011: 138-139) berpendapat bahwa:

“ prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa”.

Kemudian Tu'u (2004:75) juga mendefinisikan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan dengan melalui pengukuran dan penilaian. Lebih jauh Tu'u prestasi belajar dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar tersebut terutama dinilai dari aspek kognitif-nya karena bersangkutan kemampuan siswa dalam ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dan angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian-ujian yang ditempuhnya.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari sebuah proses dan usaha belajar yang telah dicapai oleh seseorang yang dapat terlihat dalam bentuk skor, nilai angka, dan huruf, untuk mengukur keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar. Untuk dapat melihat prestasi belajar, guru merancang evaluasi yang dapat merepresentasikan hasil belajar agar dapat mengukur apakah tujuan dari proses belajar tersebut tercapai atau tidak.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar, hasil belajar dan prestasi belajar adalah tiga hal yang saling berhubungan. Belajar adalah kegiatan yang berproses yang merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sehingga berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar yang dialami siswa.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Guru dan orangtua merupakan pendidik di sekolah maupun di rumah harus dapat mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi siswa. Menurut Syah (2009:145) bahwa belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya 3 (tiga) faktor yakni:

- 1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu kondisi/keadaan jasmani dan rohani siswa,
- 2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa,
- 3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran,

Menurut Slamento (2015:54-72) faktor faktor yang mempengaruhi belajar pada dasarnya dibagi menjadi 2 (dua) golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Faktor intern.

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari:

 - a) faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh,
 - b) faktor psikologis yang meliputi tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan,
 - c) faktor kelelahan.

2) Faktor ekstern.

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari:

- a) faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan,
- b) faktor dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah,
- c) faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sementara, Tu'u (2004: 78-81) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi hal-hal di bawah ini.

- 1) Faktor kecerdasan.
Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam-macam kecerdasan yang menonjol pada dirinya.
- 2) Faktor bakat.
Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir dan diterima sebagai warisannya dari orang tua.
- 3) Faktor minat dan perhatian.
Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.
- 4) Faktor motif.
Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar peserta didik mempunyai motif yang besar dan kuat, maka akan memperbesar usahanya untuk mencapai prestasi yang diharapkan.
- 5) Faktor cara belajar.
Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.
- 6) Faktor lingkungan keluarga.
Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena sebagian besar waktu seseorang berada di rumah.
- 7) Faktor sekolah.
Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Kondisi lingkungan

sekolah diharapkan kondusif agar siswa terdorong untuk giat belajar.

Kemudian, Djamarah (2011: 176-205) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi menjadi unsur luar dan dalam yang dijabarkan sebagai:

- 1) faktor lingkungan, yaitu faktor alami dan faktor sosial budaya,
- 2) faktor Instrumental meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru,
- 3) faktor kondisi fisiologis meliputi keadaan fisik peserta didik,
- 4) faktor kondisi psikologis berupa minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Selanjutnya, Gie (1995: 57-60) menyatakan bahwa ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, antara lain seperti dijabarkan di bawah ini.

- 1) Keteraturan dalam belajar.
Pokok pangkal yang pertama dari cara belajar yang baik ialah keteraturan. Hanya dengan belajar secara teratur, maka siswa akan mencapai hasil belajar yang baik.
- 2) Disiplin belajar.
Dengan jalan disiplin belajar maka seorang siswa akan mencapai hasil yang baik. Berdisiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.
- 3) Konsentrasi.
Untuk mencapai prestasi yang baik maka diperlukan konsentrasi dalam belajar. Tanpa konsentrasi siswa tidak mungkin akan menguasai pelajaran. Konsentrasi dalam belajar berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Kemudian Purwanto (2013:107) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah :

- 1) faktor luar yang meliputi lingkungan alam dan sosial juga faktor instrumental yang termasuk di dalamnya adalah kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, serta administrasi dan manajemen,

- 2) faktor dalam meliputi faktor fisiologis yaitu kondisi fisik, dan panca indera, serta faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa belajar dan prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah kondisi lingkungan sekolah seperti metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, sarana, administrasi dan manajemen sekolah. Faktor lain adalah keluarga, yaitu cara orang tua mendidik relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan dan lain-lain. Masyarakat dalam hal ini kegiatan siswa dalam masyarakat, teman terpaut, dan bentuk kehidupan masyarakat juga mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor eksternal tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar siswa.

Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi kondisi fisik, kesehatan, minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif seseorang. Faktor lain yang mendukung prestasi belajar adalah konsentrasi, keteraturan dalam belajar, disiplin, waktu dan kesempatan. Faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dan akan menghasilkan prestasi belajar yang diukur dalam periode tertentu.

Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil dari sebuah proses dimana faktor faktor yang mempengaruhinya saling berhubungan. Makna saling berhubungan ini berarti bahwa semakin baik faktor faktor tersebut

muncul baik faktor internal dan faktor eksternal, maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan diraih siswa.

Dapat disimpulkan bahwa belajar meliputi proses dan hasil belajar serta prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan. Proses belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diraih seorang siswa. Faktor- faktor yang mempengaruhi baik yang bersifat internal yang berasal dari dalam diri siswa tersebut dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa menentukan hasil akhir dari sebuah pembelajaran yang dapat kita lihat dari prestasi belajar siswa.

c. Aspek –aspek dalam Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajarnya. Prestasi belajar diukur melalui evaluasi belajar. Kemampuan-kamampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar oleh Bloom dalam Sudjana, (2016:22-23) mengklasifikasikan secara garis besar menjadi 3 (tiga) ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dijelaskan di bawah ini.

“ Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. “

“Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.”

“ Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek ranah psikomotoris yakni,

gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.”

Bloom mengemukakan konsep taksonomi untuk merumuskan tujuan pendidikan yang ideal. Selanjutnya dijelaskan secara lebih detail dalam Anwar (2017:193-205).

1) Aspek Kognitif.

Yaitu yang berkenaan dengan pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal) suatu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual. Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang seperti dijabarkan di bawah ini.

- a) Pengetahuan (*knowledge/C1*), dalam jenjang ini seseorang dituntut dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- b) Pemahaman (*comprehension/C2*), kemampuan ini menuntut Siswa memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan menjadi tiga, yakni; (a) menterjemahkan, (b) menginterpretasikan, dan (c) mengekstrapolasi.
- c) Penerapan (*aplication/C3*), adalah jenjang kognitif yang menuntut kesanggupan menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d) Analisis (*analysis/C4*) adalah tingkat kemampuan yang menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.
- e) Sintesis (*synthesis/C5*), jenjang ini menuntut seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa: tulisan, rencana atau mekanisme.
- f) Evaluasi (*evaluation/C6*) adalah jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria yang ada.

Anderson dan Krathwohl dalam Anwar (2017:206) memperbaiki Taksonomi Bloom agar sesuai dengan kemajuan jaman yang dipublikasikan tahun 2001 dengan nama Revisi Taksonomi Bloom. Revisi itu meliputi :

- 1) Perubahan kata kunci dari kata benda menjadi kata kata kerja pada setiap level taksonomi.
- 2) Perubahan hampir terjadi pada semua hierarki namun urutan level masih sama. Perubahan terletak pada level 4 dan 5:
 - Level 1 *knowledge* herubah menjadi *remembering* (mengingat).
 - Pada level 2 *comprehension* dipertegas menjadi *understanding* (memahami).
 - Pada level 3 *application*, herubah menjadi *applying* (menerapkan).
 - Pada level 4 *analysis* berubah menjadi *analyzing* (menganalisis).
 - Pada level 5 *synthesis* dinaikan levelnya menjadi level 6 tetapi dengan perubahan mendasar yaitu *creating* (mencipta).
 - *Evaluation* turun posisinya menjadi level 5 dengan sebutan *evaluating* (menilai).

Dengan demikian taksonomi Bloom baru versi Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif terdiri dari 6 level yaitu: *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan) *analyzing*, (menganalisis), *evaluating* (menilai), *creating* (mencipta).

2. Aspek Afektif.

Ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima dan kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif yaitu seperti dijabarkan berikut ini.

- a) Penerimaan (*receiving/A1*), merupakan kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- b) Tanggapan (*responding/A2*), Tanggapan mengandung arti "adanya kemampuan menanggapi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan secara aktif dalam fenomena tertentu.
- c) Penghargaan (*valuing/A3*), Menilai atau menghargai bermakna memberi nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek. Diharapkan Siswa dapat menilai suatu obyek, fenomena atau tingkah laku tertentu dengan cukup konsisten.
- d) Pengorganisasian (*organization/A4*), mengatur atau mengorganisasikan berarti mempertemukan perbedaan nilai, sehingga terbentuk nilai baru yang universal, dan membawa kepada perbaikan umum.
- e) Karakterisasi berdasarkan nilai-nilai (*Characterization by a value or value complex/A5*) Karakter i karakter dan daya hidup seseorang. Tujuannya berkaitan dengan keteraturan pribadi, sosial, emosi, dan jiwa.

3) Aspek Psikomotor.

Ranah psikomotor merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia. Ketrampilan tersebut meliputi ketrampilan motorik, ketrampilan intelektual, dan ketrampilan sosial. Ranah ini kemudian dikembangkan oleh Simpson, dengan klasifikasi :

- 1) Persepsi (*perception/P1*), yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran atas kehadiran rangsangan dan perbedaan atas seluruh rangsangan yang ada.
- 2) Kesiapan (*set/P2*), kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan. Kesiapan mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- 3) Respon terpimpin (*guided response/P3*), mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan. Termasuk diantaranya adalah imitasi dan gerakan percobaan.
- 4) Gerakan yang terbiasa (*mechanism/P4*), mencakup kemampuan melakukan gerakangerakan tanpa contoh. Misalnya melakukan lompat tinggi dengan tepat.
- 5) Gerakan tampak yang kompleks (*complex overt response/P5*), yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau ketrampilan

yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat. Misalnya bongkar pasang peralatan secara tepat.

- 6) Penyesuaian pola gerakan (*adaptation/P6*), yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- 7) Pencipta (*organization/creativity/P7*), mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri. Penciptaan dan kreativitas merupakan kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak baru, atas dasar prakarsa sendiri.

Ketujuh jenis perilaku tersebut mengandung urutan taraf ketrampilan yang berangkaian. Kemampuan-kemampuan tersebut merupakan urutan fase-fase dalam proses belajar motorik yang bersifat hierarkikal. Belajar berbagai kemampuan gerak dapat dimulai dengan kepekaan memilah-milah sampai dengan kreativitas pola gerak baru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotorik mencakup kemampuan fisik dan mental.

Gagne dalam Anwar (2017:82-84) menyatakan bahwa kemampuan belajar menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.

- a) Pertama, keterampilan intelektual (*intellectual skills*).
- b) Belajar keterampilan intelektual berarti belajar bagaimana melakukan sesuatu secara intelektual. Ada enam jenis keterampilan intelektual, : (a) diskriminasi-diskriminasi, yaitu kemampuan membuat respons yang berbeda terhadap stimulus yang berbeda pula; (b) konsep-konsep konkret, yaitu kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri atau atribut-atribut suatu objek; (c) konsep-konsep terdefinisi, yaitu kemampuan memberikan makna terhadap sekelompok objek-objek, kejadian-kejadian, atau hubungan-hubungan; (d) aturan-aturan, yaitu kemampuan merespon hubungan-hubungan antara objek-objek dan kejadian-kejadian; (e) aturan tingkat tinggi, yaitu kemampuan merespon hubungan-hubungan antara objek-objek dan kejadian-kejadian secara lebih kompleks; (f) memecahkan masalah, yaitu kemampuan memecahkan masalah yang biasanya melibatkan aturan-aturan tingkat tinggi.
- c) Kedua, strategi-strategi kognitif (*cognitive strategies*). Strategi-strategi ini merupakan kemampuan yang mengarahkan perilaku belajar, mengingat, dan berpikir seseorang. Ada lima jenis strategi-strategi kognitif : (a) strategi-strategi menghafal, yaitu strategi

belajar yang dilakukan dengan cara menghafal ide-ide dari sebuah teks; (b) strategi-strategi elaborasi, yaitu strategi belajar dengan cara mengaitkan materi yang dipelajari dengan materi lain yang relevan; (c) strategi-strategi pengaturan, yaitu strategi belajar yang dilakukan dengan cara mengelompokkan konsep-konsep agar menjadi kategori-kategori yang bermakna; (d) strategi-strategi pemantauan pemahaman, yaitu strategis belajar yang dilakukan dengan cara memantau proses-proses belajar yang sedang dilakukan; (e) strategi-strategi afektif, yaitu strategi belajar yang dilakukan dengan cara memusatkan dan mempertahankan perhatian.

- d) Ketiga, informasi verbal (*verbal information*). Belajar informasi verbal adalah belajar untuk mengetahui apa yang dipelajari baik yang berbentuk nama-nama objek, fakta-fakta, maupun pengetahuan yang telah disusun dengan baik.
- e) Keempat, keterampilan motor (*motor skills*). Kemahiran ini merupakan kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan mekanisme otot yang dimiliki.
- f) Kelima, sikap (*attitudes*). Sikap merupakan kemampuan mereaksi secara positif atau negatif terhadap orang, sesuatu, dan situasi.

Dengan demikian, hasil prestasi belajar tidak hanya menilai aspek kognitif saja. Prestasi belajar juga dapat dilihat dalam aspek lain meliputi aspek afektif, psikomotorik. Prestasi belajar juga dapat diukur dengan dalam bentuk yang berkaitan dengan sikap, perilaku sebagai hasil dari pembelajaran jangka pendek dan tidak terlihat secara fisik, namun prestasi belajar bisa diperoleh dari kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan perilaku dalam diri siswa sebagai hasil dari aktifitas belajar. Untuk itu nilai-nilai yang diperoleh tidak semata mata terlihat dalam bentuk ketrampilan dan hanya untuk memenuhi kepentingan pengajar sebagai bahan evaluasi dari hasil mengajarnya, namun lebih jauh lagi nilai kuantitatif yang diperoleh dapat membekas dalam bentuk perubahan sikap dari siswa.

Prestasi belajar tidak saja dapat diukur dalam bentuk penambahan pengetahuan saja, tetapi juga dicapai dalam bentuk kecakapan atau ketrampilan. Prestasi juga dapat dilihat dalam bentuk perubahan sikap dan

perilaku. Lebih jauh lagi, setiap aspek tersebut dapat diukur pencapaiannya sesuai dengan aspek yang ingin dilihat. Sehingga sangat memungkinkan setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dan dapat diukur dengan aspek pengukuran yang berbeda-beda. Namun memang masih penilaian aspek kognitif lebih kerap digunakan, sedangkan penilaian kecakapan dan sikap mendapatkan porsi yang lebih kecil. Namun ketiga aspek tersebut sangatlah penting untuk dikuasai siswa.

Pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar tidak hanya diukur meliputi aspek kognitif saja tetapi juga dapat diukur dengan aspek-spek lain secara menyeluruh yang mencerminkan hasil belajar dalam periode tertentu. Aspek informasi verbal dan keterampilan intelektual, misalnya dapat dimasukkan ke dalam aspek penilaian siswa. Walaupun penilaian aspek ini sudah termasuk ke dalam aspek penilaian siswa, namun memang secara umum aspek kognitif lebih mudah dan lebih sering diukur.

Berdasarkan uraian dan pendapat para ahli di atas, dapat disintesis bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan setelah melakukan proses belajar yang dapat dilihat dalam bentuk skor, nilai, dan angka yang dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk mengukur seluruh aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik melalui hasil evaluasi belajar.

2. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Menurut Khalsa (2007: 20) kata disiplin mempunyai akar pada kata *"disciple"* dan berarti "mengajar dan melatih". Salah satu definisi adalah "melatih melalui pengajaran atau pelatihan". Menurutnya, kita lebih cenderung sukses membantu siswa mengubah perilaku mereka yang tak terduga ketika kita menggunakan prosedur disiplin yang efektif. Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan pengajaran atau pendidikan.

Menurut Koesoema (2015: 188) ketika menjabarkan nilai-nilai pendidikan karakter versi Kemendiknas menyatakan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari murid melalui bimbingan guru.

Menurut Njoroge & Nyabuto (2014), disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Sementara Njoroge & Nyabuto (2014) menyatakan bahwa :

"Discipline at school plays a vital role in the achievement of expectations and goals. It also plays a vital role in the acquisition of sense of responsibility in learners as well as educators. Educator's ability to exercise effective discipline as suggested by Dunham (1984) is essential. Good discipline creates a good image of the school and prepares learners for the future. Disruptive behaviour amongst learners is eliminated if there is good discipline at school."

Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam

akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik. Dengan demikian, kedisiplinan dalam dunia pendidikan selalu dikaitkan dengan tata peraturan antara murid, guru dan lingkungan yang menyertainya agar tercapai harapan dan tujuan dari pembelajaran.

Semiawan (2009:89) mendefinisikan:

“ Disiplin secara khusus diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu yang dapat dan ingin dia peroleh dari orang lain, atau karena situasi dan kondisi tertentu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya oleh lingkungan tempat dia hidup.”

Prijodarminto dalam Tu'u (2004: 31) mendefinisikan disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dari perilaku binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Kemudian Naim (2016:42) menyatakan bahwa disiplin muncul dari kebiasaan belajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Menurutnya disiplin merupakan hasil dari pendidikan dan pelatihan yang memadai.

Pendapat para ahli di atas menyatakan bahwa kedisiplinan dibentuk sedemikian rupa sehingga timbul kepatuhan dan ketaatan, seseorang untuk diatur oleh sebuah tata tertib, peraturan atau ketentuan yang ada. Dinyatakan pula bahwa kedisiplinan adalah hasil dari proses dan pembinaan.

Zuriah (2011: 83) menyatakan bahwa seseorang dikatakan berdisiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai

dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun. Dapat dikatakan bahwa kedisiplinan harus datang dari dalam diri seseorang sehingga tumbuh keikhlasan tanpa dipaksa oleh pihak manapun,

Sedangkan menurut Rachman dalam Tu'u (2004: 32) menyatakan bahwa disiplin adalah upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Selanjutnya Rohani (2010:155-134) berpendapat dalam arti luas disiplin adalah mencakup setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk membantu setiap peserta didik agar dia dapat memenuhi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan juga penting tentang penyelesaiannya tuntutan yang ini ditujukan kepada peserta didik terhadap lingkungannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap menghargai, mengendalikan diri dan patuh serta penuh kesadaran dan keikhlasan terhadap peraturan dan tata tertib.

Kedisiplinan juga merupakan sebuah kondisi yang dibutuhkan seseorang agar dapat berperilaku dan bersikap seperti yang diharapkan agar mampu menghadapi lingkungan, menyesuaikan diri dan menyelesaikan tuntutan yang ditujukan kepadanya.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan dan prestasi akademik siswa,

sehingga siswa akan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya. Proses dan pembiasaan dibutuhkan agar terbentuk kedisiplinan pada siswa.

b. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri pada siswa. Menurut Haditono dalam Atifah (2006:22) “beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah anak itu sendiri, sikap pendidik, lingkungan dan tujuan”. Permasalahan disiplin belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor internal yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar.

Menurut Unaradjan (2003:27) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan dan pembentukan disiplin diri ada 2 (dua) sebagai seperti dijelaskan berikut ini.

1) Faktor ekstern.

Antara lain keadaan keluarga yang merupakan tempat utama pembinaan disiplin yang sangat penting, keadaan sekolah yang dimaksudkan adalah ada tidaknya sarana-sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar disekolah seperti aspek pada guru mempengaruhi disiplin diri disekolah, keadaan masyarakat yang turut menentukan berhasil tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin diri.

2). Faktor intern

Yaitu keadaan fisik yang sangat mempengaruhi seseorang dalam menerapkan disiplin, keadaan psikis karena hanya orang-orang yang sehat secara psikis dapat mengahayati norma-norma yang ada dalam masyarakat dan keluarga.

Hamalik (2014:108) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakdisiplinan adalah oleh faktor internal dan eksternal.

“Faktor internal adalah yang bersumber dari anak sendiri, yang disebabkan oleh implikasi perkembangannya sendiri, misalnya kebutuhan tak terpuaskan, kurang cerdas, kurang kuat ingatannya, atau karena energi yang berlebihan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti pelajaran yang terlalu sulit, cara mengajar guru yang kurang efektif, kurang menarik minat, sikap guru yang menekan, sikap yang tidak adil, bahasa yang sulit ditangkap, dan alat belajar yang kurang lengkap.”

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin menurut Tu'u (2004:48-49) adalah seperti yang dijelaskan di bawah ini.

- 1). Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- 2). Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3). Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4). Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Disiplin seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui proses dan pembiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk disiplin dalam diri siswa. Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pentingnya disiplin, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah terlihat, terutama disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan

Menurut Underwood (2008:44) banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa suatu sekolah seperti dijabarkan di bawah ini.

1) Tujuan dan kemampuan.

Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan siswa. Hal ini berarti bahwa tujuan (pelajaran) yang dibebankan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan siswa bersangkutan, agar belajar sungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya. Akan tetapi, jika pelajaran itu di luar kemampuannya atau jauh di bawah kemampuannya maka kesungguhan dan kedisiplinan siswa rendah.

2) Teladan guru.

Teladan guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan guru yang baik, kedisiplinan siswa pun akan ikut baik. Jika teladan guru kurang baik (kurang berdisiplin), para siswa pun akan kurang disiplin. Guru jangan mengharapkan kedisiplinan siswanya baik jika dia sendiri kurang disiplin. Guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, Hal inilah yang mengbaruskan guru mempunyai kedisiplinan yang baik agar para siswa pun mempunyai disiplin yang baik pula.

3) Balas jasa.

Balas jasa ikut mempengaruhi kedisiplinan siswa karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan siswa terhadap sekolah/pelajarannya. Jika kecintaan siswa semakin baik terhadap pelajaran, kedisiplinan mereka akan semakin baik pula. Untuk mewujudkan kedisiplinan siswa yang baik, sekolah harus memberikan balas jasa yang sesuai.

4) Keadilan.

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan siswa, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya. Keadilan yang dijadikan dasar kebijaksanaan dalam pemberian balas jasa (pengakuan) atau hukuman akan merangsang terciptanya kedisiplinan siswa yang baik. Guru yang cakap dalam mengajar selalu berusaha bersikap adil terhadap semua siswanya. Dengan keadilan yang baik akan menciptakan kedisiplinan yang baik pula. Jadi, keadilan harus diterapkan dengan baik pada setiap sekolah supaya kedisiplinan siswa sekolah baik pula.

5) Waskat.

Waskat (pengawasan melekat) adalah tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan siswa sekolah. Dengan waskat berarti guru harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, gairah belajar, dan prestasi belajar siswanya. Hal ini berarti guru harus selalu ada/hadir di sekolah agar dapat mengawasi dan memberikan petunjuk, jika ada siswanya yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pelajarannya.

6) Sanksi atau hukuman.

Sanksi hukuman berperan penting dalam memelihara kedisiplinan siswa. Dengan sanksi hukuman yang semakin berat, siswa akan semakin takut melanggar peraturan-peraturan sekolah, sikap dan perilaku indisipliner siswa akan berkurang. Berat/ringannya sanksi hukuman yang akan diterapkan ikut mempengaruhi baik/buruknya kedisiplinan siswa. Sanksi hukuman harus ditetapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal dan diinformasikan secara jelas kepada semua siswa. Sanksi hukuman seharusnya tidak terlalu ringan atau terlalu berat supaya hukuman itu tetap mendidik siswa untuk mengubah perilakunya. Sanksi hukuman hendaknya cukup wajar untuk setiap tingkatan yang indisipliner, bersifat mendidik dan menjadi alat motivasi untuk memelihara kedisiplinan dalam sekolah.

7) Ketegasan

Ketegasan guru dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan siswa sekolah. Guru harus berani dan tegas, bertindak untuk menghukum setiap siswa yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. Guru yang berani bertindak tegas menerapkan hukuman bagi siswa yang indisipliner akan disegani dan diakui kedisiplinannya oleh siswa. Dengan demikian, guru akan dapat memelihara kedisiplinan siswa sekolah. Sebaliknya apabila seorang guru kurang tegas atau tidak menghukum siswa yang indisipliner, sulit baginya untuk memelihara kedisiplinan siswanya, bahkan sikap indisipliner siswa semakin banyak karena mereka beranggapan bahwa peraturan dan sanksi hukumannya tidak berlaku lagi. Guru yang tidak tegas menindak atau menghukum siswa yang melanggar peraturan, sebaiknya tidak usah membuat peraturan atau tata tertib pada sekolah tersebut.

Faktor eksternal dari luar individu yang mempengaruhi dalam pembentukan kedisiplinan pada diri anak adalah kondisi lingkungan. Di lingkungan sekolah, faktor pembentuk disiplin adalah tata tertib yang berlaku, sikap guru, dan sikap teman. Menurut Ormrod (2009: 212) dalam

mengajarkan kedisiplinan peran guru dalam pembuatan tata tertib dan menegakkan kedisiplinan sangat penting.

Dari penjabaran di atas dapat kita lihat bahwa kedisiplinan dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari luar diri dan faktor internal yang berasal dari dalam diri. Faktor internal berupa motivasi, emosi dan kemampuan kognitif dapat tumbuh dengan latihan sedikit demi sedikit. Sedangkan tata tertib dan peraturan dibuat agar seseorang dapat bertingkah laku seperti yang diharapkan. guru, orang tua dan lingkungan adalah pihak luar yang mengontrol perilaku tersebut. Hukuman dan konsekuensi yang efektif dapat membantu pembentukan perilaku dan membentuk kedisiplinan siswa.

Dengan demikian, kita dapat mengkondisikan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut. Faktor dari dalam diri seperti kesadaran diri siswa, dan faktor dari luar seperti ketegasan dan penegakan peraturan dari lingkungan akan sangat mendukung kedisiplinan siswa.

c. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin belajar adalah hal yang sangatlah diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai. Kedisiplinan berfungsi untuk mengatur seseorang agar bertingkah laku seperti aturan yang berlaku.

Berikut ini adalah fungsi kedisiplinan menurut Tu'u (2004: 38-44).

1) Menata kehidupan bersama.

Disiplin mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin.

- 2) Membangun kepribadian.
Lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- 3) Melatih kepribadian.
Kepribadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih.
- 4) Pemaksaan disiplin.
Dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.
- 5) Hukuman.
Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah. Ancaman atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi.
- 6) Mencipta lingkungan kondusif.
Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Menurut Ahmad (2009: 35) “disiplin bisa membentuk kejiwaan pada anak untuk memahami peraturan sehingga menjadi mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan dan kapan pula harus mengesampingkan peraturan yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari”. Dengan demikian disiplin berfungsi untuk membentuk kejiwaan pada anak hingga ia memahami peraturan dan bagaimana melaksanakannya.

Pendapat lain yang mengemukakan fungsi kedisiplinan yaitu Gootman dalam Ahmad (2009: 34) yang menyatakan “disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya dan membantu anak mengenali perilaku yang salah kemudian mengoreksinya”. Cara untuk menumbuhkan disiplin diri dalam diri siswa dibutuhkan latihan mengendalikan diri yaitu

latihan mengontrol perasaan, keinginan, khayalan dan pikiran sendiri, mengendalikan emosi ketika situasi memancing kemarahan siswa. Kedisiplinan bisa dilihat sebagai alat efektif agar seseorang dapat bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan. Disiplin berfungsi untuk mengontrol tingkah lakunya dengan terus berlatih sehingga terbentuk kejiwaan anak sehingga dia mengerti mana yang boleh dikerjakan dan mana yang tidak boleh dikerjakan.

Perilaku disiplin sangatlah diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berikut pendapat Rachman dalam Tu'u (2004; 37) mengenai pentingnya disiplin.

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya akan terganggu optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berbarap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anaknya dapat menjadi individu yang teratur, tertib dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Dengan demikian, kedisiplinan berfungsi sebagai pembentuk kejiwaan dan alat kontrol seseorang agar berbuat sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan berfungsi agar seseorang berada dalam aturan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Disiplin juga

berfungsi untuk menghantarkan siswa sukses dalam belajar dan kelak dalam bekerja karena kesadaran yang muncul dalam diri seseorang akan aturan, norma, ketaatan akan mengoptimalkan potensi dan prestasinya sehingga ia sukses di masa datang.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disintesisakan bahwa kedisiplinan adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk secara sadar, patuh, menghargai, dan menghormati peraturan dan tata tertib yang ada dengan proses dan pembiasaan sehingga terbentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku, motivasi membuat siswa bergerak. Schunk (2008: 5) mengatakan bahwa "*motivation is the process whereby goal directed activity is instigated and sustained*". Bahwa motivasi adalah proses dimana kegiatan yang terarah dilakukan dan dipertahankan. Santrock (2008: 510) menjelaskan bahwa motivasi adalah "proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku". Menurutknya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Murphy dan Alexander dalam Slavin (2009:105-106) menyimpulkan bahwa motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Motivasi menyebabkan seseorang berjalan, tetap berjalan dan menentukan arah kemana seseorang berjalan.

Motivasi memberikan semangat kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi menentukan arah dan dapat mempertahankan perilaku seseorang. Seseorang yang termotivasi akan bersemangat dan terus bergerak untuk mencapai tujuannya dan gigih dalam melakukan sesuatu. Suryabrata (2015:101) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri diri seseorang guna mencapai suatu tujuan.

Senada dengan pendapat di atas, Callahan dan Clark dalam Mulyasa (2013: 174) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong dan penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.

Selanjutnya Mc. Donald seperti yang dikutip oleh Sardiman (2003: 73) menyatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia,
- 2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang,
- 3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang karena terdorong unsur lain, dalam hal ini tujuan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Uno (2016; 23) menyatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, yaitu:

- 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) adanya harapan dan cita cita masa depan,
- 4) adanya penghargaan dalam belajar,
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi terkait dengan keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, dan menyalurkan dan mengarahkan sikap. Seperti Koeswara dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015: 80) menyatakan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku, termasuk perilaku belajar”. Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Dalam hal ini terdapat tiga komponen motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan.

Menurut Winkel (2007: 169) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Jaynes dan Wlodkowsky (2004: 6) motivasi belajar adalah sebuah nilai atau hasrat ingin belajar.

Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Motivasi belajar sejara umum berarti dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, menimbulkan afeksi,

mempertahankan kegiatan belajar agar sampai kepada tujuan. Seseorang dengan motivasi belajar yang tinggi akan memusatkan perhatiannya pada tujuan dengan mengarahkan aktivitas belajarnya sehingga timbul afeksi dan energi untuk melakukan aktifitas belajar.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi dalam belajar adalah keseluruhan penggerak dalam diri siswa yang mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku untuk terus bergerak dan menempatkannya dalam arah tertentu untuk menimbulkan kegiatan belajar agar tercapai tujuan dalam belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi bertalian dengan tujuan. Tujuan tersebut akan berpengaruh pada aktifitas yang dijalankan. Seperti diungkapkan oleh Sardiman (2016:85) bahwa fungsi motivasi adalah seperti di bawah ini.

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah arah dan kegiatan yang yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu. Seorang siswa yang akan lulus tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak menghabiskan waktunya bermain.

Kemudian Uno (2016: 27) menjelaskan peranan penting motivasi dalam belajar yaitu :

- 1) menentukan hal-hal yang dapat menjadikan penguat belajar,
- 2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai,
- 3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar,
- 4) menentukan ketekunan belajar.

Senada dengan pendapat di atas, Hamalik (2015:161) juga menuliskan fungsi 3 (tiga) fungsi motivasi.

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Djamarah (2011 : 157) juga bahwa terdapat 3 (tiga) fungsi motivasi seperti yang dijabarkan di bawah ini.

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat dilihat bahwa fungsi motivasi adalah sebagai pendorong perbuatan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk berbuat dan bertindak. Motivasi akan menjadi pendorong dan mesin bagi manusia untuk bergerak yang membuat seseorang dapat melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya. Motivasi juga berfungsi sebagai penggerak perbuatan seseorang agar dapat mencapai tujuannya.

Motivasi juga berfungsi sebagai penentu arah perwujudan cita-cita. Motivasi akan mengarahkan perbuatan seseorang untuk menghalau segala hambatan yang ada. Motivasi berfungsi sebagai penycleksi kegiatan,

sehingga seseorang dapat menyeleksi kegiatan mana yang harus dia lakukan, dan kegiatan mana yang harus dia kesampingkan agar dapat mencapai tujuan. Seseorang dengan motivasi tinggi dapat menentukan arah kegiatannya dan dapat menghilangkan segala hambatan yang menghadang, serta menyeleksi kegiatan-kegiatan yang harus dia lakukan.

Selain itu, motivasi juga berfungsi untuk menjadi penentu kekuatan untuk belajar. Seseorang dengan motivasi yang tinggi akan mampu bertahan untuk tetap belajar. Ia akan memiliki ketekunan untuk belajar dan mampu menghalau segala rintangan dan hambatan yang ada, sehingga dia mempunyai kendali akan perbuatannya. Selain memiliki kemampuan memilih aktivitas mana yang dia ambil agar ia dapat mencapai tujuannya, ia juga memiliki kekuatan untuk dapat tetap bertahan dalam melakukan aktifitas hingga sampai ke tujuan yang diharapkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015: 85) motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir,
- 2) menginfokan tentang kekuatan usaha belajar dibandingkan dengan teman sebaya,
- 3) mengarahkan kegiatan belajar
- 4) membesarkan semangat belajar
- 5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja berkesinambungan, dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Sedangkan bagi guru, manfaat mengetahui dan memahami motivasi belajar pada siswa adalah sebagai berikut:

- 1) membangkitkan, menungkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar,

- 2) memahami dan mengetahui bahwa motivasi siswa di kelas bermacam-macam,
- 3) menyadarkan guru untuk memilih peran pedagogis seperti sebagai penasihat, fasilitator, teman diskusi, penyemangat, dll.,
- 4) membuat guru melakukan rekayasa pedagogis, yaitu merubah anak-anak yang awalnya tidak mempunyai motivasi untuk bersemangat belajar.

Jelaslah bahwa motivasi dalam hal ini motivasi belajar memiliki fungsi yang besar dalam kegiatan belajar. Motivasi sebagai pendorong tidak saja harus diketahui dan disadari oleh siswa, namun juga menjadi bahan pertimbangan guru untuk memaksimalkan potensi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat tiba-tiba surut saat ia menemukan kenyataan yang tidak sesuai dengan harapannya di kelas. Sebaliknya, motivasi anak yang rendah ataupun biasa-biasa saja akan berubah menjadi tinggi bila guru memberikan perlakuan terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan demikian fungsi motivasi secara keseluruhan adalah sebagai pembangkit, penentu arah, dan penyeleksi kegiatan serta mempertahankan kegiatan hingga mencapai tujuan belajar. Motivasi memegang peranan penting dalam kelangsungan proses belajar siswa dan menjadi penentu hasil bagi kegiatan belajar.

c. Jenis Motivasi Belajar

Santrock (2015:514) mengatakan bahwa secara karakteristik dibagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi ini dipengaruhi oleh perspektif kognitif. Santrock mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain sebagai

cara untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri.

Winkel (2007: 194 – 196) kemudian juga membedakan motivasi ke dalam 2 (dua) bentuk.

- 1) Motivasi ekstrinsik, bahwa aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu sendiri. Misalnya seseorang yang dijanjikan hadiah akan belajar untuk mendapatkan hadiah tersebut.
- 2) Motivasi intrinsik, bahwa kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu. Misalnya karena ingin tahu tentang suatu ilmu, ia belajar dengan tekun.

Senada dengan para ahli di atas, Sardiman juga (2015:26-27), membedakan motivasi menjadi 2 (dua) jenis.

- 1) Motivasi intrinsik.
Yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari dalam diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*), dari lubuk hati yang paling dalam
- 2) Motivasi ekstrinsik
Adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari guru, hadiah (*reward*) kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman (*punishment*).

Senada dengan Sardiman, Hamalik (2015:162) kemudian juga membedakan motivasi menjadi 2 (dua) jenis.

- 1) Motivasi intrinsik.
Adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini juga disebut motivasi murni, karena berasal dari dalam siswa itu sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan ketrampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan dan lain-lain. Motivasi ini hidup dalam diri manusia dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.
- 2) Motivasi ekstrinsik.
Adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar situasi belajar, seperti skor, kredit, hadiah, medali, *radicule*, dan hukuman.

Hapsari (2005:74) membagi motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan mendefinisikan kedua jenis motivasi itu sebagai berikut yaitu “Motivasi intrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang”. Menurut Hapsari motivasi intrinsik pada umumnya terkait dengan bakat dan faktor intelegensi dalam diri siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik pada umumnya terkait dengan faktor intelegensi dan bakat dalam diri siswa. Hapsari berpendapat, bahwa motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor pribadi seperti kepuasan.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat dilihat bahwa motivasi menurut jenisnya dibagi menjadi motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Pada dasarnya para ahli tersebut membagi jenis, bentuk dan asal motivasi dan motivasi belajar ke dalam 2 jenis yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik berarti asal motivasi tersebut berasal dari luar diri seseorang, seperti hadiah, pujian, hukuman dan lain-lain dan bisa jadi seseorang melakukan sesuatu karena ia menginginkan sesuatu diluar kegiatan belajar seperti misalnya ketika seorang siswa giat belajar karena menginginkan sebuah sepeda. Motivasi ini membutuhkan peran orang lain dalam mewujudkannya. Dalam konteks motivasi belajar maka pihak yang sangat berpengaruh dalam hal ini adalah guru, orang tua dan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya minat, kognitif, kebutuhan akan pengetahuan dan lain-lain. Motivasi jenis ini tidak membutuhkan pihak lain untuk menumbuhkannya. Siswa dengan motivasi belajar intrinsik akan bergerak sendiri ketika dia merasakan kebutuhan akan belajar. Ia akan belajar karena ia senang belajar dan ia ingin mengetahui sesuatu dengan cara belajar.

Kita dapat melihat bahwa asal motivasi dan tujuan motivasi bisa kita golongan di dalam jenis-jenis motivasi tersebut. Motivasi positif dan negatif adalah motivasi dimana tujuan dari motivasi tersebut diperlihatkan. Bila motivasi positif timbul karena adanya rangsangan yang menyenangkan, namun motivasi negatif timbul karena ada rangsangan negatif yang mampu memacu seseorang untuk mencapai tujuannya.

Sedangkan jenis-jenis motivasi yang diungkapkan oleh Sugihartono juga memperlihatkan asal dari motivasi tersebut, seperti motivasi instrumental, motivasi sosial, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Memang ada baiknya bila motivasi tersebut dimiliki secara keseluruhan oleh siswa. Namun yang terpenting adalah motivasi keinginan yang muncul dari dalam dirinya untuk belajar, sehingga dengan adanya unsur kesengajaan dalam belajar pasti hasilnya akan lebih baik. Motivasi sosial dan instrumental bisa digolongkan ke dalam motivasi yang berasal dari luar siswa, sedangkan motivasi berprestasi dan motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa tersebut.

Dengan demikian, secara umum dapat dilihat bahwa jenis jenis motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari

dalam diri siswa, maupun motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi intrinsik dapat berarti motivasi yang dibawa sejak lahir dan tidak membutuhkan pihak lain untuk menumbuhkannya, atau berarti bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berhubungan dengan aktifitas belajar itu sendiri bukan karena aktifitas lainnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, atau dapat juga berarti bahwa seseorang melakukan sesuatu karena menginginkan sesuatu yang lain atau menginginkan pujian dan hadiah serta menghindari hukuman.

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua yaitu faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor intrinsik yang berasal dari dalam bersifat endogen, dibawa dari lahir sehingga dia tidak membutuhkan rangsangan dari luar. Sedangkan faktor ekstrinsik berasal dari luar diri seseorang yaitu berasal dari lingkungan, dipengaruhi dan dirangsang dari luar individu.

Namun, bukan berarti motivasi ekstrinsik dan intrinsik itu berhubungan secara inheren. Bukan berarti seseorang yang memiliki motivasi intrinsik rendah akan mempunyai motivasi ekstrinsik yang tinggi, serta sebaliknya. Menurut Lepper, Carpus & Iyengar (2005:237) tidak ada hubungan otomatis antara motivasi intrinsik dengan motivasi ekstrinsik. Untuk sebuah kegiatan, seseorang bisa mempunyai motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik yang kedua-duanya tinggi, atau kedua-duanya rendah, atau salah satunya rendah, atau salah satunya tinggi. Dengan demikian kita akan

memisahkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik ini sebagai hubungan yang terpisah. Lebih lanjut dijelaskan bahwa motivasi ekstrinsik dan intrinsik ini bersifat kontekstual dan tergantung pada waktu. Seseorang dengan motivasi intrinsik yang tinggi belum tentu dapat mempertahankannya sepanjang waktu. Seseorang yang dulunya mempunyai motivasi yang tinggi bisa menurun motivasinya seiring dengan berjalannya waktu. Contoh, seseorang sangat senang dengan film *Sesame Street* saat ia kecil, akan mempunyai motivasi intrinsik yang berbeda saat ia dewasa.

Dari paparan di atas dapat dilihat bahwa seseorang dengan motivasi intrinsik akan mempunyai motivasi belajar yang lebih besar dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik. Namun potensi tersebut akan berkembang lebih baik bila ia mendapatkan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar dirinya. Seseorang yang mempunyai motivasi intrinsik yang lebih rendah, dapat mencapai tujuannya dengan lebih baik bila ia memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi. Atau sebaliknya, seseorang yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi akan memiliki hambatan belajar bila tidak didukung oleh motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar dirinya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disintesisasikan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang ditentukan oleh adanya harapan, cita-cita, kebutuhan, afeksi dan energi, berupa dorongan baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

B. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan hasil penelitian Titi Rahayu (2015) yang meneliti hubungan antara kedisiplinan (X1), motivasi (X2) dan prestasi belajar (Y) di SMA Negeri 1 Teras, Boyolali. Disimpulkan bahwa: (1) Ada hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{x1y} = 0,381$ dan $p = 0,000$. (2) Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $r_{x2y} = 0,459$ dan $p = 0,000$. (3) Ada hubungan positif secara bersama-sama antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa SMA Negeri 1 Teras, Boyolali tahun pelajaran 2013/2014, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan $F = 24,366$ dan $p = 0,000$. Kontribusi secara bersama variabel X1 dan X2 terhadap Y diperoleh harga $R = 0,570$ dan harga R^2 sebesar 0,325. Jadi variabel bebas menentukan variabel terikat sebesar 32,5% dan sisanya sebesar 67,5% ditentukan oleh faktor lain di luar penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Tri Pujiastuti pada tahun 2015 yang melakukan penelitian mengenai hubungan dan pengaruh antara kedisiplinan siswa dan motivasi belajar dengan prestasi belajar di MI , Salatiga.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh Berdasarkan analisis deskriptif mengenai kedisiplinan siswa masuk kriteria baik adalah 55,38%, kriteria cukup mencapai 23,08%, kriteria kurang mencapai 21,54%. Secara umum dapat dikatakan kedisiplinan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kota Salatiga khususnya di MIN Kecandran dan MI Maarif Mangunsari masuk dalam kategori baik.

3. Penelitian lainnya dilakukan oleh Choirun Nisa dengan judul Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Panglima Besar Soedirman 1 Bekasi tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Islam Panglima besar Soedirman Bekasi baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan pencatatan dokumen, wawancara dan kucasioner. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada hubungan secara analisis data yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,795 lebih besar dari t tabel sebesar 1,997. Motivasi belajar secara parsial menunjukkan hubungan terhadap prestasi belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,223 lebih besar dari t -tabel sebesar 1,997. Secara simultan terdapat hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 29,084 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,14. Terdapat hubungan positif yang berarti antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan dengan prestasi belajar dengan koefisien

korelasi ganda 0,687 dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, selanjutnya diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 47,2% dan dari uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebesar $Y=5.767+0,16X_1+0,13X_2$.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kedisiplinan adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk secara sadar, patuh, menghargai, dan menghormati peraturan dan tata tertib yang ada dengan proses dan pembiasaan sehingga terbentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan setelah melakukan proses belajar yang dapat dilihat dalam bentuk skor, nilai, dan angka yang dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk mengukur seluruh aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik melalui hasil evaluasi belajar.

Kedisiplinan adalah sebuah sikap yang dimiliki seseorang secara sadar, patuh, menghargai dan menghormati peraturan dan tata tertib baik tertulis maupun tidak tertulis. Sikap tersebut akan membantu seseorang untuk dapat melakukan proses belajar agar seseorang mencapai tujuan belajar. Kedisiplinan ini membuat seseorang patuh dan dapat mengendalikan diri serta mampu menanggung konsekuensi dan hukuman yang ditetapkan. Kemampuan seseorang untuk menanggung taat dan patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang ada akan membantu siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sikap untuk dapat mengikut aturan dan ketetapan yang sudah dibuat akan membentuk sikap yang baik dalam diri seseorang sehingga ia bisa mengalami mengikuti proses belajar dengan baik. Perubahan sikap ini akan membuat seseorang dapat mengkondisikan dirinya untuk siap belajar.

Sikap disiplin ini akan membuat seorang siswa memaksimalkan potensinya sehingga prestasi belajar meningkat. Kedisiplinan membantu seseorang untuk berada dalam kondisi yang mendukung kegiatan belajar sehingga ia dapat mencapai prestasi belajar secara maksimal.

Prestasi belajar tidak saja diukur dari perubahan kognitif saja tetapi juga pada keseluruhan sikap juga ketrampilan siswa. Dengan demikian sebagai bentuk pengendalian diri terhadap peraturan yang dibuat agar taat terhadap apa yang sudah ditetapkan agar tercapai suatu tujuan maka kita akan melihat kedisiplinan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

2. Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Motivasi belajar motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang ditentukan oleh adanya harapan, cita cita, kebutuhan, afeksi dan energi, berupa dorongan baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan setelah melakukan proses belajar yang

dapat dilihat dalam bentuk skor, nilai, dan angka yang dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk mengukur seluruh aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik melalui hasil evaluasi belajar.

Motivasi sebagai daya penggerak dalam diri siswa akan menimbulkan energi untuk dapat bertahan dan menjamin kegiatan belajar. Seorang siswa dengan motivasi belajar yang baik akan mampu bertahan untuk melakukan kegiatan belajar. Ketahanan tersebut akan menjamin seseorang untuk dapat fokus melakukan apa yang menjadi tujuannya. Ia juga akan mampu menghalau hambatan dan rintangan karena ia mengetahui tujuan dari aktifitas yang dilakukannya tersebut.

Aktifitas belajar mempunyai tujuan tertentu. Seseorang yang mengetahui tujuan dan arah belajarnya akan mendorongnya untuk tetap melakukan kegiatan tersebut sehingga hasil dari kegiatan belajar yaitu prestasi dapat diraih. Penilaian hasil belajar memang banyak ditujukan untuk memunjukkan aspek kognitif. Namun penilaian yang baik juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik. Keseluruhan aspek tersebut dapat dinilai dan menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk mengukur prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Motivasi dapat menghasilkan afeksi dan energi berupa dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Afeksi dan energi ini akan menghasilkan dorongan yang membuat seseorang memiliki prestasi belajar yang tinggi. Intelegensi yang merupakan faktor motivasi intrinsik yang didapat dari lahir. Namun faktor tersebut tidak bersifat permanen. Seseorang

akan tetap memiliki motivasi bila mampu mempertahankan tujuan dan cita-cita. Tujuan dan cita-cita tersebut dapat terlihat dari prestasi belajar yang dicapai.

Prestasi belajar tidak hanya ditunjukkan oleh aspek kognitif, namun juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang direpresentasikan dalam bentuk skor, nilai, angka dan indeks prestasi. Motivasi yang tinggi akan membawa seseorang bukan saja pada pencapaian aspek kognitif, namun juga meliputi afektif dan psikomotorik berupa perubahan sikap dan ketrampilan.

Motivasi baik berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik akan saling mendukung satu sama lain. Seseorang dengan motivasi intrinsik yang baik mungkin tidak terlalu membutuhkan motivasi yang berasal dari luar dirinya. Namun, seseorang dengan motivasi yang intrinsik yang rendah akan sangat terbantu dengan motivasi ekstrinsik yang tinggi sehingga prestasi belajar yang maksimal dapat diraih.

Dengan demikian sejalan dengan kerangka berpikir tersebut dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y).

3. Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa

Seperti dijabarkan sebelumnya bahwa kedisiplinan adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk secara sadar, patuh, menghargai, dan menghormati peraturan dan tata tertib yang ada dengan proses dan pembiasaan sehingga terbentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang ditentukan oleh adanya harapan, cita-cita, kebutuhan, afeksi dan energi, berupa dorongan baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan setelah melakukan proses belajar yang dapat dilihat dalam bentuk skor, nilai, dan angka yang dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk mengukur seluruh aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik melalui hasil evaluasi belajar.

Dari paparan di atas dapat terlihat bahwa motivasi adalah pendorong seseorang untuk mencapai tujuan, dan kedisiplinan adalah kemampuan seseorang untuk patuh terhadap ketentuan yang sudah dibuat agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan sedangkan prestasi belajar adalah tolak ukur yang dipakai untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut penulis menduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kedisiplinan dengan prestasi belajar.

Motivasi yang tinggi dari ada seorang siswa akan membuatnya dapat menjalankan proses belajar dengan baik sehingga ia akan mendapatkan hasil yang baik. Motivasi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa akan menjadi pendorong untuk mencapai tujuan belajar. Kedisiplinan yang

merupakan sikap patuh terhadap peraturan atau ketetapan akan membuat seseorang mampu mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Sikap kedisiplinan dapat diperoleh dengan latihan dan pembiasaan yang konsisten. Motivasi belajar baik yang berasal dari luar maupun dalam diri seseorang harus dipertahankan agar ketahanan seseorang untuk melakukan sesuatu dapat dipertahankan. Kedua faktor tersebut akan membantu seseorang untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Sehingga dengan demikian, diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Dari kajian pustaka dan kerangka berfikir di atas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas VI di sekolah dasar swasta Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, kedisiplinan dan prestasi belajar siswa siswa kelas VI sekolah dasar di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor.

E. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian yang berupa suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan mengenai variabel bebas dan variabel terikat tersebut .

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

a. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk secara sadar, patuh, menghargai, dan menghormati peraturan dan tata tertib yang ada dengan pengendalian diri dan pembiasaan serta sanggup menjalankannya dan mampu menanggung konsekuensi bila melanggar sehingga terbentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun indikator dari disiplin belajar yang akan digunakan yaitu: 1) tertib di sekolah 2) taat terhadap peraturan 3) mengendalikan diri

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang ditentukan oleh adanya harapan, cita cita, kebutuhan, afeksi dan energi, berupa dorongan baik

yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Adapun indikator motivasi belajar yang akan digunakan adalah :

- 1) Faktor Ekstrinsik : 1) pujian 2) hadiah 3)semangat
- 2) Faktor Intrinsik : 1) intelegensi 2) bakat 3) keyakinan diri

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar (Y). Prestasi belajar yang dimaksudkan yaitu nilai raport siswa kelas VI SD se-kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun indikator yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah skor nilai 8 mata pelajaran semester I 2016/2017 yaitu : 1)Agama, 2)Pendidikan Kewarganegaraan 3)Matematika 4)Bahasa Indonesia 5)Ilmu Pengetahuan Alam 6)Ilmu Pengetahuan Sosial 7)Seni Budaya dan Keterampilan 8)Pendidikan Jasmani.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

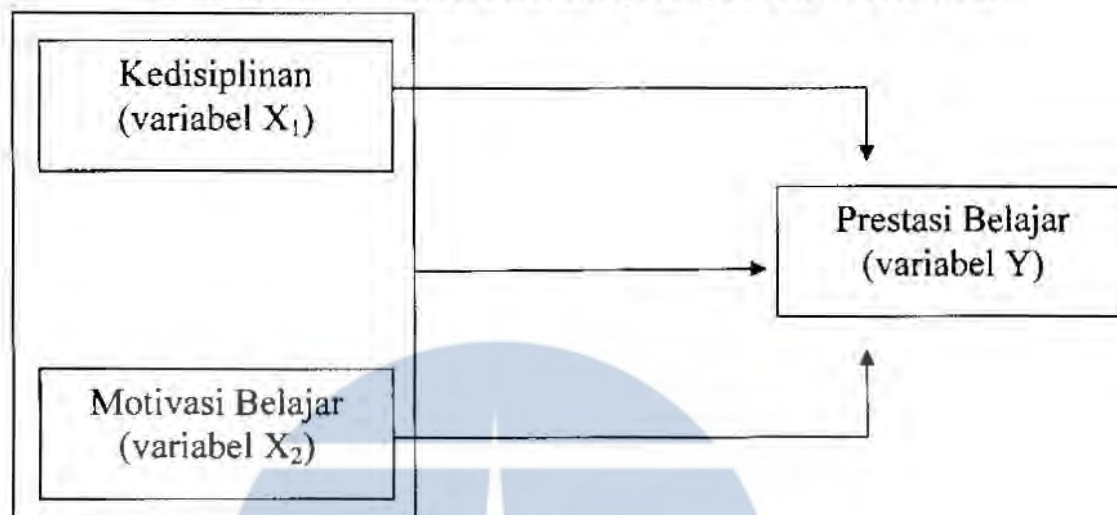
Berdasarkan masalah yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara kedisiplinan (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y), motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y), serta kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi ganda. Penelitian ini melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas meliputi kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2)
- 2) Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y)

Konstelasi hubungan antara variabel bebas (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut :

Hubungan antar variabel dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:



Gambar 3.1.
Konstelasi Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 6 Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor yang terakreditasi A dengan nilai akreditasi di atas 90 dan menggunakan Kurikulum 2013 yaitu : SDS Madania, SDS Marsudirini, SDS Angkasa, SDS IT Ummul Quro, SDS IT Birrul Walidain, dan SDS Permata.

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan mulai bulan November 2016 sampai dengan April 2017, mulai dari pengajuan judul tesis hingga tahap akhir laporan hasil penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD swasta terakreditasi A di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor yang berjumlah 390 orang siswa. Berikut tabel populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Tabel Populasi

No.	Nama Sekolah	Jumlah siswa laki laki	Jumlah Siswa Pemempuan	Total jumlah Siswa
1	SDS Madania	19	26	45
2	SDS Marsudirini	27	33	60
3	SD Birrul Walidain	51	27	78
4	SDS Ankasa	12	12	24
5	SD IT UmmulQuro	76	72	148
6	SDS Permata	20	15	35
	Total Siswa	205	185	390

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, yaitu menentukan sampel diambil dari perwakilan tiap-tiap sekolah yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah masing-masing, dengan menggunakan rumus alokasi *proportional random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= sample

N = Jumlah anggota populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 5% = 0,05

$$n = \frac{390}{(1 + 390 \times 0,05^2)}$$

$$= \frac{390}{(1 + 390 \times 0,0025)}$$

$$= \frac{390}{(1 + 0,975)}$$

$$= \frac{390}{1,975}$$

$$= 197,4 \quad \text{dibulatkan menjadi } 197$$

Berdasarkan teknik perhitungan di atas diperoleh proporsi sampel setiap sekolah terpilih. Dengan demikian sesuai rencana yang telah ditetapkan, jumlah seluruh anggota sampel dipilih secara acak sebanyak 197 yang mewakili masing-masing sekolah secara proporsional seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kerangka Sampel

No.	Sekolah	Jumlah murid	Penghitungan sampel secara proporsional	Jumlah sampel
1	SDS Madania	45	$45/390 \times 197$	22
2	SDS Marsudirini	60	$60/390 \times 197$	30
3	SDS Angkasa	24	$24/390 \times 197$	12
4	SDS IT Umul Quro	148	$148/390 \times 197$	75
5	SDS IT Birrul Waidain	78	$78/390 \times 197$	40
6	SDS Permata	35	$35/390 \times 197$	18
	Total	390	197	197

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sering dikenal dengan alat ukur. Menurut Sugiyono (2012: 147) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dapat memudahkan dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket tertutup. (Sugiyono, 2012: 199).

Perolehan data pada penelitian ini diperoleh dengan bantuan instrumen sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan objek penelitian. Data prestasi belajar didapat dari total nilai 6 mata pelajaran pokok yang diperoleh dari hasil raport semester 2 tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan data penelitian tentang kedisiplinan dan motivasi belajar didapat melalui instrumen penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; (1) mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, (2) menyusun indikator dari setiap penelitian, (3) menyusun kisi-kisi, (4) menyusun butir-butir pertanyaan dan menetapkan skala pengukuran, (5) uji coba instrumen, (6) analisis butir soal dengan menguji validitas dan reliabilitas.

Angket sejumlah 40 pernyataan akan dianalisis validitas dan reliabilitas melalui uji coba instrumen. Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen untuk dijadikan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 134-135), untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban pada angket diberi skor dengan menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban untuk angket.

Adapun pilihan jawaban sebagai berikut: a. Tidak Pernah (TP) b. Jarang (J) c. Tidak Menjawab (TJ) Sering (SR) d. Selalu (SL). Skor untuk masing-masing kategori jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Untuk Masing-Masing Kategori Jawaban

Kategori Jawaban	SL	SR	TJ	J	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Masing-masing kategori jawaban :

SL,SR,TJ, J,TP Positif (+) 5, 4, 3, 2, 1 dan Negatif (-) 1, 2, 3, 4, 5.

Uji Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok, suatu tes hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu (Darmadi,2011: 87). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi *product moment* angka kasar.

Rumusnya adalah :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05, artinya bahwa instrumen tersebut valid. (Winarni, 2011: 193-194)

Uji Reliabilitas menunjuk pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010: 221). Uji reliabilitas angket pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *alpha*. Menurut Arikunto (2010:239) rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau tes uraian. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

$\sum S$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

k = jumlah item

St = varians total

dengan kriteria: jika $r_{11} \geq 0,70$ maka tes reliabel (dapat dipercaya) jika $r_{11} < 0,70$ maka tes tidak reliabel (dibuang). (Winarni, 2011: 177)

1. Instrumen Prestasi Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual.

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan setelah melakukan proses belajar yang dapat dilihat dalam bentuk skor, nilai, dan angka yang dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa untuk mengukur seluruh aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik melalui hasil evaluasi belajar.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah nilai rata-rata prestasi belajar kelas 6 di SD swasta Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, meliputi 3 aspek penilaian siswa yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terdapat pada mata pelajaran : Agama, PKN, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBK, dan PJOK. Nilai prestasi belajar siswa diambil dari nilai rata-rata semester siswa kelas VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, Tahun Ajaran 2016/2017.

c. Karakteristik sekolah

Sekolah yang dipilih adalah sekolah swasta yang terletak di kecamatan Kemang, Bogor yang terakreditasi A dan menggunakan Kurikulum 2013. Dari 40 sekolah di Kecamatan Kemang, terdapat 12 sekolah swasta, dan 6 di antaranya adalah sekolah swasta yang terakreditasi A.

Tabel. 3.4
Daftar Nilai Akreditasi Sekolah Responden

AKREDITASI	NAMA SEKOLAH
A	SDS MADANIA
A	SDS MARSUDIRINI
A	SDS IT BIRRUL WAALIDAIN
A	SDS ANGKASA
A	SDS IT UMMUL QURO
A	SDS PERMATA

d. Karakteristik Guru

Guru-guru di sekolah swasta dalam populasi penelitian adalah mereka yang memiliki ijazah S1 dan mendapat pelatihan Kurikulum 2013 yang berpengalaman lebih dari 3 tahun mengajar. Adapun data guru kelas 6 di sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor :

Tabel. 3.5
Guru Sekolah Responden

No	Masa Mengajar	Pendidikan Akhir	Jumlah
1	1-5 tahun	Sarjana	4 orang
2	5-10 tahun	Sarjana	2 orang
3	10-15 tahun	Sarjana	4 orang
4	15 tahun ke atas	Sarjana	2 orang

e. Kalibrasi Nilai

Data prestasi belajar didapat dari total nilai 6 mata pelajaran pokok yang diperoleh dari hasil raport semester 2 tahun ajaran 2016/2017 yaitu Agama, PKN, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBK, dan PJOK. Nilai prestasi belajar siswa diambil dari nilai rata-rata semester siswa kelas

VI sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, Tahun Ajaran 2016/2017 selama 1 semester.

2. Instrumen Kedisiplinan (X_1)

a. Definisi Konseptual

Kedisiplinan adalah sikap yang dimiliki seseorang untuk secara sadar, patuh, menghargai, dan menghormati peraturan dan tata tertib yang ada dengan proses dan pembiasaan sehingga terbentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Kedisiplinan dalam penelitian ini adalah adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden tentang kedisiplinan. Secara ringkas indikator kompetensi kedisiplinan dalam penelitian ini yaitu: 1) tertib di sekolah, 2) taat terhadap peraturan, 3) pengendalian diri.

Instrumen tes kompetensi kedisiplinan terdiri dari 40 soal dengan kriteria penilaian untuk tiap butir soal akan mendapatkan nilai 5 untuk jawaban Selalu (SL), 4 untuk jawaban Sering (S), 3 untuk Tidak Menjawab (TJ), 2 untuk Jarang (J), dan 1 untuk Tidak Pernah (TP), untuk pernyataan positif. Untuk pertanyaan negatif 5 untuk jawaban Tidak Pernah (TP), 4 untuk jawaban Jarang (J), 3 untuk Tidak Menjawab (TJ), 2 untuk Sering (S), dan 1 untuk Selalu (SL). Teknik ini berguna untuk melihat korelasi antara butir skor instrumen dengan total seluruh butir instrumen yang bersangkutan.

c. Kisi Kisi Angket Kedisiplinan

Untuk memperoleh data tentang kedisiplinan digunakan instrumen dalam bentuk kuesioner. Konsep instrumen yang diujicobakan untuk variabel kedisiplinan terdiri dari 40 butir pernyataan. Berikut penyebaran butir pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator pada variabel penelitian kedisiplinan:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan

No.	Indikator	Penyebaran Item Angket		Σ Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Tertib	1,2,3,4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11	12,13	10
2.	Taat terhadap peraturan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, ,, 22, 23, 24	25,26	10
3.	Pengendalian Diri	,27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39	39, 40	10
	Total	28	12	40

d. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan berbentuk kuisisioner. Suatu instrumen pengukuran dikatakan *valid* mengacu kepada kecocokan dan ketetapan alat ukur dengan sasaran ukur yang hendak diukur. Validasi kedisiplinan siswa dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*, bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kedisiplinan (X1) diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item pernyataan, yang dinyatakan valid ada 32 item pernyataan, maka ada 8 item pernyataan yang tidak valid. Butir yang tidak valid yaitu nomor 1,2, 6, 7, 9, 22, 23, dan 34. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian kompetensi kedisiplinan setelah uji validitas dapat dilihat dari tabel:

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kedisiplinan Setelah Uji Validitas

No.	Indikator	Penyebaran Item Angket		Σ Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Tertib	3,4, 5, 8, 10, 11	12,13	5
2.	Taat terhadap peraturan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24	25,26	8
3.	Pengendalian Diri	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39	39, 40	9
	Total	28	12	32

d. Pengujian Reliabilitas

Instrumen pengukuran reliabilitas mengacu kepada kekonsistensian atau keajegan hasil ukur alat ukur, yaitu hasil relatif sama diukur pada waktu yang berbeda tetapi kemampuannya sama dengan alat yang sama di mana hasilnya tepat dan ajeg. Reliabilitas terhadap butir-butir instrumen kedisiplinan yang *valid* dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan uji reliabilitas, instrumen kedisiplinan mendapat koefisien *Alpha Cronbach* sebesar $0,900 > 0,7$, ini berarti instrumen kedisiplinan memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3. Instrumen Motivasi Belajar (X_2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang ditentukan oleh adanya harapan, cita cita, kebutuhan, afeksi dan energi, berupa dorongan baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden tentang motivasi belajar siswa kelas VI di SD swasta di Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Secara ringkas indikator motivasi dalam penelitian ini yaitu, 1) pujian, 2) hadiah 3) semangat (4) intelegensi (5) bakat (6) keyakinan diri.

Instrumen tes kompetensi motivasi terdiri dari 40 soal dengan kriteria penilaian untuk tiap butir soal yang jawabannya Instrumen tes motivasi belajar terdiri dari 40 soal dengan kriteria penilaian untuk tiap butir soal akan mendapatkan nilai 5 untuk jawaban Selalu (SL), 4 untuk untuk jawaban Sering (S), 3 untuk Tidak Menjawab (TJ), 2 untuk Jarang (J), dan 1 untuk Tidak Pernah (TP), untuk pernyataan positif. Untuk pertanyaan negatif 5 untuk jawaban Tidak Pernah (TP), 4 untuk untuk jawaban Jarang (J), 3 untuk Tidak Menjawab (TJ), 2 untuk Sering (S), dan 1 untuk Selalu (SL), dan Teknik ini berguna untuk melihat korelasi antara butir skor instrumen dengan total seluruh butir instrumen yang bersangkutan.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar digunakan instrumen dalam bentuk kuesioner. Konsep instrumen yang diujicobakan untuk variabel motivasi belajar terdiri dari 40 butir pernyataan. Berikut penyebaran butir pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator pada variabel penelitian motivasi belajar:

Tabel 3.8
Adalah Kisi Kisi Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	Penyebaran Item Angket		Σ Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Faktor intrinsik	Intelegensi	1,2,3,4, 5, 6	7
		Bakat	8, 9,10,11,12,13	14
		Keyakinan diri	15,16,17,18,19, 20	21
2.	Faktor ekstrinsik	Pujian	22,23,24,25,26, 27	28
		Hadiah	29,30, 32, 33,34	35
		Semangat	36,37, 38, 39,	40
	Total			40

d. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berbentuk kuisisioner. Suatu instrumen pengukuran dikatakan *valid* mengacu kepada kecocokan dan ketetapan alat ukur dengan sasaran ukur yang hendak diukur. Validasi motivasi siswa dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*, bahwa nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan uji signifikan 0.05.

Konsep instrumen yang diujicobakan untuk motivasi belajar terdiri dari 40 butir soal. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk

variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item pernyataan, yang dinyatakan valid ada 36 item pernyataan, maka ada 4 item pernyataan yang tidak valid. Butir yang tidak valid yaitu nomor 25, 27, 32 dan 37.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar dapat dilihat dari tabel:

Tabel 3.9.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas

No.	Indikator	Penyebaran Item Angket		Σ Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1.	Faktor intrinsik	Intelegensi	1,2,3,4, 5, 6	7
		Bakat	8, 9,10,11,12,13	14
		Keyakinan diri	15,16,17,18,19, 20	21
2.	Faktor ekstrinsik	Pujian	22,23,24, ,26,	28
		Hadiah	29,30,31 33,34	35
		Semangat	36, 38, 39,	40
	Total			36

d. Pengujian Reliabilitas

Instrumen pengukuran reliabilitas mengacu kepada kekonsistensian atau keajegan hasil ukur alat ukur, yaitu hasil relatif sama diukur pada waktu yang berbeda tetapi kemampuannya sama dengan alat yang sama di mana hasilnya tepat dan ajeg. Reliabilitas terhadap butir-butir instrumen motivasi yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. instrumen motivasi mendapat koefisien *Alpha Cronbach* sebesar $0,869 > 0,7$, ini berarti instrumen motivasi memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner (Angket) adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan dan motivasi belajar siswa (Winarni, 2011: 137). Pada penelitian ini, menggunakan angket tertutup dalam pengumpulan data. Angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Angket disusun dengan disertai alternatif jawaban (Winarni, 2011: 138)
2. Dokumentasi Guba dan Lincoln dalam Winarni (2011: 156) mengatakan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa : raport angka kuantitatif

E. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis data. Pada analisis pendahuluan, dilakukan analisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan data masing-masing variabel yang telah terkumpul dari sampel penelitian yang meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, dan penghitungan *modus*, *median*, *mean*, *varians sampel*, dan

standard deviasi. Statistik deskriptif yang digunakan dalam mengukur penyebaran variabel atau variabelitas yaitu dengan menggunakan standar deviasi dan rentang skor.

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik parametris merupakan jenis statistik inferensial digunakan untuk menguji parameter populasi melalui data sampel. Hasil dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik setelah memenuhi syarat, yaitu: data berdistribusi normal, hubungan yang linear, dan data bersifat homogen. Berikut merupakan beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan, yaitu antara lain uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data, hal ini karena berkaitan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji galat baku taksiran dilakukan untuk mengetahui apakah variabel prestasi belajar (Y) atau variabel kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Syarat normal adalah jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut berada pada distribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians Y atas X dengan Menggunakan Uji *Barlett*

Uji ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas yang digunakan adalah *Uji Barlett Varians* dinyatakan homogen bila $X_{2h} < X_{2t}$ diuji dengan taraf signifikansi

0,05. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui homogenitas data dalam populasi atau apakah sampel penelitian diambil dari populasi yang sama. Uji varians dilakukan untuk mengetahui apakah variabel prestasi belajar (Y) atau kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel prestasi belajar (Y), kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) membentuk garis linear atau tidak setelah menggunakan uji F. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan tersebut sangat signifikan dan data menunjukkan berpola linear, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah persyaratan analisis terpenuhi, maka analisis data dapat dilanjutkan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Perhitungan analisis data pada penelitian ini dibantu dengan program *Microsoft Excel* dan program SPSS. 16. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasional dengan menggunakan *Correlational Pearson Product Moment* (r), bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Teknik korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Teknik Korelasi Sederhana

1) Uji regresi sederhana X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat yaitu dengan menggunakan uji t yang dianalisis dengan program Microsoft Excel dan SPSS 16. Dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel dapat diuak persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Berdasarkan rumusan di atas maka akan diketahui pengaruh X_1 terhadap Y dan pengaruh X_2 terhadap Y .

2) Uji Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Analisis regresi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi ganda bertujuan untuk memprediksi nilai-nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi dari variabel X_1

β_2 = koefisien regresi dari variabel X_2

X_1 = kedisiplinan

X_2 = motivasi belajar (Arikunto,2006)

Analisis korelasi ganda dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16. Pengambilan keputusan didasarkan angka probabilitas dengan menggunakan rumus F. Jika angka $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_k) diterima. Selanjutnya menghitung besar kecilnya sumbangan variabel kedisiplinan (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), dan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan rumus koefisien determinasi:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP : nilai koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi

dilanjutkan dengan uji signifikansi untuk mencari makna hubungan antara kedisiplinan (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

b. Teknik Korelasi Ganda

Hubungan antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- r = nilai koefisien korelasi
- k = jumlah variabel bebas
- n = jumlah sampel
- F_h = nilai F yang dihitung

c. Menentukan Kontribusi dari Variabel X_1 dan X_2 Secara Sendiri Sendiri Maupun Secara Bersama-sama dengan Variabel Y

Perhitungan ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel kedisiplinan (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) yaitu dengan menggunakan koefisien determinasi yaitu dengan mengkuadratkan koefisiennya.

3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel, sehingga dalam statistik yang diuji jika hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel), dan jika hipotesis lebih besar dari nol atau disebut hipotesis alternatif (H_1) menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik.

a. Hipotesis Statistik Pertama

- 1) $H_0 : \rho_{y1} \leq 0$, tidak terdapat hubungan positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar
- 2) $H_1 : \rho_{y1} > 0$, terdapat hubungan positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar

b. Hipotesis Statistik Kedua

- 1) $H_0 : \rho_{y2} \leq 0$, tidak terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar
- 2) $H_1 : \rho_{y2} > 0$, terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

c. Hipotesis Statistik Ketiga

1. $H_0 : \rho_{y12} \leq 0$, tidak terdapat hubungan positif antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar
2. $H_1 : \rho_{y12} > 0$, terdapat hubungan positif antarakedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

Keterangan:

H_0 = hipotesis nol (tidak terdapat hubungan)

H_1 = hipotesis alternatif (terdapat hubungan)

ρ_{y1} = koefisien korelasi antara kedisiplinan (X_1) dengan prestasi belajar (Y)

ρ_{y2} = koefisien korelasi antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y)

ρ_{y12} = koefisien korelasi antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Prestasi belajar

Berdasarkan hasil data sekunder prestasi belajar dari 197 responden, diperoleh skor tertinggi 96 dan terendah 73, maka rentang skornya adalah 23. Hasil perhitungan memakai rumus *Sturges* didapatkan jumlah kelas sebanyak 9, jarak interval 9. Tabel distribusi frekuensi data prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

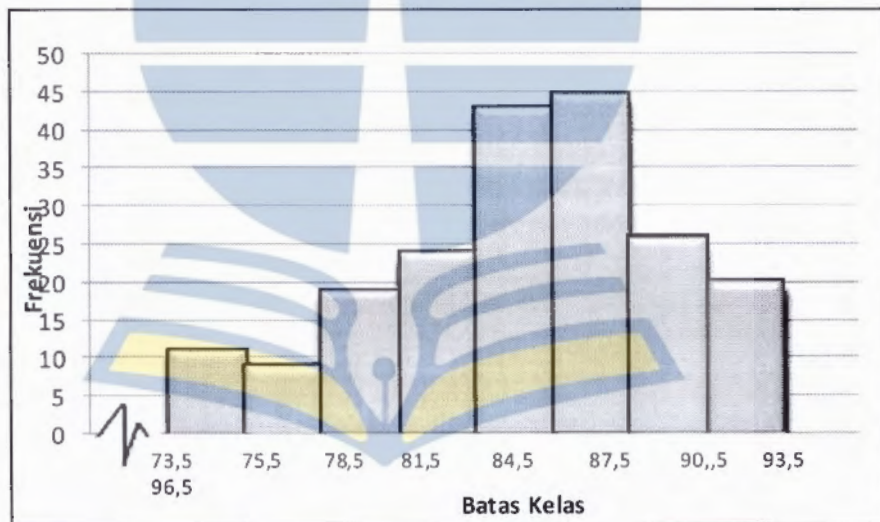
No	Interval Kelas	f _{absolute}	f _{relatif (%)}
1	73 – 75	11	5,58
2	76 – 78	9	4,57
3	79 – 81	19	9,64
4	82 – 84	24	12,18
5	85 – 87	43	21,83
6	88 – 90	45	22,84
7	91 – 93	26	13,20
8	94 – 96	20	10,15
9	73 – 75	11	5,58
Total		197	100,00

Sedangkan skor rata-rata variabel prestasi belajar sebesar 86,34, median 87 dan modus 86,25. Ukuran penyebaran diperoleh varians sampel sebesar 30,83 dan standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,55. Tabel statistik variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Statistik Variabel Prestasi Belajar

	Prestasi Belajar
Skor Rata-rata	86,34
Skor Tengah	87
Skor Modus	86,25
Standar Deviasi	5,55
Skor Varians	30,83
Skor Rentang	23
Skor Terkecil	73
Skor Terbesar	96
Jumlah	17008

Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat digambarkan dalam bentuk histogram seperti gambar 4.1.



Gambar 4.1
Histogram Data Prestasi Belajar

Berdasarkan penjelasan dan gambaran statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa skor penelitian (empirik) bergerak dari kisaran skor terendah 73 sampai kisaran skor tertinggi 96. Hal ini menunjukkan tingkat prestasi belajar secara relatif adalah tinggi.

2. Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi data kedisiplinan yang terdiri dari 32 butir pernyataan dari 197 responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 160, skor terendah 85, maka rentang skor nilai data tersebut adalah 75. Hasil perhitungan memakai rumus *Sturges* didapatkan jumlah kelas sebanyak 6, jarak interval 8. Tabel distribusi frekuensi data kedisiplinan dapat dilihat dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan

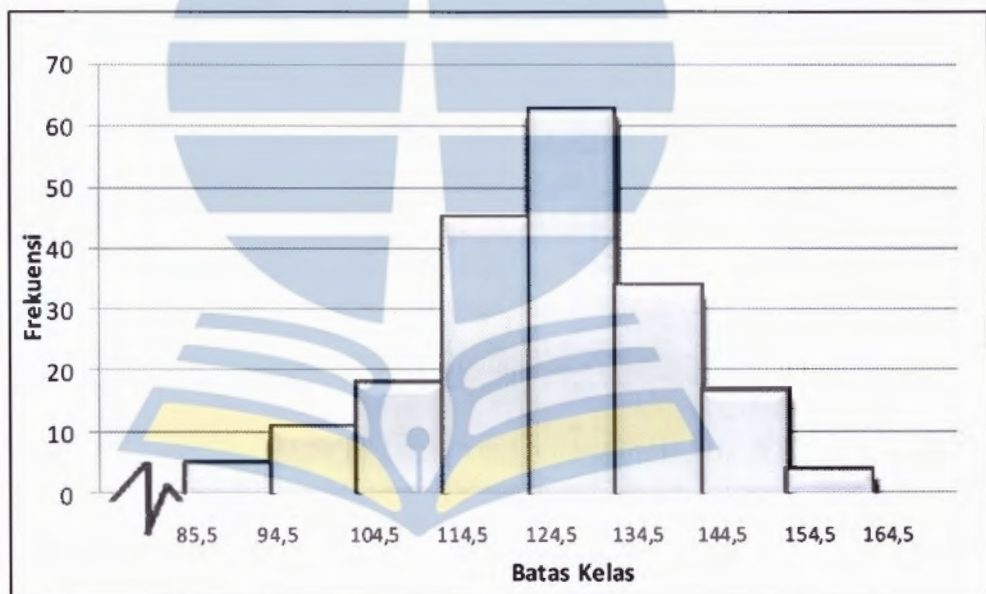
No.	Interval Kelas	f absolute	f relatif (%)
1	85 – 94	5	2,54
2	95- 104	11	5,58
3	105 – 114	18	9,14
4	115 – 124	45	22,84
5	125 – 134	63	31,98
6	135 – 144	34	17,26
7	145 – 154	17	8,63
8	155 – 164	4	2,03
Total		197	100,00

Adapun skor rata-rata variabel kedisiplinan 126,92 median 128, dan modus 120. Ukuran penyebaran diperoleh varians sampel 211,43 dan standar deviasi atau simpangan baku 14,54. Tabel statistik dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.4
Statistik Variabel Kedisiplinan

	Kedisiplinan
Skor rata-rata	126,92
Skor Tengah	128
Skor Modus	120
Standar deviasi	14,54
Skor Varians	211,43
Skor Rentang	75
Skor Terkecil	85
Skor Terbesar	160
Jumlah	25004

Distribusi frekuensi data kedisiplinan (X_1) dapat digambarkan dalam bentuk histogram seperti gambar 4.2.



Gambar 4.2
Histogram Data Kedisiplinan

Berdasarkan penjelasan dan gambaran statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa skor penelitian (empirik) bergerak dari kisaran skor terendah 85 sampai kisaran skor tertinggi 160. Hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan secara relatif adalah tinggi.

3. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi data motivasi belajar yang terdiri dari 36 butir pernyataan dari 197 responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 180, skor terendah 91, maka rentang skor nilai data tersebut adalah 89. Hasil perhitungan memakai rumus *Sturgess* didapatkan jumlah kelas sebanyak 6, jarak interval 8. Tabel distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

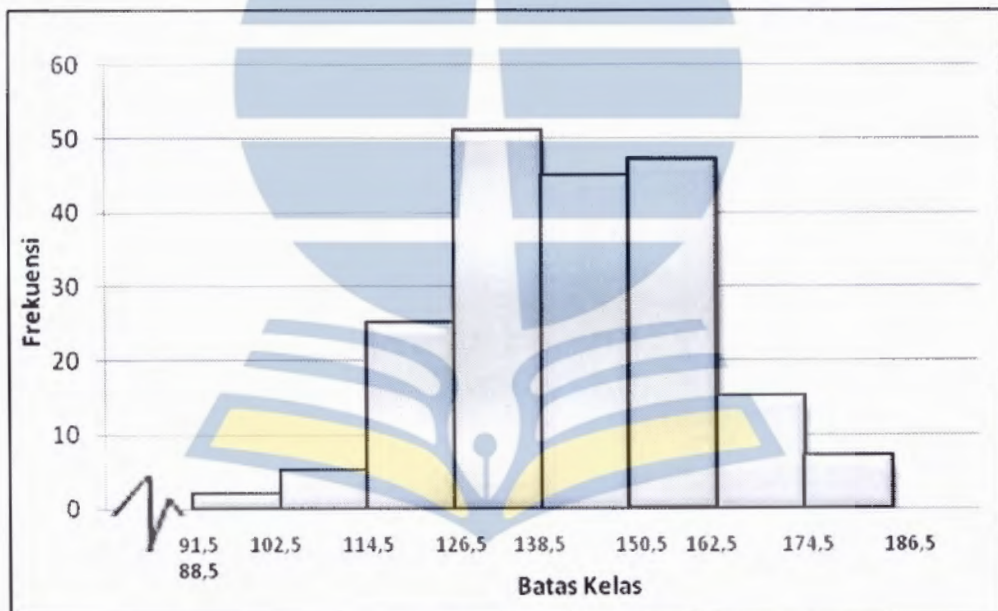
No	Interval Kelas	f absolute	f relatif (%)
1	91 – 102	2	1,02
2	103 – 114	5	2,54
3	115 – 126	25	12,69
4	127 – 138	51	25,89
5	139 – 150	45	22,84
6	151 – 162	47	23,86
7	163 – 174	15	7,61
8	175 – 186	7	3,55
Total		197	100

Adapun skor rata-rata variabel motivasi belajar 143,09 median 143, dan modus 254. Ukuran penyebaran diperoleh varians sampel 266,41 dan standar deviasi atau simpangan baku 16,32. Tabel statistik dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.6
Statistik Variabel Motivasi Belajar

	Motivasi Belajar
Skor Rata-rata	143,09
Skor Tengah	143
Skor Modus	254
Standar Deviasi	16,32
Skor Varians	266,41
Skor Rentang	89
Skor Terkecil	91
Skor Terbesar	180
Jumlah	28189

Distribusi frekuensi data Motivasi Belajar (X_2) dapat digambarkan dalam bentuk histogram seperti gambar 4.3.



Gambar 4.3
Histogram Data Motivasi Belajar

Berdasarkan penjelasan dan gambaran statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa skor penelitian (empirik) bergerak dari kisaran skor terendah 91 sampai kisaran skor tertinggi 180. Hal ini menunjukkan motivasi belajar secara relatif adalah tinggi.

B. Hasil

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas data variabel. Kepastian normalitas dan homogenitas data dalam penelitian ini akan menjamin dan dipertanggungjawabkan langkah-langkah analisis berikutnya sehingga kesimpulan yang diambil juga dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan jenis datanya, maka uji *Liliefors* digunakan untuk menguji normalitas galat baku taksiran dan uji *Bartlett* digunakan untuk menguji homogenitas varians.

1. Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran

a. Uji Normalitas, Galat Baku Taksiran Kedisiplinan (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y).

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti galat baku taksiran tidak normal

$H_1 = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti galat baku taksiran normal

Uji normalitas baku taksiran regresi ($Y - \hat{Y}_1$) antara kedisiplinan (X_1) dengan prestasi belajar (Y) menggunakan teknik *Liliefors* diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 61,86 + 0,193 X_1$ Hasil uji normalitas galat baku taksiran menggunakan teknik *Liliefors* antara kedisiplinan (X_1) dengan prestasi belajar (Y) untuk 197 responden pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} 0,0617$, sedangkan L_{hitung} diperoleh 0,0543. Data tersebut menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} atau $0,0543 < 0,0617$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedisiplinan dengan prestasi belajar memiliki galat baku taksiran yang sama.

dapat disimpulkan bahwa data kedisiplinan dengan prestasi belajar memiliki galat baku taksiran yang sama.

b. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran Motivasi Belajar (X₂) dengan Prestasi Belajar (Y).

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti galat baku taksiran tidak normal

$H_t = L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti galat baku taksiran normal

Uji normalitas baku taksiran regresi ($Y - \hat{Y}_2$) antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi Belajar (Y) menggunakan tehnik *Liliefors* diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 61,36 + 0,175X_2$. Hasil uji normalitas galat baku taksiran menggunakan tehnik *Liliefors* antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) untuk 197 responden pada $\alpha = 0.05$ diperoleh $L_{tabel} 0,0480$, sedangkan L_{hitung} diperoleh 0,0617. Data tersebut menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} atau $0,0480 < 0,0617$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dengan prestasi belajar memiliki galat baku taksiran normal yang sama.

Ringkasan hasil pengujian uji normalitas galat baku taksiran untuk kedua persamaan regresi tersebut dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran.

Galat	N	Lhitung (Lo)	Ltabel (1-4)	Kesimpulan
$Y - \hat{Y}_1$	197	0,0543	0,0617	Normal
$Y - \hat{Y}_2$	197	0,0480	0,0617	Normal
Syarat Normal: $L_{hitung} < L_{tabel}$				

2. Pengujian Homogenitas Varians Data

a. Homogenitas Variabel Kedisiplinan (X_1) dengan Variabel Prestasi

Belajar (Y).

$H_0 = \chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, berarti varian data tidak homogen.

$H_1 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, berarti varian data homogen.

Berdasarkan perhitungan uji *Barlett* data variabel prestasi belajar (Y) dengan variabel kedisiplinan (X_1) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 32,545$ dan $\chi^2_{tabel} = 162,016$. Persyaratan varian homogen jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal ini berarti skor pada variabel kedisiplinan (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y) memiliki variasi yang sama atau skor-skor tersebut berasal dari populasi yang sama.

b. Homogenitas Variabel Motivasi Belajar (X_2) dengan Variabel Prestasi

Belajar (Y).

$H_0 = \chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, berarti varian data tidak homogen.

$H_1 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, berarti varian data homogen.

Berdasarkan perhitungan uji *Barlett* data variabel prestasi belajar (Y) dengan variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 80,2704$ dan $\chi^2_{tabel} = 223,160$. Persyaratan varian homogen jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan di atas berarti skor pada variabel motivasi belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y) memiliki variasi yang sama atau skor-skor tersebut berasal dari populasi yang sama.

Tabel 4.8
Rangkuman Uji Homogenitas Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2)
dengan Prestasi Belajar (Y)

Kelompok Variabel	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
$X_1 - \hat{Y}$	197	32,545	162,016	Homogen
$X_2 - \hat{Y}$	197	80,2704	223,160	Homogen
Syarat Homogen: $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$				

Berdasarkan hasil kedua uji homogenitas di atas, maka dari segi persyaratan homogenitas data variabel terikat prestasi belajar (Y) dengan kedisiplinan (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) dapat dilanjutkan untuk diuji menggunakan teknik statistik parametrik.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hubungan Antara Variabel Kedisiplinan (X_1) Dengan Variabel Prestasi Belajar (Y).

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah hubungan antara Kedisiplinan (X_1) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan tehnik regresi sederhana diperoleh persamaan regresi yang memenuhi persamaan adalah $\hat{Y} = 61,86 + 0,193 X_1$.

Uji linearitas dengan uji F untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier dan syarat kelinieran persamaan regresi adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi antara Kedisiplinan (X_1) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y) dapat dinyatakan linier. Kemudian nilai-nilai yang terdapat pada persamaan regresi tersebut (khususnya nilai b) perlu diuji

keberartiannya dan juga sifat regresi tersebut (linier atau non linier). Hasil uji dengan menggunakan ANAVA dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.9
Analisis Varian (ANOVA) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Variabel
Kedisiplinan (X_1) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y)

Sumber Varian	db	JK	RJK	F_h	F_t ($\alpha:0,05$)	F_t ($\alpha:0,01$)	Kesimpulan
Total	197	1474428					
Reg a	1	1468386,1	1468386,1				
Reg (b/a)	1	1541,52	1541,52	66,79*	3,89	8,76	Sangat Signifikan
Sisa (S)	195	4500,52	23,08				
Tuna Cocok (TC)	131	2240,78	17,11	0,484 ⁿ	1,64	2,02	linier
Galat	64	2259,74	35,31				

Keterangan :

SV : Sumber Variasi

db : Derajat Bebas

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : Rata-rata Jumlah Kuadrat

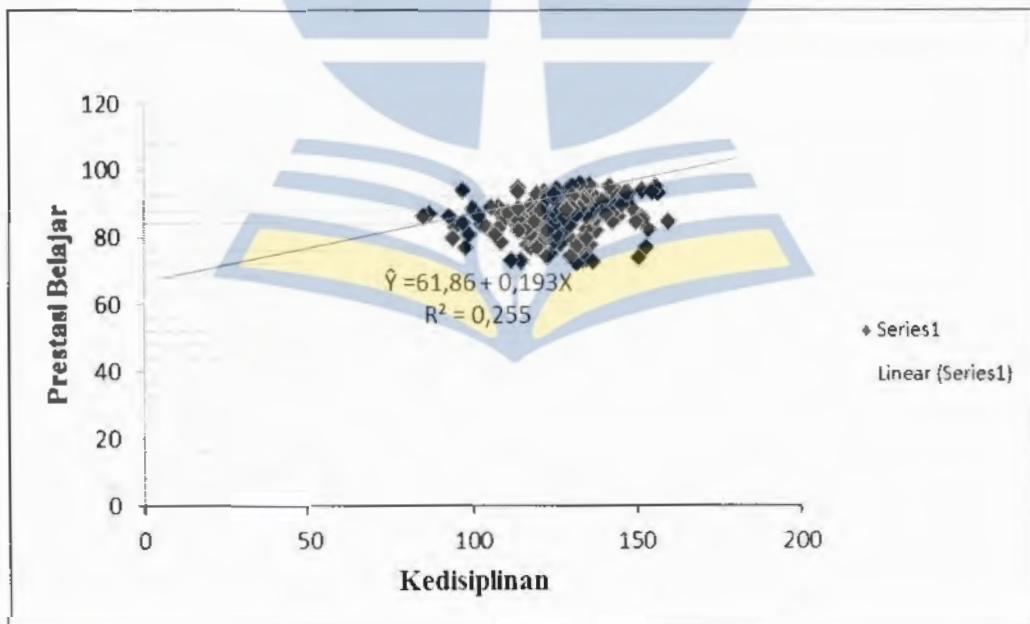
** : Sangat Signifikan

ns : non signifikan (linier)

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan pengujian linieritas data penelitian antara variabel kedisiplinan (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi bersifat linier berdasarkan nilai $F_{hitung} = 0,484 < F_{tabel} = 1,64$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis statistik yang diterima adalah yang berarti bahwa persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 61,86 + 0,193X_1$ bersifat linier dan terpenuhi persyaratan penggunaan koefisien korelasi *Product Moment Pearson*.

Hasil uji signifikansi persamaan regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 66,79 > F_{tabel} = 3,89$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 61,86 + 0,193X_1$ bersifat signifikan dan berarti persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai kedisiplinan (X_1) dengan prestasi belajar (Y), dimana setiap peningkatan 1 (satu) unit kedisiplinan akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,505 unit ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{y_1} = 0,505$ dan koefisien determinasi : $r^2_{y_1} = 0,225$.

Diagram pencar atau titik-titik koordinat dari nilai empiris dan hubungan fungsional dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti terlihat pada gambar 4.4.



Kedisiplinan

Gambar 4.4

Diagram Pencar Kedisiplinan (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y)

Antara variabel kedisiplinan (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y) adalah $r_{y1} = 0,505$. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh besaran nilai $t_{hitung} = 8,173 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diterima adalah H_1 yang berarti bahwa korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar adalah sangat signifikan atau terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara Kedisiplinan (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y).

Dari hasil koefisien korelasi, maka dapat dihitung besaran nilai koefisien antara kedisiplinan (X_1) dengan prestasi belajar (Y) adalah $r^2_{y1} = (0,505)^2 = 0,225$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat diprediksikan oleh variabel kedisiplinan (X_1) sebesar 22,5% dan sisanya sebanyak 77,5% berhubungan variabel lain. Ringkasan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dan uji keberartian korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Korelasi r_{y1} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

r_{y1}	r^2_{y1}	t_{hit}	t_{tab} ($\alpha:0,05,195$)	$t_{tab(\alpha:0,01,195)}$	Kesimpulan
0,505	0,225	8,173	1,980	2,617	Sangat Signifikan
Syarat Signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$					

b. Hubungan Antara Variabel Motivasi Belajar (X_2) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y)

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan tehnik regresi sederhana diperoleh persamaan regresi yang memenuhi persamaan adalah $\hat{Y} = 61,36 + 0,175X_2$.

Uji linearitas dengan uji F untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier dan syarat kelinieran persamaan regresi adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi antara motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dapat dinyatakan linier. Kemudian nilai-nilai yang terdapat pada persamaan regresi tersebut (khususnya nilai b) perlu diuji keberartiannya dan juga sifat regresi tersebut (linier atau non linier). Hasil uji dengan menggunakan ANAVA dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.11
Analisis Varian (ANAVA) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Variabel Motivasi belajar (X_2) dengan Variabel Prestasi Belajar (Y)

Sumber Varian	D b	JK	RJK	F_h	F_t ($\alpha:0,05$))	F_t ($\alpha:0,01$))	Kesimpulan
Total	19 7	1474428,1 6					
Reg a	1	1468386	1468386				
Reg (b/a)	1	1054,56	1054,56	41,23*	3,89	8,76	Sangat Signifikan
Sisa (S)	19 5	4987,48	25,58				
Tuna Cocok (TC)	13 1	2700,82 2286,67	20,62 35,73	0,58 ^{ns}	1,62	1,97	Linier
Galat (G)	64						

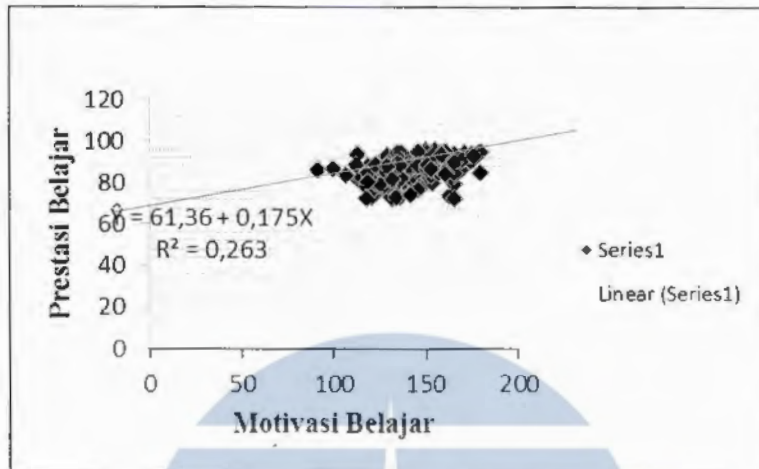
Keterangan :

- SV : Sumber Variasi
 db : Derajat Bebas
 JK : Jumlah Kuadrat
 RJK : Rata-rata Jumlah Kuadrat
 ** : Sangat Signifikan
 ns : non signifikan (linier)

Hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan pengujian linieritas data penelitian antara variabel motivasi belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi bersifat linier berdasarkan nilai $F_{hitung} = 0,58 < F_{tabel} = 1,62$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis statistik yang diterima adalah yang berarti bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 61,36 + 0,175X_2$ bersifat linier dan terpenuhi persyaratan penggunaan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil uji signifikansi persamaan regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 41,23 > F_{tabel} = 3,89$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 61,36 + 0,175X_2$ bersifat signifikan dan berarti persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai motivasi (X_1) dengan prestasi belajar (Y), dimana setiap peningkatan 1 (satu) unit motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,513 unit ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{y_1} = 0.513$ dan koefisien determinasi : $r^2_{y_1} = 0.263$.

Diagram pencar atau titik-titik koordinat dari nilai empiris dan hubungan fungsional dapat digambarkan dalam bentuk grafik seperti terlihat pada gambar 4.5.



Motivasi Belajar

Gambar 4.5

Diagram Pencar Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan pada hasil perhitungan diperoleh kekuatan hubungan antara variabel motivasi belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y) adalah $r_{yi} = 0,513$. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh besaran nilai $t_{hitung} = 8,348 > t_{tabel} = 1,980$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diterima adalah H_1 yang berarti bahwa korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah sangat signifikan atau terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Dari hasil koefisien korelasi, maka dapat dihitung besaran nilai koefisien antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) adalah $r^2_{yi} = (0,513)^2 = 0,263$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat

diprediksikan oleh variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 26,3% dan sisanya sebanyak 73,7% berhubungan variabel lain.

Ringkasan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi dan uji keberartian korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Korelasi r_{y1} dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

r_{y2}	r^2_{y2}	t_{hit}	t_{tab} ($\alpha:0,05,195$)	t_{tab} ($\alpha:0,01,195$)	Kesimpulan
0,513	0,263	8,348	1,980	2,617	Signifikan
Syarat Signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$					

c. Hubungan Antara Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Secara Bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y).

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y). Hasil perhitungan untuk regresi ganda hubungan antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,550 yang didukung persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 57,53 + 0,108X_1 + 0,106X_2$. Hasil analisis ANAVA uji keberartian regresi ganda antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) dapat dilihat dari table 4.12.

Tabel 4.13
Ringkasan Analisis Varians (ANOVA) Uji Signifikansi Regresi Ganda
 $\hat{Y} = 57,53 + 0,108X_1 + 0,106X_2$

SV	Db	JK	RJK	F_h	F_t ($\alpha:0,05$)	F_t ($\alpha:0,01$)	Kesimpulan
Regresi (reg)	2	1824,9 3	912,46				Sangat Signifikan
Sisa (S)	195	4217,1 2	20,08	45,42	3,04	4,74	
Total(T)	197	6042,0 4					
Syarat Signifikan : $F_{hitung} > F_{tabel}$							

Hasil uji signifikansi korelasi ganda diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $45,42 > 3,04$ yang berarti hipotesis yang diterima adalah H_1 . Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y). Hubungan positif yang sangat signifikan juga ditunjukkan dengan besarnya kontribusi kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sebesar $(0,550)^2 = 0,302$ atau 30,2%.

Hasil analisis varians (ANOVA) pada tabel di atas menunjukkan bahwa regresi ganda antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) yang ditunjukkan oleh persamaan $\hat{Y} = 57,53 + 0,108X_1 + 0,106X_2$ bersifat sangat signifikan, karena nilai $F_{hitung} = 45,42 > F_{tabel} = 3,04$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan menunjukkan pula bahwa setiap peningkatan 1 (satu) unit kedisiplinan dan 1 (satu) unit motivasi belajar, maka akan meningkatkan nilai prestasi belajar

sebesar 0,550 unit ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{y_1} = 0.550$ dan koefisien determinasi : $r^2_{y_1} = 0.302$.

Ringkasan hasil uji keberartian korelasi ganda antara kedisiplinan (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) menggunakan ANAVA dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Ganda antara Kedisiplinan (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y)

r_{y12}	r_{y12}^2	t_{hit}	$t_{tab(\alpha;0,05)}$	$t_{tab(\alpha;0,01)}$	Kesimpulan
0,550	0,302	9,163	1,661	2,368	Sangat Signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$					

Berdasarkan tabel 4.13 diatas hasil pengujian diperoleh hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang digunakan teknik analisis korelasi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,163$. Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,661$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,163 > 1,661$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima.

Hubungan fungsional antara X_1 dan X_2 atas Y berdasarkan olahan data dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 57,53 + 0,108X_1 + 0,106X_2$. Dalam menguji hipotesis yang ingin memperlihatkan terdapat hubungan positif antara kedisiplinan (X_1) motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar (Y) dilakukan dengan beberapa

pengujian yaitu pengujian signifikansi persamaan regresi dan pengujian linieritas.

C. Pembahasan

1. Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Prestasi belajar.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel kedisiplinan (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0,505 dengan persamaan regresi yang memenuhi persamaan adalah $\hat{Y} = 61,86 + 0,193 X_1$. Kemudian dilakukan signifikansi persamaan regresi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Demikian, persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai prestasi belajar melalui kedisiplinan dengan setiap peningkatan 1 (satu) unit kedisiplinan akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,505 unit. Kekuatan hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar juga ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi sebesar 0,225 atau sebesar 22,5% prestasi belajar diterangkan oleh kedisiplinan dan sisanya sebesar 77,5% berhubungan dengan variabel lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Pujiastuti pada tahun 2015 yang melakukan penelitian mengenai hubungan dan pengaruh antara kedisiplinan siswa dan motivasi belajar dengan prestasi belajar di MI, Salatiga. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh Berdasarkan analisis deskriptif mengenai kedisiplinan siswa masuk kriteria baik adalah 55,38%, kriteria cukup mencapai 23,08%, kriteria kurang mencapai 21,54%. Secara umum dapat dikatakan kedisiplinan siswadi Madrasah Ibtidaiyah Kota

Salatiga khususnya di MIN Kecandran dan MI Maarif Mangunsari masuk dalam kategori baik.

Motivasi belajar siswa masuk kriteria baik adalah 53,85%, kriteria cukup mencapai 21,54%, kriteria kurang mencapai 24,61%. Secara umum dapat dikatakan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kota Salatiga khususnya di MIN Kecandran dan MI Maarif Mangunsari masuk dalam kategori baik.

Sedangkan prestasi belajar Matematika yang masuk kriteria sangat baik adalah 18,46%, kriteria baik mencapai 33,85 %, kriteria cukup mencapai 29,23 % dan 18,46 % termasuk kurang. Secara umum dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Kota Salatiga dalam kategori baik.

Secara teoritis kedisiplinan berperan dalam menumbuhkan, menjaga dan meningkatkan prestasi belajar. Tujuan pendidikan berupa maksimalnya prestasi puncak setiap siswa dapat direalisasikan dengan kedisiplinan. Berbagai aturan dan tata tertib serta pembiasaan selanjutnya direalisasikan oleh para guru dan lingkungan sekolah. Kedisiplinan yang sudah tertanam di dalam diri siswa harus didukung oleh lingkungan sekolah. Sikap belum disiplin dari siswa harus dibudayakan oleh lingkungan sekolah. Dalam konteks tersebut, kedisiplinan haruslah menjadi pembiasaan dan budaya dari lingkungan dimana para siswa tersebut melakukan proses belajar. Jika kedisiplinan sekolah baik, maka akan baik pula kebiasaan dan karakter siswa. Oleh karena itu sejauh mana kedisiplinan, dapat berdampak pada keseluruhan pendidikan di sekolah, termasuk bagaimana prestasi belajar tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka temuan penelitian ini yang menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar sudah didukung oleh temuan penelitian sebelumnya dan didukung pula oleh teori-teori yang berkembang.

2. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasinya sebesar 0,513 dengan persamaan regresi yang memenuhi persamaan adalah $\hat{Y} = 61,36 + 0,175X_2$. Kemudian dilakukan uji signifikansi persamaan regresi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Demikian, persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai prestasi belajar melalui motivasi belajar guru dengan setiap peningkatan 1 (satu) unit motivasi belajar guru akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,513. Kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar juga ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi sebesar 0,263 atau sebesar 26,3% prestasi belajar diterangkan oleh motivasi belajar dan sisanya sebesar 73,7% berhubungan dengan variabel lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifuddin pada tahun 2007 yang meneliti hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar di SMA Negeri 2, Singaraja. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Motivasi Belajar dari hasil penelitian ini telah dibuktikan mampu memprediksi prestasi belajar siswa sebesar 63,40%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar

merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa yang sangat menentukan dibandingkan dengan faktor lainnya seperti ketersediaan sarana-prasarana, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Dikarenakan motivasi menjadi penggerak sekaligus pemberi arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai secara maksimal. (Sardiman, 2016: 85).

Walaupun demikian, hasil penelitian ini tentunya bukan berarti bahwa pengaruh faktor lain seperti faktor sosial ekonomi, jenis kelamin, tingkat IQ, dan lain sebagainya dapat diabaikan begitu saja. Karena dari hasil kajian beberapa penelitian tentang prestasi belajar ternyata juga membuktikan bahwa status sosial ekonomi dan jenis kelamin juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maftukhah (2007). "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007" menunjukkan bahwa dari 54% responden memiliki kondisi sosial ekonomi orang tua yang tergolong tinggi (baik). Pengaruh antarakondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMP N 1 Randudongkal terhadap prestasi belajar geografi sebesar sebesar 55,066%.

Ini artinya bahwa, variabel status sosial ekonomi siswa, IQ, jenis kelamin tidak diperhitungkan sehingga nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 63,40%. Secara lebih tingkas, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan mengontrol pengaruh variabel di luar variabel penelitian ternyata motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 63,40%. Akan tetapi kalau variabel lainnya seperti yang telah diungkap diatas tidak

dikontrol maka, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar tentunya tidak sebesar itu, bisa jadi lebih rendah dari hasil penelitian ini.

Dari hasil observasi dan kuesioner yang diberikan kepada responden, ternyata motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti: ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, kemandirian dalam belajar, minat dan perhatian terhadap materi pelajaran lebih berpengaruh dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan, perhatian orang tua, sarana-prasarana, kurikulum, hadiah dan hukuman, dan sebagainya.

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas terlihat penuh semangat, antusias, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, aktif dalam pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, sehingga mereka memiliki daya tahan yang cukup lama dalam menyelesaikan studi, dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki motivasi. Siswa yang motivasinya tergolong rendah ini biasanya menunjukkan sikap bermalasan, mengantuk, dan perhatiannya terbagi kemana-mana di saat proses belajar sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Schunk (2012:355) yang menuliskan tentang peran motivasi dalam konstruktivisme. Aspek motivasi secara khusus yang relevan adalah faktor2 konstektual, teori implisit, dan harapan guru. Faktor – faktor konstektual adalah kondisi dimana siswa dikelompokkan dalam pengajaran, bagaimana hasil belajar dievaluasi sehingga motivasi belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran yang konstektual. Mengaplikasikan target di dalam kelas akan memberikan pengaruh yang kuat dalam pembelajaran

sehingga siswa tumbuh motivasi dalam belajar dan mencapai prestas belajar yang diharapkan.

Cooper & Good dalam Schunk (2012: 262) meyakini harapan guru memberikan pengaruh positif bagi prestasi belajar siswa. Menerapkan aturan secara detail dan konsisten akan mencegah efek negatif dari harapan guru. Dengan kata lain, harapan guru yang positif akan memberikan pengaruh positif pada motivasi anak untuk belajar dan akan berpengaruh kepada prestasi belajar.

Dengan demikian, sesuai dengan penelitian dan teori- teori terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

3. Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Secara Bersamaan dengan Prestasi Belajar

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersamaan dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,550 dengan persamaan regresi yang memenuhi adalah $\hat{Y} = 57,53 + 0,108X_1 + 0,106X_2$. Pengujian signifikansi persamaan regresi ganda dengan uji F diperoleh nilai Fhitung Ftabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Demikian, persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai prestasi belajar melalui kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersamaan dengan setiap peningkatan 1 unit kedisiplinan dan 1 motivasi belajar akan meningkatkan

prestasi belajar ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{y_1} = 0.550$ dan koefisien determinasi : $r^2_{y_1} = 0,302$ atau 30,2%.

Temuan penelitian ini relevan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Adiputra, Choirun Nisa, Tri Pujiastuti, dan Arifuddin yang secara ringkas penelitian-penelitian tersebut menyebutkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Kekuatan hubungan positif yang signifikan dibuktikan dengan besarnya kontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,302 atau 30,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan yang kondusif dan tingginya motivasi belajar akan meningkatkan pula prestasi belajar. Memperhatikan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0.932 terlihat ada efek yang saling menguatkan antara kedisiplinan dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar, karena nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,932 lebih besar nilai koefisien korelasi sederhana antara kedisiplinan dengan prestasi belajar sebesar 0,874 dan nilai koefisien korelasi sederhana antara motivasi belajar guru dengan prestasi belajar sebesar 0,757.

Secara teoritik upaya atau tindakan kedisiplinan dan motivasi belajar dua faktor penting yang berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan prestasi belajar. Kedisiplinan dan motivasi belajar berdampak pada kesuksesan dan kemajuan prestasi siswa. Ketika siswa mencapai kesuksesan, maka prestasi belajar akan dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka temuan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar

secara bersama-sama dengan prestasi belajar sudah didukung oleh penelitian sebelumnya dan didukung pula oleh teori-teori yang berkembang.

4. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan dan penulisan penelitian ini telah dilaksanakan secara maksimal, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

Pertama, mengenai faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar. Penelitian ini hanya membatasi pada hubungannya dengan kedisiplinan dan motivasi belajar, sehingga generalisasi temuan tentang prestasi belajar hanya dapat disimpulkan melalui variabel yang sudah dibatasi itu. Oleh karena itu diperlukan penelitian variabel-variabel lain yang lebih komprehensif untuk mendapatkan gambaran mengenai prestasi belajar. Hal tersebut dipandang penting di tengah upaya untuk meningkatkan prestasi belajar.

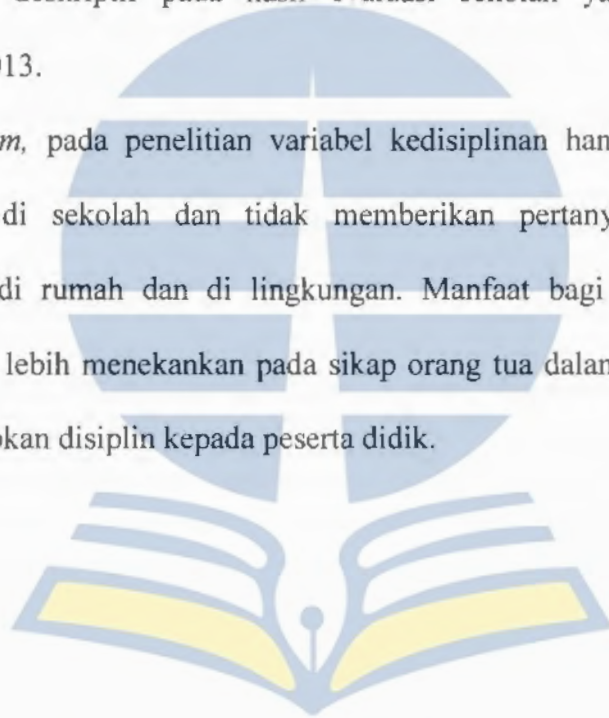
Kedua, mengenai aspek yang dilihat dalam penelitian ini hanya meliputi aspek psikologis siswa namun tidak menyentuh aspek sosiologis siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu penelitian-penelitian berikutnya dapat memasukkan aspek sosial siswa seperti pola asub, tingkat pendidikan orang tua, strata ekonomi, kurikulum sekolah, metode mengajar guru dan lain-lain.

Ketiga, mengenai ruang lingkup wilayah penelitian. Penelitian ini terbatas pada ruang lingkup siswa-siswa di lingkungan Kecamatan Kemang Parung. Generalisasi hasil penelitian hanya terbatas pada lingkup wilayah penelitian ini, sehingga untuk dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas, diperlukan wilayah penelitian yang lebih luas seperti kabupaten, propinsi dan nasional.

Keempat, mengenai ruang lingkup populasi penelitian. Penelitian ini terbatas pada populasi yang berjumlah 390 siswa. Masih kecilnya jumlah populasi penelitian ini menyebabkan terbatasnya generalisasi pada populasi yang lebih luas.

Kelima, mengenai variabel prestasi belajar hanya mengambil nilai angka dari 8 mata pelajaran yang tercantum dalam raport. Variabel ini tidak bisa menjelaskan aspek perubahan sikap dan ketrampilan seperti yang tercantum di dalam rapor deskriptif pada hasil evaluasi sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013.

Keenam, pada penelitian variabel kedisiplinan hanya meneliti sikap kedisiplinan di sekolah dan tidak memberikan pertanyaan untuk sikap kedisiplinan di rumah dan di lingkungan. Manfaat bagi orang tua dalam penelitian ini lebih menekankan pada sikap orang tua dalam memilih sekolah yang menerapkan disiplin kepada peserta didik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD swasta di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hubungan antara Kedisiplinan dan Prestasi Belajar

Gambaran mengenai prestasi belajar secara keseluruhan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang tinggi yaitu rata-rata prestasi belajar yaitu 86,34 dari seluruh aspek pembelajaran. Begitu juga nilai rata-rata variabel kedisiplinan menunjukkan hasil yang tinggi yaitu 126,92 dari maksimal 180 poin. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan dan prestasi belajar dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,86 + 0,193 X_1$, dengan koefisien korelasi $R_{y_1} = 0.505$ dan koefisien determinasi : $r^2_{y_1} = 0.225$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan diprediksi memiliki sumbangan 22,5 % terhadap prestasi belajar siswa berarti bahwa kedisiplinan adalah faktor penting dalam upaya memaksimalkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa di kelas dalam mengikuti proses belajar belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Siswa dengan kedisiplinan rendah seperti sering mengobrol, membuat

gaduh, membolos, sering berkelahi dengan teman, dan terlambat masuk ke kelas, akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Sebaliknya perilaku disiplin seperti datang tepat waktu, mendengarkan guru dengan seksama, mengikuti tata tertib sekolah, akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

2. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Skor rata-rata motivasi belajar di sekolah dasar swasta di Kecamatan Kemang relatif tinggi yaitu 145,09 dari total 180 poin. Nilai tersebut seiring dengan prestasi pelajar siswa seperti yang disebutkan di atas. Hasil penelitian juga menunjukkan dengan koefisien korelasi (R_{y_2}) 0.513 dan koefisien determinasi ($r^2_{y_2}$) 0.263 serta didukung dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,36 + 0.175 X_2$, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar.

Motivasi belajar menyumbangkan 26,3 % kontribusi terhadap prestasi belajar. Ini berarti bahwa motivasi belajar memegang peranan penting dalam upaya-upaya peningkatan prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan bergerak, tahan, tekun, dan terus fokus terhadap tujuannya. Siswa dengan motivasi tinggi juga akan memiliki rasa keingintahuan dan haus akan ilmu pengetahuan. Guru yang mendapati siswa yang demikian akan lebih mudah dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai.

3. Hubungan antara Kedisiplinan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi (R_{y12}) sebesar 0,550 dan koefisien determinasi : r^2_{y12} sebesar 0,302, serta didukung dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 57,53 + 0,108X_1 + 0,106X_2$. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar dengan nilai kontribusi sebesar 30,2%.

Sikap seperti menghormati dan mendengarkan guru, patuh pada peraturan, mengumpulkan tugas tepat waktu, belajar dengan inisiatif sendiri, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi ini akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi. Siswa dengan kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang juga tinggi.

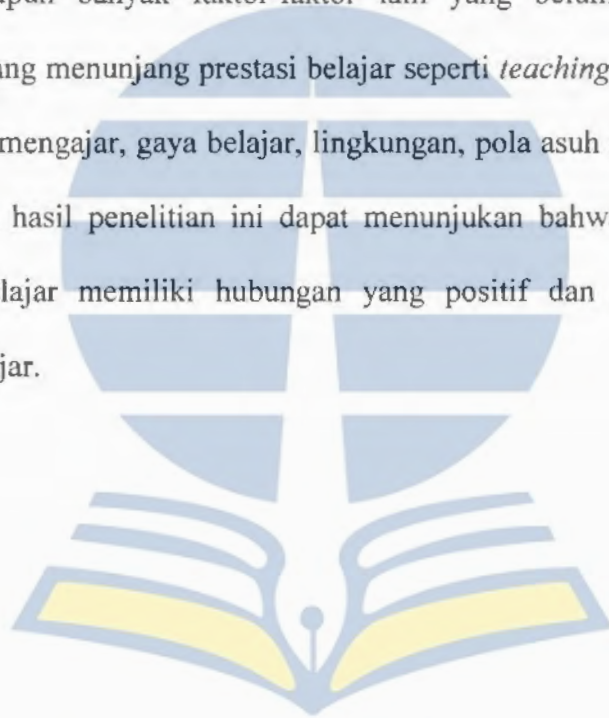
Sebuah kondisi dimana siswa sering datang terlambat, senang mengobrol di kelas, mengabaikan tata tertib, malas, tidak semangat belajar, tidak mengerti tujuan belajar, dan belajar dalam keadaan tertekan dan terpaksa, akan menghasilkan prestasi belajar yang juga rendah.

Seorang guru yang mendapati siswa dengan disiplin dan motivasi belajar yang rendah harus mengerahkan upaya yang lebih besar agar dapat menghantarkan peserta didik ke tujuan yang sudah ditetapkan. Sebaliknya seorang guru yang mendapati siswa dengan kedisiplinan dan motivasi belajar

siswa yang tinggi akan lebih mudah menghantarkan peserta didik ke tujuan yang dikehendaki.

Kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi ini akan memudahkan guru membentuk ketrampilan Abad 21 yaitu *Communication, Collaboration, Creativity*, dan *Critical Thinking*. Proses belajar menjadi lebih dinamis dan relevan dengan keadaan kekinian sehingga tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai.

Walaupun banyak faktor-faktor lain yang belum dijadikan bahan penelitian yang menunjang prestasi belajar seperti *teaching approach*, strategi dan metode mengajar, gaya belajar, lingkungan, pola asuh orang tua dan lain-lain, namun hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan didukung dengan adanya kenyataan di lapangan untuk meningkatkan prestasi belajar maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dalam belajar hendaknya siswa memiliki sikap kedisiplinan seperti patuh terhadap peraturan, dan tata tertib, dapat mengendalikan diri, tidak emosional, agar selalu terdorong untuk dapat belajar secara maksimal sehingga prestasi belajar akan meningkat.

Siswa juga hendaknya dapat mencari jalan untuk dapat mempertahankan motivasi belajar dengan cara mengetahui tujuan belajar itu sendiri. Siswa berlatih untuk memiliki rasa keingintahuan tentang hal-hal di sekitar mereka. Kemampuan siswa untuk bertanya akan mendorong siswa untuk terus mencari informasi. Motivasi tersebut akan melatih siswa untuk menjadi pembelajar seumur hidup.

2. Bagi Orangtua

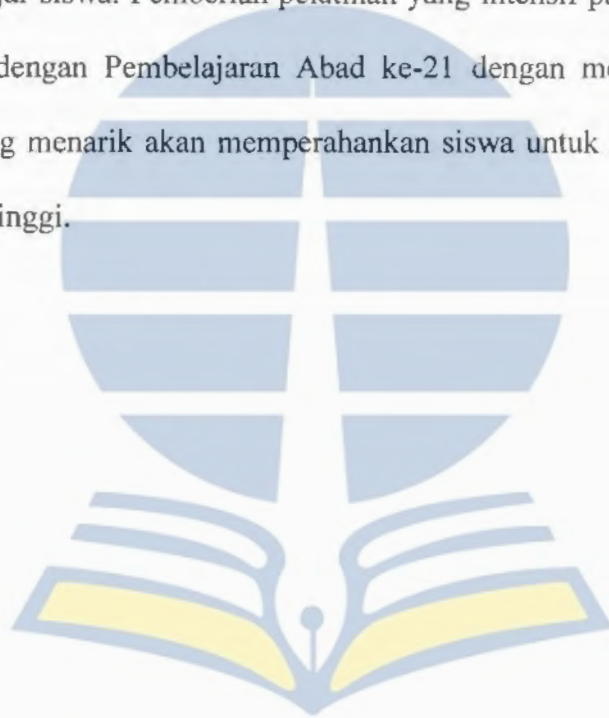
Orang tua hendaknya mendukung dan dapat menciptakan suasana yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa di rumah seperti membiasakan belajar dengan teratur dan memberikan teladan, memberikan pujian dan hadiah,

Faktor kedisiplinan hendaknya menjadi bahan pertimbangan orang tua untuk mencari sekolah yang baik untuk anak-anak mereka. Sekolah yang membudayakan kedisiplinan akan membentuk karakter siswa dan membantu orang tua untuk membentuk sikap kedisiplinan anak.

3. Bagi Guru

Pihak sekolah hendaknya membiasakan dan menanamkan kedisiplinan kepada seluruh *stake holder* sekolah untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku. Pembentukan karakter disiplin di sekolah baik di dalam kelas, di lingkungan sekolah dan di masyarakat akan memberikan wajah pelajar dan masyarakat yang beradab.

Sekolah juga merupakan institusi yang penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pemberian pelatihan yang intensif pada guru, terutama yang sesuai dengan Pembelajaran Abad ke-21 dengan metode dan strategi mengajar yang menarik akan memperahankan siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2009). *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anwar, C. (2017). *Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer, Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Assessment & Teaching of 21st Century Skills*. pdf. Diambil 21 February 2017 dari: http://www.cisco.com/c/dam/en_us/about/citizenship/socio-economic/docs/ATC21S_Exec_Summary.pdf diunduh 21 Februari 2017
- Atifah, S. (2006). *Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar*. Skripsi. Diunduh 21 Februari 2017 dari <http://eprints.uny.ac.id/7668/3/BAB2%20-%20-%20%2007103244009.pdf>
- Baharudin, Dr., Wahyuni, E. N. (2015) *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dimiyati, Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gawat Darurat Pendidikan*. Diambil 21 Februari 2017 dari : <http://nasional.kompas.com/read/2012/12/14/02344589/twitter.com>
- Gie, T. L. (1995). *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Liberty.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.
- _____ (2014). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanifah, N. dan Suhana, C. (2010). *Konsep & Strategi Pembelajaran*. Bandung: P.T Refika Aditama.
- Hapsari, S. (2005). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 34/1 Teratai Kabupaten Batanghari. *Artikel pendidikan*. Universitas Jambi.

- Kesuma, D., Triatna, C. dan Permana, J. (2013). *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung : P.T Remaja Rosdakarya.
- Khalsa, S. (2008). *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*, Jakarta: P.T Indeks.
- Koesoema, D. (2015). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Yogyakarta: P.T Kanisius.
- Masyuri (2008). *Penelitian Verifikatif Dan Cara Menentukannya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Fakultas psikologi UGM.
- Monggi, C. E. (2016). *Pemetaan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Nilai Ujian Nasional dan Akreditasi Sekolah*. *Jurnal Pendidikan* Diambil 21 Februari dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JIS/article/viewFile/6269/5790>.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: P.T Remadja Rosdhakarya.
- Murti, K. E. (2017) *Pendidikan 21 dan implementasinya pada pembelajaran di sekolah menengah kejuruan untuk paket keahlian interior*. diunduh tanggal 21 Februari 2017 dari https://www.academia.edu/28875193/PENDIDIKAN_ABAD_21_SMK.
- Naim, N. (2016). *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: P.T Pustaka Pelajar.
- Nisa, C. (2015) *Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi belajar dengan Prestasi belajar Siswa SMA Islam Panglima Polim Soedirman Bekasi*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta
- Njoroge, P. and Ann Nduku N. (2014). "Disiplin is a Factor In Academic Peformance in Kenya". *Journal of Education and Sosial Research*.
- Omrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Pearson. Merrill Hill Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwanto, N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- _____ (2014). *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Penerapan Metode Inkuiri Dalam Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 2013*. Diambil 21 Februari 2017 dari: <http://www.waspendaislam.id/2015/08/penerapan-metode-inkuiri-dalam-proses.html>
- Peringkat Pendidikan di Indonesia Masih Rendah*. Pikiran Rakyat, 18 Juni 2016. Diunduh 21 Februari 2017 di <http://www.pikiran->

[rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187](http://www.rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187).

Preparing 21st Century Students for global Society. Diunduh 21 Februari 2017 dari <http://www.nea.org/assets/docs/A-Guide-to-Four-Cs.pdf>

Rais, H. & Patras, Y. E. (2015). *Berani Bicara Pendidikan*. Bogor: Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

Rahayu, T. *Hubungan Antara Kedisiplinan, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 1 Boyolali*. Skripsi diunduh 31 Maret 2017 dari <https://media.neliti.com/media/publications/13745-ID-hubungan-antara-kedisiplinan-dan-motivasi-belajar-dengan-prestasi-belajar-sosiol.pdf>

Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.

Rotherham and Willingham. (2010). *Introduction to 21St Century Skills Educational 67 Vol/ 2010*. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2017 dari http://www.roshdmag.ir/Roshdmag_content/media/image/2012/12/3699_ori_g.pdf

Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.

Sarnapi (2016, 18-Juni) *Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah*. Diambil 21 Februari 2017 <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187>.

Schunk, D.H. (2014). *Motivation in Education*. United State of America: Pearson.

Slamento (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, R. E. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Boston: Pearson Education Inc, Jakarta:PT Index.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.

Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabetha.

Semiawan, C. (2009). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: P.T Indeks Jakarta.

- Trisdiono, H. (2013) *Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. D.I. Yogyakarta. Artikel*. dari <http://lpm pjogja.org/strategi-pembelajaran-Abad-21/> Diunduh 21 Februari 2017
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016 .
- Unaradjan, D. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta : Grasindo.
- Undang-Undang Sisdiknas Sistim Pendidikan Nasional*. (2013). Jakarta. Fokusmedia
- Underwood (2017). "Problem And Processes Discipline" dalam <http://kajiankedisiplinan.blogspot.com/2013/12/faktor-yang-mempengaruhi-disiplin-siswa.html>, diakses pada 02 Maret 2017.
- Wibawa, B., Mahdiyah, dan Afgani, J. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wijaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Premadamedia Group.
- Winkel, W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: PT Media Abadi.
- Wlodkowski, R. J. dan Yaynes H. J. (2004). *Motivasi Belajar*. Jakarta :P.T. Cerdas Pustaka 2004.
- Winarni, E.W. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: UNIB Press.
- Zariah, N. (2015). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.



LAMPIRAN 1

LAPORAN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
TERHADAP :

1. INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR (Y)
2. INSTRUMEN KEDISIPLINAN (X_1)
3. INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR (X_2)

1. Uji Coba Terhadap Instrumen Prestasi Belajar

- a. Jumlah siswa sekolah dasar swasta terakredistsi A yang menjadi responden dalam uji coba sebanyak 30 orang.
- b. Prestasi Belajar dilihat dari nilai raport 8 mata pelajaran yaitu : Agama, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Olah Raga, SBK (Seni Budaya dan Kesenian)
- c. Nilai prestasi belajar diambil dari .nilai raport Semester 1, tahun ajaran 2016/2017.
- d. Nilai Prestasi Belajar diambil dari rata-rata 8 mata pelajaran.
- e. Terlampir hasil perhitungan Prestasi Belajar

2. Uji Coba Terhadap Instrumen Kedisiplinan

- a. Jumlah murid sekolah dasar swasta terakreditasi A yang menjadi responden dalam uji coba sebanyak 30 orang.
- b. Jumlah butir pernyataan sebelum uji coba validitas instrumen sebanyak 40 pernyataan.
- c. Jumlah butir pernyataan yang valid setelah uji coba sebanyak 32 butir pernyataan.
- d. Jumlah butir pernyataan tidak valid setelah uji coba sebanyak 8 butir pernyataan yaitu nomor: 1,2,5,7,9, 22,23, dan 34.
- e. Pengukuran validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan ukuran bahwa instrumen dinyatakan valid bila koefisien korelasinya lebih besar dan rtabel , dalam penelitian ini $> 0,361$.
- f. Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan didapat koefisien *Alpha Cronbach* = 0,900, ini berarti instrumen Kedisiplinan dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.
- g. Terlampir hasil penghitungan validitas dan reliabilitas instrumen Kedisiplinan.
- h. Terlampir instrumen Kedisiplinan sesudah uji coba (32 butir pernyataan).

3. Uji coba terhadap instrumen Motivasi belajar

- a. Jumlah murid sekolah dasar swasta terakreditasi A yang menjadi responden dalam uji coba sebanyak 30 orang.
- b. Jumlah butir pernyataan sebelum uji coba validitas instrumen sebanyak 40 pernyataan.
- c. Jumlah butir pernyataan yang valid setelah uji coba sebanyak 36 butir pernyataan.
- d. Jumlah butir pernyataan tidak valid setelah uji coba sebanyak 15 butir pernyataan yaitu nomor: 25, 27, 35, dan 37.
- e. Pengukuran validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan Pearson dengan ukuran bahwa instrumen dinyatakan valid bila koefisien korelasinya lebih besar dari r_{tabel} , dalam penelitian ini $> 0,361$.
- f. Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan didapat koefisien *Alpha Cronbach* = 0,869, ini berarti instrumen motivasi belajar dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.
- g. Terlampir hasil penghitungan validitas dan reliabilitas instrumen motivasi belajar.
- h. Terlampir instrumen motivasi belajar sesudah uji coba (36 butir pernyataan).

SURAT KRTERANGAN SEKOLAH

Nomor : 019/06-110/05-2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Sinta Susilawati, S.Pd.
NUPTK : 0552756657300062
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Madania

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Lengkap : Rina Nurawani
Tempat/tanggal lahir : Cirebon, 17 November 1972
NUPTK : 644975063300013
Jabatan : Guru (PYP Kordinator)
Unit Kerja : SD Madania
Alamat : Jl. Batuhulung III No. 41 Kel. Margajaya. Bogor

Adalah benar Guru di SD Madania (PYP Kordinator) yang sedang melaksanakan penelitian untuk mendapatkan gelar Magister.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bogor, 3 Mei 2017

Kepala SD Madania



Sinta Susilawati, S.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN XIIKECAMATAN KEMANG
 Jl. Raya Jampang Parung – Bogor, Ds. Pondok Udik Kec. Kemang 16310

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421/44/UPTP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EMIYATI, S.Sos, MM
 NIP : 196208071985032009
 Jabatan : KASUBAG TU
 Unit Kerja : UPT Pendidikan XII Kec. Kemang

Memberikan Rekomendasi Izin kesekolah kepada ;

Nama : Rina Nurawani
 TTL : Cirebon, 17 November 1972
 NUPTK : 644975063300013
 Jabatan : Guru (PYP Kordinator)
 Unit Kerja : SD Madania
 Alamat : Jl. Batuhulung III No. 41 Kel. Margajaya Bogor

Demikian rekomendasi ini diberikan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala UPTP XII Kec. Kemang
 An Kasubag TU
EMİYATI, S.Sos, MM
 NIP. 196208071985032009

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN SEBELUM UJI COBA

1. INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR (Y)
2. INSTRUMEN KEDISIPLINAN (X_1)
3. INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR (X_2)



KISI – KISI INSTRUMEN KEDISIPLINAN

Pilihlah satu jawaban dari lima alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (V) pada tempat yang sudah disediakan.

1. Saya menjalankan tata tertib sekolah

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

2. Saya masuk ke kelas dengan tertib

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

3. Saya berdoa sebelum mulai belajar

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

4. Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

5. Saya mengangkat tangan bila hendak bertanya

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

6. Saya meminta ijin pada guru bila hendak pergi ke toilet

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

7. Saya meminta ijin guru jika ingin meninggalkan kelas

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

8. Saya mengikuti pelajaran sampai akhir waktu sekolah

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

9. Saya membuang sampah di tempat yang disediakan

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

10. Saya mengantri di toilet dengan tertib

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

11. Saya mengantri saat ingin membeli makanan di kantin dengan tertib

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

12. Saya makan di kelas saat guru mengajar

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

13. Saya berbuat gaduh saat guru tidak ada

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

14. Saya memakai seragam sekolah dengan rapi

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

15. Saya membayar SPP tepat waktu

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

16. Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

17. Saya menjaga kebersihan sekolah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

18. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

19. Saya mengabari guru saat tidak masuk sekolah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

20. Saya mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

21. Saya langsung pulang setelah jam sekolah usai

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

22. Saya mengikuti upacara bendera dengan baik

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

23. Saya menjaga semua properti sekolah dengan baik

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

24. Saya mengingatkan teman untuk mengikuti tata tertib sekolah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

25. Saya membiarkan rambut saya panjang

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

26. Saya tetap bermain saat bel masuk berbunyi

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

27. Saya mengontrol diri saat marah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

28. Saya meleraikan perkelahian di kelas

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

29. Saya berusaha mendinginkan kelas yang ribut

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

30. Saya melaporkan pada guru bila ada yang melanggar tata tertib sekolah

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

31. Saya membantu teman mengontrol emosinya

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

32. Saya mengerjakan tes dengan percaya diri

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

33. Saya menjaga keharmonisan dengan teman-teman saya

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

34. Saya diam saat ada teman mengejek

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

35. Saya melaporkan guru saat ada teman mengganggu

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

36. Saya merapikan bangku dan meja saat pelajaran berakhir

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

37. Saya berkata sopan kepada siapa saja

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

38. Saya mengucapkan salam saat bertemu guru

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

39. Saya bercanda saat pelajaran berlangsung

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

40. Saya meladeni teman yang mengajak berkelahi

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu



KISI – KISI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Pilihlah satu jawaban dari lima alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (V) pada tempat yang sudah disediakan.

1. Saya dapat menjawab soal-soal dengan benar
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
2. Saya mengerjakan soal-soal dengan percaya diri
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
3. Saya mengerjakan tugas-tugas dengan mandiri
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
4. Saya bertanya kepada guru bila ada soal yang tidak saya mengerti
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
5. Saya mencari jawaban soal-soal yang belum diketahui jawabannya
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
6. Saya dapat menjawab soal-soal tes yang diberikan dengan mudah
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
7. Saya akan mengerjakan soal yang sulit bila ada yang membantu
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
8. Saya senang mempelajari hal-hal yang baru
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
9. Saya senang melakukan sesuatu yang menantang

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
10. Saya mengerjakan tugas sekolah dengan bersungguh-sungguh
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
11. Saya menyelesaikan tugas saya sampai selesai
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
12. Saya akan terus mencari informasi sampai keingintahuan saya terjawab
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
13. Saya senang membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
14. Saya akan mengerjakan tugas dari mata pelajaran yang saya sukai saja
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
15. Saya yakin dengan kemampuan diri saya
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
16. Saya yakin saya bisa membanggakan orang tua
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
17. Saya yakin dapat menguasai materi baru dengan baik.
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
18. Saya yakin dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik.
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

19. Saya yakin saya bisa mengerjakan hal yang sulit meskipun tanpa dibantu

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

20. Tugas-tugas yang diberikan guru membuat saya merasa tertantang

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

21. Pelajaran yang diberikan membuat saya bosan

- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

22. Saya akan bekerja lebih baik bila guru memberikan pujian terhadap karya saya

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

23. Saya memperbaiki tugas yang diberikan bila guru memberikan tanggapan

- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

24. Saya bekerja dengan baik dalam kelompok bila teman-teman menghargai pendapat saya

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

25. Dukungan dan pujian guru membuat saya yakin akan kemampuan diri saya

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

26. Tanggapan dari guru saat pelajaran berlangsung membuat saya bersemangat dalam mengerjakan tugas

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

27. Pujian guru membuat saya bersemangat dalam belajar

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

28. Saya berhenti mengerjakan tugas bila tidak ada pujian dari guru
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
29. Saya akan menyelesaikan tugas dengan baik bila guru menjanjikan sesuatu yang menyenangkan hati saya
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
30. Saya bersemangat belajar bila diberikan hadiah
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
31. Saya menyelesaikan tugas bila diberi hadiah
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
32. Saya belajar giat karena ingin mendapat nilai tinggi
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
33. Saya membantu teman belajar bila diberi hadiah
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
34. Saya belajar dengan sungguh sungguh untuk menggembirakan orang tua saya
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
35. Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tanpa hadiah
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
36. Saya belajar lebih giat bila teman-teman bersemangat dalam belajar
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

37. Saya bersemangat saat guru memberikan pembelajaran yang kreatif.

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

38. Metode mengajar yang menarik membuat saya semangat dalam belajar

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

39. Ruangan kelas yang bersih membuat saya semangat dalam belajar

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

40. Saya bersemangat dalam belajar bila ditemani orang tua

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu



LAMPIRAN 3

LAPORAN UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. INSTRUMEN PRESTASI GURU (Y)
2. INSTRUMEN KEDISIPLINAN (X_1)
3. INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR (X_2)



RELIABILITAS INSTRUMEN KEDISIPLINAN

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar

No. Responden	Pernyataan																Pernyataan																Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	4	2	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	121	
2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	116	
3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	146	
5	3	2	1	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	5	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	111	
6	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
7	2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	4	2	2	2	2	4	3	2	82	
8	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	1	1	5	3	4	3	4	4	3	2	101	
9	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	5	2	3	3	5	3	4	4	5	5	4	3	128	
10	3	5	4	4	4	5	3	4	3	3	5	2	3	2	3	4	5	5	4	5	5	2	2	3	5	5	5	4	5	5	5	3	125	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	133	
12	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	140	
13	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
14	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	137	
15	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	139	
16	4	5	5	4	4	5	2	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	121	
17	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	144
18	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	126	
19	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	4	5	5	4	3	120	
20	4	5	5	4	4	5	2	2	1	2	2	4	2	4	2	4	1	1	1	2	5	4	4	4	5	5	4	1	5	5	4	1	104	
21	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	133	
22	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	130	
23	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
24	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	
25	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	143		
26	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	140		
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
28	2	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	113	
29	5	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	5	128	
30	4	3	5	4	4	5	2	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	119	
rhitung	0,588376	0,362849	0,401781	0,425477	0,630031	0,553015	0,734943	0,602563	0,426578	0,451486	0,517458	0,367828	0,59302	0,407724	0,652071	0,531372	0,628744	0,594582	0,474992	0,513558	0,668886	0,504742	0,745945	0,784638	0,495375	0,615557	0,749819	0,610345	0,490903	0,565536	0,453546	0,651713		
rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
K	32																																	
Var Total	266,1609																																	
Var Butir	0,722989	0,764368	0,971264	0,616092	0,378161	0,395402	1,067816	0,57931	1,222989	0,809195	0,667816	0,689402	0,506897	0,809195	0,768966	0,781609	1,357471	1,293103	0,782759	1,362069	0,505747	1,196552	1,541379	1,247126	0,229885	0,86092	0,493103	1,264368	0,516092	0,395402	0,478161	1,32069		
Sigma Var Butir	26,6023																																	
Alpha Cronbach	0,900052																																	

RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Perhitungan Reliabilitas Motivasi Belajar

No. Responden	Pembataan																														Jumlah							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36	
1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	
2	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	1	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	4	5	5	4	5	5	4	
5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
7	4	4	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	
8	4	4	4	2	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
9	5	5	5	3	5	5	5	3	3	2	3	5	5	5	1	2	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	
10	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	3	2	4	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
13	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5
15	4	5	4	4	5	5	4	5	4	2	3	5	4	5	4	3	2	4	5	3	2	4	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2
17	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	5	5	3	2	2	5	5	4	4	2	1	4	5	3	2	2	3	1	4	4	5	5	4	4	4	5	1	1	2	5	5	5	5	5	5
19	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	2	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	2	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	3	5	5	3	3	2	3	3	5	5	5	2	2	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5
28	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	3	2	4	3	3	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
hitung	0,365152	0,44447	0,76592	0,396473	0,616684	0,327726	0,518285	0,381564	0,372959	0,363532	0,530376	0,762477	0,422683	0,632891	0,376555	0,440493	0,349266	0,39422	0,474715	0,503196	0,480149	0,678439	0,600843	0,476383	0,518	0,379331	0,384055	0,365398	0,348838	0,665558	0,711337	0,641083	0,47274	0,36447	0,388086	0,387275		
rabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
no.valid	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
K	36																																					
Var Total	188,4629																																					
Var Buhr	0,48276	0,29447	1,029447	1,029447	1,029447	1,029447	0,851072	0,809195	0,822989	0,391954	0,593103	0,162046	1,285506	0,822989	0,822989	0,91954	0,71241	0,886532	1,196552	0,626667	0,948276	0,365657	0,391954	0,667815	0,533333	1,016392	0,333333	0,906697	1,081609	1,008957	0,643678	0,481995	0,271264	0,441379	0,726792	0,712844		
Sigma Var Buhr	24,65437																																					
Alpha Cronbach	0,86218																																					

LAMPIRAN 4**INSTRUMEN SESUDAH UJI COBA**

1. INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR (Y)
2. INSTRUMEN KEDISIPLINAN (X_1)
3. INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR (X_2)



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
UPPBJ BOGOR**



Identitas Responden

1. Nama:.....

2. Jenis Kelamin : Laki- laki Perempuan

3. Kelas : 6 _____

5. Nama Sekolah :/.....

6. Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Dimohon kesediaan untuk memberi tanda *checklist* (√) sesuai keadaan yang dialami pada kotak yang disediakan.
2. Dalam kuesioner ini terdapat 2 variabel penelitian dengan lima alternatif jawaban.
3. Kedua variable menggunakan alternatif jawaban: **tidak pernah, jarang, tidak menjawab, sering dan selalu.**
4. Dimohon menjawab semua pernyataan yang ada dalam kuesioner ini. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dari ana-anak dan data dari kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Selamat mengisi. Terima kasih

Hormat saya,
Peneliti

INSTRUMEN KEDISIPLINAN

Pilihlah satu jawaban dari lima alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (V) pada tempat yang sudah disediakan.

1. Saya berdoa sebelum mulai belajar

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

2. Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

3. Saya mengangkat tangan bila hendak bertanya

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

4. Saya mengikuti pelajaran sampai akhir waktu sekolah

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

5. Saya mengantri di toilet dengan tertib

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

6. Saya mengantri saat membeli makanan di kantin dengan tertib

- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

7. Saya makan di kelas saat guru mengajar

- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

8. Saya berbuat gaduh di kelas saat guru tidak ada

- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

9. Saya memakai seragam sekolah dengan rapi

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

10. Saya membayar SPP tepat waktu

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

11. Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

12. Saya menjaga kebersihan sekolah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

13. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

14. Saya mengabari guru saat tidak masuk sekolah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

15. Saya mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

16. Saya langsung pulang setelah jam sekolah usai

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

17. Saya mengingatkan teman untuk mengikuti tata tertib sekolah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

18. Saya membiarkan rambut saya gondrong/panjang terurai

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

19. Saya tetap bermain saat bel masuk berbunyi

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

20. Saya mengontrol diri saat marah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

21. Saya melerai perkelahian di kelas

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

22. Saya berusaha mendinginkan kelas yang ribut

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

23. Saya melaporkan pada guru bila ada yang melanggar tata tertib sekolah

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

24. Saya membantu teman mengontrol emosinya

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

25. Saya mengerjakan tes dengan percaya diri

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

26. Saya menjaga keharmonisan dengan teman-teman saya

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

27. Saya melaporkan guru saat ada teman mengganggu

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

28. Saya merapihkan bangku dan meja saat pelajaran berakhir

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

29. Saya berkata sopan kepada siapa saja

1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

30. Saya mengucapkan salam saat bertemu guru

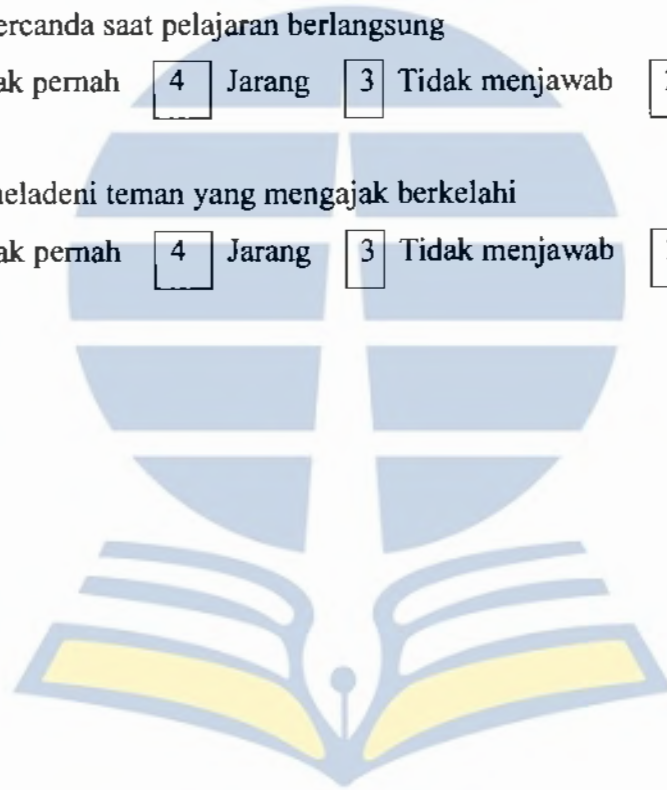
1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

31. Saya bercanda saat pelajaran berlangsung

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

32. Saya meladeni teman yang mengajak berkelahi

5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu



INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Pilihlah satu jawaban dari lima alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda *checklist* (V) pada tempat yang sudah disediakan.

1. Saya dapat menjawab soal-soal dengan benar
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

2. Saya mengerjakan soal-soal dengan percaya diri
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

3. Saya mengerjakan tugas-tugas dengan mandiri
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

4. Saya bertanya kepada guru bila ada soal yang tidak saya mengerti
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

5. Saya mencari jawaban soal-soal yang belum diketahui jawabannya
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

6. Saya dapat menjawab soal-soal yang diberikan dengan mudah
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

7. Saya akan mengerjakan soal yang sulit bila ada yang membantu
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu

8. Saya senang mempelajari hal-hal yang baru
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

9. Saya senang melakukan sesuatu yang menantang
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

10. Saya mengerjakan tugas sekolah dengan bersungguh-sungguh
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
11. Saya menyelesaikan tugas saya sampai selesai
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
12. Saya akan terus mencari informasi sampai keingintahuan saya terjawab
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
13. Saya senang membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
14. Saya akan mengerjakan tugas dari mata pelajaran yang saya sukai saja
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
15. Saya yakin dengan kemampuan diri saya
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
16. Saya yakin saya bisa membanggakan orang tua
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
17. Saya yakin dapat menguasai materi baru dengan baik.
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
18. Saya yakin dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik.
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu

19. Saya yakin saya bisa mengerjakan soal yang sulit meskipun tanpa dibantu
- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
20. Tugas-tugas yang diberikan guru membuat saya merasa tertantang
- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
21. Pelajaran yang diberikan guru membuat saya bosan
- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
22. Saya akan belajar lebih giat bila guru memberikan pujian
- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
23. Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik tanpa pujian guru
- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
24. Pujian guru membuat saya makin percaya diri
- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
25. Pujian guru membuat nilai saya meningkat
- 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
26. Saya berhenti mengerjakan tugas bila tidak ada pujian dari guru
- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
27. Saya akan menyelesaikan tugas dengan baik bila guru menjanjikan sesuatu yang menyenangkan hati saya
- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
28. Saya bersemangat belajar bila diberikan hadiah

- 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
29. Saya menyelesaikan tugas bila diberi hadiah
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
30. Saya membantu teman belajar bila diberi hadiah
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu
31. Saya belajar dengan sungguh sungguh untuk menggembarakan orang tua saya
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
32. Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tanpa hadiah
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
33. Saya belajar lebih giat bila teman-teman bersemangat dalam belajar
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
34. Metode mengajar yang menarik membuat saya semangat dalam belajar
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
35. Ruangan kelas yang bersih membuat saya semangat dalam belajar
 1 Tidak pernah 2 Jarang 3 Tidak menjawab 4 Sering 5 Selalu
36. Saya bersemangat dalam belajar bila diberi bingkisan setiap saat
 5 Tidak pernah 4 Jarang 3 Tidak menjawab 2 Sering 1 Selalu



LAMPIRAN 5

TABULASI INSTRUMEN PENELITIAN

1. INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR (Y)
2. INSTRUMEN KEDISIPLINAN (X_1)
3. INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR (X_2)

Skor Data Instrumen Prestasi Belajar (Y)

No. Res	Skor Total
1	91
2	81
3	84
4	87
5	84
6	84
7	78
8	77
9	83
10	83
11	83
12	92
13	82
14	79
15	86
16	86
17	86
18	75
19	83
20	73
21	78
22	77
23	77
24	83
25	81
26	86
27	80
28	74
29	80
30	73
31	74
32	79
33	78
34	78
35	75
36	81
37	77
38	73
39	80
40	73
41	79
42	80
43	79
44	94
45	88
46	91
47	83
48	93
49	92
50	89
51	95
52	94
53	95
54	89
55	89
56	86
57	73
58	87
59	89
60	89

Skor Data Instrumen Prestasi Belajar (Y)

No. Res	Skor Total
61	92
62	93
63	91
64	89
65	90
66	96
67	92
68	90
69	90
70	95
71	91
72	80
73	90
74	93
75	87
76	92
77	93
78	93
79	88
80	89
81	92
82	84
83	80
84	87
85	87
86	86
87	89
88	94
89	89
90	95
91	83
92	88
93	91
94	88
95	88
96	96
97	86
98	89
99	93
100	87
101	86
102	85
103	83
104	94
105	94
106	84
107	94
108	91
109	87
110	87
111	88
112	94
113	87
114	95
115	86
116	92
117	87
118	91
119	86
120	91

Skor Data Instrumen Prestasi Belajar (Y)

No. Res	Skor Total
121	95
122	82
123	93
124	95
125	91
126	87
127	86
128	88
129	81
130	88
131	89
132	81
133	84
134	85
135	84
136	90
137	90
138	91
139	84
140	81
141	89
142	86
143	87
144	88
145	85
146	87
147	84
148	89
149	84
150	82
151	86
152	88
153	87
154	87
155	80
156	89
157	87
158	85
159	77
160	89
161	74
162	86
163	88
164	83
165	87
166	88
167	88
168	73
169	88
170	85
171	80
172	85
173	86
174	83
175	89
176	95
177	85
178	81
179	94
180	85
181	86
182	89
183	82
184	89
185	89
186	89
187	90
188	87
189	92
190	90
191	93
192	89
193	94
194	87
195	94
196	89
197	88



LAMPIRAN 6

HASIL UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS
INSTRUMEN PENELITIAN

1. INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR (Y)
2. INSTRUMEN KEDISIPLINAN (X₁)
3. INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR (X₂)

Uji Normalitas Galat Baku Taksiran X_1 dengan Y
1. Pengujian Normalitas Data Galat ($Y - \hat{Y}_1$)

Harga-harga untuk pengujian normalitas Galat($y - \hat{Y}$) sebagai berikut :

No	X_1	Y	$\hat{Y} = 61,86 + 0,193 X_1$	$Y - \hat{Y}$
1	129	91	86,757	42,243
2	99	81	80,967	18,033
3	118	84	84,634	33,366
4	101	87	81,353	19,647
5	103	84	81,739	21,261
6	117	84	84,441	32,559
7	117	78	84,441	32,559
8	98	77	80,774	17,226
9	136	83	88,108	47,892
10	95	83	80,195	14,805
11	95	83	80,195	14,805
12	128	92	86,564	41,436
13	138	82	88,494	49,506
14	109	79	82,897	26,103
15	122	86	85,406	36,594
16	93	86	79,809	13,191
17	117	86	84,441	32,559
18	124	75	85,792	38,208
19	128	83	86,564	41,436
20	134	73	87,722	46,278
21	136	78	88,108	47,892
22	153	77	91,389	61,611
23	134	77	87,722	46,278
24	115	83	84,055	30,945
25	126	81	86,178	39,822
26	138	86	88,494	49,506
27	134	80	87,722	46,278
28	135	74	87,915	47,085
29	125	80	85,985	39,015
30	115	73	84,055	30,945
31	151	74	91,003	59,997
32	131	79	87,143	43,857
33	132	78	87,336	44,664
34	127	78	86,371	40,629
35	123	75	85,599	37,401
36	124	81	85,792	38,208

37	118	77	84,634	33,366
38	115	73	84,055	30,945
39	118	80	84,634	33,366
40	112	73	83,476	28,524
41	125	79	85,985	39,015
42	120	80	85,02	34,98
43	120	79	85,02	34,98
44	157	94	92,161	64,839
45	137	88	88,301	48,699
46	133	91	87,529	45,471
47	135	83	87,915	47,085
48	145	93	89,845	55,155
49	133	92	87,529	45,471
50	108	89	82,704	25,296
51	126	95	86,178	39,822
52	122	94	85,406	36,594
53	135	95	87,915	47,085
54	131	89	87,143	43,857
55	126	89	86,178	39,822
56	143	86	89,459	53,541
57	132	73	87,336	44,664
58	109	87	82,897	26,103
59	131	89	87,143	43,857
60	133	89	87,529	45,471
61	138	92	88,494	49,506
62	129	93	86,757	42,243
63	128	91	86,564	41,436
64	142	89	89,266	52,734
65	138	90	88,494	49,506
66	136	96	88,108	47,892
67	147	92	90,231	56,769
68	130	90	86,95	43,05
69	133	90	87,529	45,471
70	142	95	89,266	52,734
71	144	91	89,652	54,348
72	122	80	85,406	36,594
73	128	90	86,564	41,436
74	143	93	89,459	53,541
75	134	87	87,722	46,278
76	120	92	85,02	34,98
77	120	93	85,02	34,98

78	123	93	85,599	37,401
79	141	88	89,073	51,927
80	143	89	89,459	53,541
81	142	92	89,266	52,734
82	120	84	85,02	34,98
83	135	80	87,915	47,085
84	141	87	89,073	51,927
85	137	87	88,301	48,699
86	123	86	85,599	37,401
87	128	89	86,564	41,436
88	97	94	80,581	16,419
89	121	89	85,213	35,787
90	130	95	86,95	43,05
91	116	83	84,248	31,752
92	128	88	86,564	41,436
93	132	91	87,336	44,664
94	127	88	86,371	40,629
95	120	88	85,02	34,98
96	133	96	87,529	45,471
97	130	86	86,95	43,05
98	144	89	89,652	54,348
99	125	93	85,985	39,015
100	123	87	85,599	37,401
101	152	86	91,196	60,804
102	160	85	92,74	67,26
103	154	83	91,582	62,418
104	143	94	89,459	53,541
105	152	94	91,196	60,804
106	120	84	85,02	34,98
107	152	94	91,196	60,804
108	123	91	85,599	37,401
109	127	87	86,371	40,629
110	131	87	87,143	43,857
111	126	88	86,178	39,822
112	152	94	91,196	60,804
113	137	87	88,301	48,699
114	131	95	87,143	43,857
115	128	86	86,564	41,436
116	125	92	85,985	39,015
117	87	87	78,651	8,349
118	140	91	88,88	51,12

119	129	86	86,757	42,243
120	135	91	87,915	47,085
121	142	95	89,266	52,734
122	128	82	86,564	41,436
123	148	93	90,424	57,576
124	156	95	91,968	64,032
125	147	91	90,231	56,769
126	135	87	87,915	47,085
127	112	86	83,476	28,524
128	111	88	83,283	27,717
129	118	81	84,634	33,366
130	115	88	84,055	30,945
131	134	89	87,722	46,278
132	123	81	85,599	37,401
133	122	84	85,406	36,594
134	127	85	86,371	40,629
135	130	84	86,95	43,05
136	118	90	84,634	33,366
137	132	90	87,336	44,664
138	134	91	87,722	46,278
139	104	84	81,932	22,068
140	126	81	86,178	39,822
141	120	89	85,02	34,98
142	124	86	85,792	38,208
143	119	87	84,827	34,173
144	122	88	85,406	36,594
145	97	85	80,581	16,419
146	120	87	85,02	34,98
147	125	84	85,985	39,015
148	109	89	82,897	26,103
149	114	84	83,862	30,138
150	123	82	85,599	37,401
151	110	86	83,09	26,91
152	119	88	84,827	34,173
153	126	87	86,178	39,822
154	120	87	85,02	34,98
155	94	80	80,002	13,998
156	100	89	81,16	18,84
157	145	87	89,845	55,155
158	152	85	91,196	60,804
159	120	77	85,02	34,98

160	127	89	86,371	40,629
161	130	74	86,95	43,05
162	128	86	86,564	41,436
163	121	88	85,213	35,787
164	108	83	82,704	25,296
165	143	87	89,459	53,541
166	111	88	83,283	27,717
167	140	88	88,88	51,12
168	137	73	88,301	48,699
169	133	88	87,529	45,471
170	150	85	90,81	59,19
171	94	80	80,002	13,998
172	114	85	83,862	30,138
173	102	86	81,546	20,454
174	117	83	84,441	32,559
175	133	89	87,529	45,471
176	114	95	83,862	30,138
177	119	85	84,827	34,173
178	107	81	82,511	24,489
179	155	94	91,775	63,225
180	143	85	89,459	53,541
181	85	86	78,265	6,735
182	149	89	90,617	58,383
183	114	82	83,862	30,138
184	106	89	82,318	23,682
185	114	89	83,862	30,138
186	133	89	87,529	45,471
187	146	90	90,038	55,962
188	132	87	87,336	44,664
189	131	92	87,143	43,857
190	130	90	86,95	43,05
191	125	93	85,985	39,015
192	131	89	87,143	43,857
193	147	94	90,231	56,769
194	141	87	89,073	51,927
195	114	94	83,862	30,138
196	129	89	86,757	42,243
197	129	88	86,757	42,243

Hasil Perhitungan Normalitas data Galat ($y - \hat{Y}_1$)

No	X1	zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-16,878	-3,0354	0,0012	0,0051	0,0039
2	-15,551	-2,7965	0,0026	0,0102	0,0076
3	-14,836	-2,6677	0,0038	0,0152	0,0114
4	-14,472	-2,6022	0,0046	0,0203	0,0157
5	-14,29	-2,5694	0,0051	0,0254	0,0203
6	-14,264	-2,5647	0,0052	0,0305	0,0253
7	-12,575	-2,2606	0,0119	0,0355	0,0236
8	-11,305	-2,0319	0,0211	0,0406	0,0195
9	-11,222	-2,0169	0,0219	0,0457	0,0238
10	-11,099	-1,9948	0,0230	0,0508	0,0277
11	-10,805	-1,9418	0,0261	0,0558	0,0298
12	-10,667	-1,9170	0,0276	0,0609	0,0333
13	-10,226	-1,8376	0,0331	0,0660	0,0329
14	-10,108	-1,8163	0,0347	0,0711	0,0364
15	-9,836	-1,7674	0,0386	0,0761	0,0376
16	-9,082	-1,6316	0,0514	0,0812	0,0298
17	-8,246	-1,4810	0,0693	0,0863	0,0170
18	-8,165	-1,4665	0,0713	0,0914	0,0201
19	-8,143	-1,4625	0,0718	0,0964	0,0246
20	-8,02	-1,4403	0,0749	0,1015	0,0266
21	-7,74	-1,3899	0,0823	0,1066	0,0243
22	-7,722	-1,3867	0,0828	0,1117	0,0289
23	-7,509	-1,3483	0,0888	0,1168	0,0280
24	-6,86	-1,2315	0,1091	0,1218	0,0128
25	-6,566	-1,1785	0,1193	0,1269	0,0076
26	-6,485	-1,1639	0,1222	0,1320	0,0098
27	-6,395	-1,1477	0,1255	0,1371	0,0115
28	-6,369	-1,1430	0,1265	0,1421	0,0156
29	-6,071	-1,0894	0,1380	0,1472	0,0092
30	-5,81	-1,0424	0,1486	0,1523	0,0037
31	-5,781	-1,0372	0,1498	0,1574	0,0075
32	-5,29	-0,9488	0,1714	0,1624	0,0089
33	-5,178	-0,9286	0,1766	0,1675	0,0090
34	-5,071	-0,9093	0,1816	0,1726	0,0090
35	-5,053	-0,9061	0,1824	0,1777	0,0048
36	-4,895	-0,8776	0,1901	0,1827	0,0073
37	-4,884	-0,8756	0,1906	0,1878	0,0028
38	-4,858	-0,8710	0,1919	0,1929	0,0010
39	-4,709	-0,8441	0,1993	0,1980	0,0013
40	-4,667	-0,8366	0,2014	0,2030	0,0016
41	-4,474	-0,8018	0,2113	0,2081	0,0032
42	-4,397	-0,7879	0,2154	0,2132	0,0022
43	-4,314	-0,7730	0,2198	0,2183	0,0015
44	-4,064	-0,7280	0,2333	0,2234	0,0100
45	-3,774	-0,6758	0,2496	0,2284	0,0212
46	-3,634	-0,6506	0,2577	0,2335	0,0242
47	-3,349	-0,5992	0,2745	0,2386	0,0359
48	-3,345	-0,5985	0,2747	0,2437	0,0311
49	-3,325	-0,5949	0,2760	0,2487	0,0272
50	-3,209	-0,5740	0,2830	0,2538	0,0292

51	-2,869	-0,5128	0,2872	0,2589	0,0283
52	-2,459	-0,4390	0,2872	0,2640	0,0232
53	-2,323	-0,4145	0,2872	0,2690	0,0182
54	-1,992	-0,3549	0,2872	0,2741	0,0131
55	-1,948	-0,3469	0,2872	0,2792	0,0080
56	-1,86	-0,3311	0,2872	0,2843	0,0029
57	-1,691	-0,3007	0,2872	0,2893	0,0021
58	-1,636	-0,2908	0,2872	0,2944	0,0072
59	-1,612	-0,2864	0,2872	0,2995	0,0123
60	-1,531	-0,2719	0,2872	0,3046	0,0174
61	-1,498	-0,2659	0,2872	0,3096	0,0224
62	-1,43	-0,2537	0,2872	0,3147	0,0275
63	-1,426	-0,2530	0,3213	0,3198	0,0015
64	-1,415	-0,2510	0,3213	0,3249	0,0036
65	-1,27	-0,2249	0,3213	0,3299	0,0086
66	-1,255	-0,2222	0,3213	0,3350	0,0137
67	-1,246	-0,2205	0,3213	0,3401	0,0188
68	-1,176	-0,2079	0,3213	0,3452	0,0239
69	-1,009	-0,1779	0,3213	0,3503	0,0290
70	-0,948	-0,1669	0,3213	0,3553	0,0340
71	-0,895	-0,1573	0,3213	0,3604	0,0391
72	-0,722	-0,1262	0,3213	0,3655	0,0442
73	-0,7	-0,1222	0,3213	0,3706	0,0493
74	-0,689	-0,1202	0,3213	0,3756	0,0543
75	-0,584	-0,1013	0,3763	0,3807	0,0044
76	-0,564	-0,0977	0,3763	0,3858	0,0095
77	-0,507	-0,0875	0,3763	0,3909	0,0146
78	-0,461	-0,0792	0,3763	0,3959	0,0196
79	-0,277	-0,0460	0,4032	0,4010	0,0022
80	-0,252	-0,0415	0,4032	0,4061	0,0029
81	-0,163	-0,0255	0,4032	0,4112	0,0080
82	-0,143	-0,0219	0,4032	0,4162	0,0130
83	-0,066	-0,0081	0,4032	0,4213	0,0181
84	0,074	0,0172	0,4032	0,4264	0,0232
85	0,109	0,0235	0,4032	0,4315	0,0283
86	0,138	0,0287	0,4032	0,4365	0,0333
87	0,151	0,0310	0,4432	0,4416	0,0016
88	0,158	0,0323	0,4453	0,4467	0,0014
89	0,171	0,0346	0,4532	0,4518	0,0014
90	0,173	0,0350	0,4552	0,4569	0,0017
91	0,219	0,0433	0,4653	0,4619	0,0034
92	0,254	0,0496	0,4653	0,4670	0,0017
93	0,373	0,0710	0,4765	0,4721	0,0044
94	0,458	0,0863	0,4771	0,4772	0,0000
95	0,572	0,1068	0,4875	0,4822	0,0053
96	0,846	0,1562	0,4876	0,4873	0,0003
97	0,973	0,1790	0,4923	0,4924	0,0001
98	1,019	0,1873	0,4978	0,4975	0,0003
99	1,026	0,1886	0,5032	0,5025	0,0007
100	1,059	0,1945	0,5032	0,5076	0,0044
101	1,096	0,2012	0,5123	0,5127	0,0004
102	1,278	0,2340	0,5134	0,5178	0,0044
103	1,339	0,2449	0,5223	0,5228	0,0005

104	1,346	0,2462	0,5276	0,5279	0,0003
105	1,381	0,2525	0,5333	0,5330	0,0003
106	1,447	0,2644	0,5342	0,5381	0,0039
107	1,493	0,2727	0,5432	0,5431	0,0001
108	1,513	0,2763	0,5463	0,5482	0,0019
109	1,686	0,3074	0,5463	0,5533	0,0070
110	1,721	0,3137	0,5463	0,5584	0,0121
111	1,732	0,3157	0,5463	0,5635	0,0172
112	1,732	0,3157	0,5463	0,5685	0,0222
113	1,857	0,3382	0,5463	0,5736	0,0273
114	1,868	0,3402	0,5463	0,5787	0,0324
115	1,943	0,3537	0,5463	0,5838	0,0375
116	2,004	0,3647	0,5542	0,5888	0,0346
117	2,019	0,3674	0,6433	0,5939	0,0494
118	2,094	0,3809	0,6484	0,5990	0,0494
119	2,1	0,3820	0,6488	0,6041	0,0447
120	2,129	0,3872	0,6507	0,6091	0,0416
121	2,149	0,3908	0,6520	0,6142	0,0378
122	2,23	0,4054	0,6574	0,6193	0,0381
123	2,23	0,4054	0,6574	0,6244	0,0330
124	2,245	0,4081	0,6584	0,6294	0,0290
125	2,322	0,4220	0,6635	0,6345	0,0290
126	2,436	0,4425	0,6709	0,6396	0,0313
127	2,511	0,4560	0,6758	0,6447	0,0311
128	2,548	0,4627	0,6782	0,6497	0,0284
129	2,55	0,4630	0,6783	0,6548	0,0235
130	2,596	0,4713	0,6813	0,6599	0,0214
131	2,609	0,4736	0,6821	0,6650	0,0171
132	2,66	0,4828	0,6854	0,6701	0,0153
133	2,826	0,5127	0,6959	0,6751	0,0208
134	2,914	0,5286	0,7014	0,6802	0,0212
135	2,923	0,5302	0,7020	0,6853	0,0167
136	2,929	0,5313	0,7024	0,6904	0,0120
137	2,929	0,5313	0,7024	0,6954	0,0070
138	2,93	0,5314	0,7024	0,7005	0,0019
139	3,037	0,5507	0,7091	0,7056	0,0035
140	3,054	0,5538	0,7101	0,7107	0,0005
141	3,055	0,5540	0,7102	0,7157	0,0055
142	3,085	0,5594	0,7120	0,7208	0,0088
143	3,221	0,5838	0,7203	0,7259	0,0056
144	3,256	0,5901	0,7225	0,7310	0,0085
145	3,269	0,5925	0,7232	0,7360	0,0128
146	3,282	0,5948	0,7240	0,7411	0,0171
147	3,287	0,5957	0,7243	0,7462	0,0219
148	3,355	0,6080	0,7284	0,7513	0,0229
149	3,403	0,6166	0,7313	0,7563	0,0251
150	3,414	0,6186	0,7319	0,7614	0,0295
151	3,425	0,6206	0,7326	0,7665	0,0339
152	3,53	0,6395	0,7387	0,7716	0,0328
153	3,541	0,6415	0,7394	0,7766	0,0373
154	3,561	0,6451	0,7406	0,7817	0,0412
155	3,605	0,6530	0,7431	0,7868	0,0437
156	3,945	0,7142	0,7625	0,7919	0,0294

157	4,044	0,7320	0,7679	0,7970	0,0290
158	4,217	0,7632	0,7773	0,8020	0,0247
159	4,217	0,7632	0,7773	0,8071	0,0298
160	4,228	0,7652	0,7779	0,8122	0,0343
161	4,618	0,8354	0,7983	0,8173	0,0190
162	4,686	0,8477	0,8017	0,8223	0,0207
163	4,704	0,8509	0,8026	0,8274	0,0248
164	4,721	0,8540	0,8034	0,8325	0,0291
165	4,791	0,8666	0,8069	0,8376	0,0307
166	4,866	0,8801	0,8106	0,8426	0,0321
167	5,013	0,9065	0,8177	0,8477	0,0300
168	5,232	0,9460	0,8279	0,8528	0,0249
169	5,603	1,0128	0,8444	0,8579	0,0135
170	5,765	1,0419	0,8513	0,8629	0,0117
171	5,776	1,0439	0,8517	0,8680	0,0163
172	5,811	1,0502	0,8532	0,8731	0,0199
173	6,022	1,0882	0,8618	0,8782	0,0164
174	6,109	1,1039	0,8652	0,8832	0,0181
175	6,109	1,1039	0,8652	0,8883	0,0231
176	6,243	1,1280	0,8703	0,8934	0,0231
177	6,296	1,1376	0,8723	0,8985	0,0261
178	6,441	1,1637	0,8777	0,9036	0,0258
179	6,48	1,1707	0,8791	0,9086	0,0295
180	6,682	1,2071	0,8863	0,9137	0,0274
181	6,835	1,2346	0,8915	0,9188	0,0273
182	6,901	1,2465	0,8937	0,9239	0,0301
183	7,14	1,2895	0,9014	0,9289	0,0275
184	7,39	1,3346	0,9090	0,9340	0,0250
185	7,392	1,3349	0,9090	0,9391	0,0300
186	7,465	1,3481	0,9112	0,9442	0,0330
187	7,8	1,4084	0,9205	0,9492	0,0287
188	7,855	1,4183	0,9219	0,9543	0,0324
189	7,982	1,4412	0,9252	0,9594	0,0342
190	8,11	1,4642	0,9284	0,9645	0,0360
191	8,344	1,5064	0,9340	0,9695	0,0355
192	8,447	1,5249	0,9364	0,9746	0,0383
193	8,471	1,5292	0,9369	0,9797	0,0428
194	8,599	1,5523	0,9397	0,9848	0,0451
195	9,763	1,7619	0,9610	0,9898	0,0289
196	10,888	1,9645	0,9753	0,9949	0,0197
197	13,544	2,4427	0,9927	1,0000	0,0073
Rerata	-0,02				
s	5,55				

Berdasarkan hasil perhitungan Galat data ($Y - \hat{Y}_1$) diperoleh nilai L_0 sebesar 0,0543, sedangkan L_t dengan $N = 197$, taraf nyata 0,05 diperoleh L_t sebesar 0,0617. Karena $L_0 < L_t$ maka terima H_0 yang berarti data Galat Taksiran ($Y - \hat{Y}_1$) berasal dari populasi yang **distribusi normal**.

Uji Normalitas X_2 dengan Y

Harga-harga untuk pengujian normalitas Galat ($y - \hat{Y}$) sebagai berikut :

No	X_2	Y	$\hat{Y} = 61,36 + 0,175X_2$	$Y - \hat{Y}$
1	154	91	88,31	3,065
2	114	81	81,31	-0,185
3	135	84	84,985	-1,360
4	125	87	83,235	4,140
5	122	84	82,71	1,540
6	152	84	87,96	-3,585
7	131	78	84,285	-6,410
8	125	77	83,235	-6,235
9	154	83	88,31	-5,060
10	114	83	81,31	1,940
11	115	83	81,485	1,640
12	162	92	89,71	2,665
13	148	82	87,26	-5,135
14	118	79	82,01	-3,510
15	122	86	82,71	2,915
16	91	86	77,285	8,965
17	121	86	82,535	2,965
18	138	75	85,51	-10,385
19	136	83	85,16	-2,660
20	121	73	82,535	-9,285
21	148	78	87,26	-9,260
22	135	77	84,985	-7,860
23	142	77	86,21	-9,710
24	140	83	85,86	-3,235
25	126	81	83,41	-2,410
26	162	86	89,71	-4,085
27	138	80	85,51	-5,510
28	136	74	85,16	-11,535
29	126	80	83,41	-3,910
30	132	73	84,46	-11,710
31	163	74	89,885	-15,760
32	141	79	86,035	-7,035
33	122	78	82,71	-5,210
34	127	78	83,585	-5,460
35	134	75	84,81	-10,310
36	131	81	84,285	-3,160
37	131	77	84,285	-7,160
38	131	73	84,285	-11,035
39	134	80	84,81	-5,060

40	134	73	84,81	-11,560
41	130	79	84,11	-4,985
42	154	80	88,31	-8,185
43	128	79	83,76	-5,135
44	152	94	87,96	5,540
45	142	88	86,21	2,165
46	144	91	86,56	4,190
47	133	83	84,635	-2,010
48	129	93	83,935	9,440
49	133	92	84,635	7,615
50	134	89	84,81	4,190
51	135	95	84,985	9,640
52	154	94	88,31	5,440
53	137	95	85,335	9,415
54	135	89	84,985	3,890
55	139	89	85,685	2,815
56	149	86	87,435	-1,185
57	118	73	82,01	-9,510
58	147	87	87,085	0,040
59	156	89	88,66	0,340
60	146	89	86,91	1,965
61	147	92	87,085	4,665
62	155	93	88,485	4,515
63	167	91	90,585	0,665
64	146	89	86,91	2,465
65	155	90	88,485	1,390
66	150	96	87,61	7,890
67	162	92	89,71	2,540
68	151	90	87,785	2,590
69	163	90	89,885	0,240
70	161	95	89,535	5,840
71	175	91	91,985	-1,360
72	124	80	83,06	-3,435
73	148	90	87,26	2,865
74	171	93	91,285	1,715
75	152	87	87,96	-0,960
76	143	92	86,385	5,115
77	148	93	87,26	5,615
78	144	93	86,56	5,940
79	147	88	87,085	1,040
80	142	89	86,21	2,665
81	167	92	90,585	1,290
82	151	84	87,785	-4,035

83	166	80	90,41	-10,660
84	157	87	88,835	-2,085
85	157	87	88,835	-1,960
86	137	86	85,335	0,415
87	136	89	85,16	3,840
88	113	94	81,135	12,990
89	143	89	86,385	2,115
90	151	95	87,785	6,965
91	137	83	85,335	-2,585
92	154	88	88,31	-0,060
93	145	91	86,735	4,015
94	145	88	86,735	1,640
95	132	88	84,46	3,915
96	155	96	88,485	7,515
97	153	86	88,135	-1,885
98	157	89	88,835	0,540
99	148	93	87,26	6,115
100	144	87	86,56	0,065
101	169	86	90,935	-4,810
102	180	85	92,86	-7,860
103	164	83	90,06	-7,560
104	171	94	91,285	2,965
105	179	94	92,685	1,565
106	153	84	88,135	-4,010
107	166	94	90,41	3,715
108	137	91	85,335	6,040
109	144	87	86,56	0,065
110	144	87	86,56	0,440
111	121	88	82,535	5,090
112	175	94	91,985	2,140
113	162	87	89,71	-2,585
114	146	95	86,91	8,215
115	142	86	86,21	-0,210
116	154	92	88,31	3,440
117	100	87	78,86	8,390
118	162	91	89,71	1,415
119	162	86	89,71	-3,460
120	161	91	89,535	1,465
121	161	95	89,535	5,840
122	143	82	86,385	-4,135
123	160	93	89,36	3,890
124	180	95	92,86	2,390
125	136	91	85,16	6,090

126	163	87	89,885	-3,385
127	158	86	89,01	-3,385
128	149	88	87,435	0,065
129	138	81	85,51	-4,510
130	136	88	85,16	2,840
131	148	89	87,26	1,740
132	136	81	85,16	-4,035
133	126	84	83,41	0,465
134	130	85	84,11	1,015
135	130	84	84,11	-0,485
136	152	90	87,96	1,540
137	141	90	86,035	4,215
138	170	91	91,11	0,015
139	107	84	80,085	3,790
140	143	81	86,385	-5,260
141	144	89	86,56	2,065
142	146	86	86,91	-0,660
143	119	87	82,185	5,190
144	124	88	83,06	4,440
145	124	85	83,06	1,565
146	127	87	83,585	3,665
147	143	84	86,385	-2,260
148	119	89	82,185	6,315
149	135	84	84,985	-0,985
150	130	82	84,11	-1,860
151	127	86	83,585	2,165
152	138	88	85,51	2,240
153	141	87	86,035	0,715
154	144	87	86,56	0,690
155	123	80	82,885	-2,510
156	129	89	83,935	4,690
157	154	87	88,31	-1,810
158	157	85	88,835	-3,710
159	146	77	86,91	-9,910
160	145	89	86,735	1,765
161	142	74	86,21	-11,835
162	162	86	89,71	-3,835
163	143	88	86,385	1,865
164	120	83	82,36	0,515
165	162	87	89,71	-2,710
166	129	88	83,935	3,565
167	142	88	86,21	1,415
168	166	73	90,41	-17,660

169	141	88	86,035	2,340
170	166	85	90,41	-5,410
171	126	80	83,41	-3,660
172	119	85	82,185	3,190
173	134	86	84,81	1,440
174	137	83	85,335	-2,585
175	135	89	84,985	4,265
176	159	95	89,185	5,565
177	131	85	84,285	0,715
178	119	81	82,185	-1,310
179	178	94	92,51	1,365
180	161	85	89,535	-4,785
181	128	86	83,76	2,615
182	154	89	88,31	0,315
183	132	82	84,46	-2,210
184	112	89	80,96	8,040
185	123	89	82,885	5,990
186	146	89	86,91	1,715
187	166	90	90,41	-0,535
188	151	87	87,785	-0,910
189	156	92	88,66	3,715
190	152	90	87,96	1,540
191	154	93	88,31	4,815
192	151	89	87,785	1,090
193	176	94	92,16	1,340
194	153	87	88,135	-1,010
195	159	94	89,185	4,440
196	136	89	85,16	3,465
197	129	88	83,935	4,315

Hasil Pengujian Normalitas Galat ($Y-\hat{Y}_2$)

No	X2	zi	F (zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-17,660	-3,4319	0,0003	0,0051	0,0048
2	-15,760	-3,0613	0,0011	0,0102	0,0091
3	-11,835	-2,2957	0,0108	0,0152	0,0044
4	-11,710	-2,2713	0,0116	0,0203	0,0087
5	-11,560	-2,2420	0,0125	0,0254	0,0129
6	-11,535	-2,2371	0,0126	0,0305	0,0178
7	-11,035	-2,1396	0,0162	0,0355	0,0193
8	-10,660	-2,0665	0,0194	0,0406	0,0212
9	-10,385	-2,0128	0,0221	0,0457	0,0236
10	-10,310	-1,9982	0,0228	0,0508	0,0279
11	-9,910	-1,9202	0,0274	0,0558	0,0284
12	-9,710	-1,8812	0,0300	0,0609	0,0309
13	-9,510	-1,8421	0,0327	0,0660	0,0333
14	-9,285	-1,7983	0,0361	0,0711	0,0350
15	-9,260	-1,7934	0,0365	0,0761	0,0397
16	-8,185	-1,5837	0,0566	0,0812	0,0246
17	-7,860	-1,5203	0,0642	0,0863	0,0221
18	-7,860	-1,5203	0,0642	0,0914	0,0272
19	-7,560	-1,4618	0,0719	0,0964	0,0245
20	-7,160	-1,3838	0,0832	0,1015	0,0183
21	-7,035	-1,3594	0,0870	0,1066	0,0196
22	-6,410	-1,2375	0,1080	0,1117	0,0037
23	-6,235	-1,2033	0,1144	0,1168	0,0023
24	-5,510	-1,0619	0,1441	0,1218	0,0223
25	-5,460	-1,0522	0,1464	0,1269	0,0195
26	-5,410	-1,0424	0,1486	0,1320	0,0166
27	-5,260	-1,0131	0,1555	0,1371	0,0184
28	-5,210	-1,0034	0,1578	0,1421	0,0157
29	-5,135	-0,9888	0,1614	0,1472	0,0142
30	-5,135	-0,9888	0,1614	0,1523	0,0091
31	-5,060	-0,9741	0,1650	0,1574	0,0076
32	-5,060	-0,9741	0,1650	0,1624	0,0026
33	-4,985	-0,9595	0,1687	0,1675	0,0011
34	-4,810	-0,9254	0,1774	0,1726	0,0048
35	-4,785	-0,9205	0,1787	0,1777	0,0010
36	-4,510	-0,8669	0,1930	0,1827	0,0103
37	-4,135	-0,7937	0,2137	0,1878	0,0259
38	-4,085	-0,7840	0,2165	0,1929	0,0236
39	-4,035	-0,7742	0,2194	0,1980	0,0214
40	-4,035	-0,7742	0,2194	0,2030	0,0164
41	-4,010	-0,7693	0,2209	0,2081	0,0127
42	-3,910	-0,7498	0,2267	0,2132	0,0135
43	-3,835	-0,7352	0,2311	0,2183	0,0128
44	-3,710	-0,7108	0,2386	0,2234	0,0153
45	-3,660	-0,7011	0,2416	0,2284	0,0132
46	-3,585	-0,6864	0,2462	0,2335	0,0127
47	-3,510	-0,6718	0,2509	0,2386	0,0123
48	-3,460	-0,6620	0,2540	0,2437	0,0103
49	-3,435	-0,6572	0,2555	0,2487	0,0068
50	-3,385	-0,6474	0,2587	0,2538	0,0049

51	-3,385	-0,6474	0,2587	0,2589	0,0002
52	-3,235	-0,6181	0,2682	0,2640	0,0043
53	-3,160	-0,6035	0,2731	0,2690	0,0040
54	-2,710	-0,5157	0,3030	0,2741	0,0289
55	-2,660	-0,5060	0,3064	0,2792	0,0272
56	-2,585	-0,4914	0,3116	0,2843	0,0273
57	-2,585	-0,4914	0,3116	0,2893	0,0222
58	-2,585	-0,4914	0,3116	0,2944	0,0172
59	-2,510	-0,4767	0,3168	0,2995	0,0173
60	-2,410	-0,4572	0,3238	0,3046	0,0192
61	-2,260	-0,4280	0,3343	0,3096	0,0247
62	-2,210	-0,4182	0,3379	0,3147	0,0232
63	-2,085	-0,3938	0,3469	0,3198	0,0271
64	-2,010	-0,3792	0,3523	0,3249	0,0274
65	-1,960	-0,3694	0,3559	0,3299	0,0259
66	-1,885	-0,3548	0,3614	0,3350	0,0263
67	-1,860	-0,3499	0,3632	0,3401	0,0231
68	-1,810	-0,3402	0,3669	0,3452	0,0217
69	-1,360	-0,2524	0,3241	0,3503	0,0262
70	-1,360	-0,2524	0,3241	0,3553	0,0312
71	-1,310	-0,2427	0,3241	0,3604	0,0363
72	-1,185	-0,2183	0,3241	0,3655	0,0414
73	-1,010	-0,1841	0,3241	0,3706	0,0465
74	-0,985	-0,1793	0,3732	0,3756	0,0024
75	-0,960	-0,1744	0,3732	0,3807	0,0075
76	-0,910	-0,1646	0,3876	0,3858	0,0018
77	-0,660	-0,1159	0,3876	0,3909	0,0033
78	-0,535	-0,0915	0,3943	0,3959	0,0016
79	-0,485	-0,0817	0,4032	0,4010	0,0022
80	-0,210	-0,0281	0,4162	0,4061	0,0101
81	-0,185	-0,0232	0,4162	0,4112	0,0050
82	-0,060	0,0012	0,4162	0,4162	0,0000
83	0,015	0,0158	0,4162	0,4213	0,0051
84	0,040	0,0207	0,4162	0,4264	0,0102
85	0,065	0,0255	0,4162	0,4315	0,0153
86	0,065	0,0255	0,4162	0,4365	0,0203
87	0,065	0,0255	0,4162	0,4416	0,0254
88	0,240	0,0597	0,4162	0,4467	0,0305
89	0,315	0,0743	0,4162	0,4518	0,0356
90	0,340	0,0792	0,4162	0,4569	0,0407
91	0,415	0,0938	0,4162	0,4619	0,0457
92	0,440	0,0987	0,4652	0,4670	0,0018
93	0,465	0,1036	0,4762	0,4721	0,0041
94	0,515	0,1133	0,4765	0,4772	0,0007
95	0,540	0,1182	0,4862	0,4822	0,0040
96	0,665	0,1426	0,4862	0,4873	0,0011
97	0,690	0,1475	0,4862	0,4924	0,0062
98	0,715	0,1523	0,4862	0,4975	0,0113
99	0,715	0,1523	0,5021	0,5025	0,0004
100	1,015	0,2109	0,5021	0,5076	0,0055
101	1,040	0,2157	0,5021	0,5127	0,0106
102	1,090	0,2255	0,5021	0,5178	0,0157
103	1,290	0,2645	0,5021	0,5228	0,0207

104	1,340	0,2742	0,5021	0,5279	0,0258
105	1,365	0,2791	0,5021	0,5330	0,0309
106	1,390	0,2840	0,5021	0,5381	0,0360
107	1,415	0,2889	0,5021	0,5431	0,0410
108	1,415	0,2889	0,5432	0,5482	0,0050
109	1,440	0,2938	0,5443	0,5533	0,0090
110	1,465	0,2986	0,5443	0,5584	0,0141
111	1,540	0,3133	0,5443	0,5635	0,0192
112	1,540	0,3133	0,5443	0,5685	0,0242
113	1,540	0,3133	0,5762	0,5736	0,0026
114	1,565	0,3181	0,5762	0,5787	0,0025
115	1,565	0,3181	0,5762	0,5838	0,0076
116	1,640	0,3328	0,5762	0,5888	0,0126
117	1,640	0,3328	0,5762	0,5939	0,0177
118	1,715	0,3474	0,5762	0,5990	0,0228
119	1,715	0,3474	0,6359	0,6041	0,0318
120	1,740	0,3523	0,6377	0,6091	0,0285
121	1,765	0,3571	0,6395	0,6142	0,0253
122	1,865	0,3767	0,6468	0,6193	0,0275
123	1,940	0,3913	0,6522	0,6244	0,0278
124	1,965	0,3962	0,6540	0,6294	0,0246
125	2,065	0,4157	0,6612	0,6345	0,0267
126	2,115	0,4254	0,6647	0,6396	0,0251
127	2,140	0,4303	0,6665	0,6447	0,0218
128	2,165	0,4352	0,6683	0,6497	0,0185
129	2,165	0,4352	0,6683	0,6548	0,0135
130	2,240	0,4498	0,6736	0,6599	0,0137
131	2,340	0,4693	0,6806	0,6650	0,0156
132	2,390	0,4791	0,6841	0,6701	0,0140
133	2,465	0,4937	0,6892	0,6751	0,0141
134	2,540	0,5083	0,6944	0,6802	0,0142
135	2,590	0,5181	0,6978	0,6853	0,0125
136	2,615	0,5229	0,6995	0,6904	0,0091
137	2,665	0,5327	0,7029	0,6954	0,0074
138	2,665	0,5327	0,7029	0,7005	0,0024
139	2,815	0,5620	0,7129	0,7056	0,0073
140	2,840	0,5668	0,7146	0,7107	0,0039
141	2,865	0,5717	0,7162	0,7157	0,0005
142	2,915	0,5815	0,7195	0,7208	0,0013
143	2,965	0,5912	0,7228	0,7259	0,0031
144	2,965	0,5912	0,7228	0,7310	0,0082
145	3,065	0,6107	0,7293	0,7360	0,0067
146	3,190	0,6351	0,7373	0,7411	0,0038
147	3,440	0,6839	0,7530	0,7462	0,0068
148	3,465	0,6887	0,7545	0,7513	0,0032
149	3,565	0,7083	0,7606	0,7563	0,0043
150	3,665	0,7278	0,7666	0,7614	0,0052
151	3,715	0,7375	0,7696	0,7665	0,0031
152	3,715	0,7375	0,7696	0,7716	0,0020
153	3,790	0,7521	0,7740	0,7766	0,0026
154	3,840	0,7619	0,7769	0,7817	0,0048
155	3,890	0,7716	0,7798	0,7868	0,0070
156	3,890	0,7716	0,7798	0,7919	0,0120

157	3,915	0,7765	0,7813	0,7970	0,0157
158	4,015	0,7960	0,7870	0,8020	0,0150
159	4,140	0,8204	0,7940	0,8071	0,0131
160	4,190	0,8302	0,7968	0,8122	0,0154
161	4,190	0,8302	0,7968	0,8173	0,0205
162	4,215	0,8350	0,7982	0,8223	0,0242
163	4,265	0,8448	0,8009	0,8274	0,0265
164	4,315	0,8545	0,8036	0,8325	0,0289
165	4,440	0,8789	0,8103	0,8376	0,0273
166	4,440	0,8789	0,8103	0,8426	0,0324
167	4,515	0,8936	0,8142	0,8477	0,0335
168	4,665	0,9228	0,8219	0,8528	0,0308
169	4,690	0,9277	0,8232	0,8579	0,0347
170	4,815	0,9521	0,8295	0,8629	0,0335
171	5,090	1,0057	0,8427	0,8680	0,0253
172	5,115	1,0106	0,8439	0,8731	0,0292
173	5,190	1,0252	0,8474	0,8782	0,0308
174	5,440	1,0740	0,8586	0,8832	0,0247
175	5,540	1,0935	0,8629	0,8883	0,0254
176	5,565	1,0984	0,8640	0,8934	0,0294
177	5,615	1,1081	0,8661	0,8985	0,0324
178	5,840	1,1520	0,8753	0,9036	0,0282
179	5,840	1,1520	0,8753	0,9086	0,0333
180	5,940	1,1715	0,8793	0,9137	0,0344
181	5,990	1,1813	0,8813	0,9188	0,0375
182	6,040	1,1910	0,8832	0,9239	0,0407
183	6,090	1,2008	0,8851	0,9289	0,0439
184	6,115	1,2057	0,8860	0,9340	0,0480
185	6,315	1,2447	0,8934	0,9391	0,0457
186	6,965	1,3715	0,9149	0,9442	0,0293
187	7,515	1,4787	0,9304	0,9492	0,0188
188	7,615	1,4982	0,9330	0,9543	0,0213
189	7,890	1,5519	0,9397	0,9594	0,0197
190	8,040	1,5811	0,9431	0,9645	0,0214
191	8,215	1,6153	0,9469	0,9695	0,0227
192	8,390	1,6494	0,9505	0,9746	0,0242
193	8,965	1,7616	0,9609	0,9797	0,0188
194	9,415	1,8494	0,9678	0,9848	0,0170
195	9,440	1,8542	0,9681	0,9898	0,0217
196	9,640	1,8932	0,9708	0,9949	0,0241
197	12,990	2,5467	0,9946	1,0000	0,0054
Rerata	-0,066				
s	5,127				
s ²	26,282				

Berdasarkan hasil perhitungan Galat data ($Y - \hat{Y}_2$) diperoleh nilai L_0 sebesar 0,0480, sedangkan L_t dengan $N = 197$, taraf nyata 0,05 diperoleh L_t sebesar 0,0617. Karena $L_0 < L_t$ maka terima H_0 yang berarti data Galat Taksiran ($Y - \hat{Y}_1$) berasal dari populasi yang distribusi normal.

Uji Homogenitas Galat Data Baku Taksiran

Pengujian Homogenitas Varians Skor Y setelah X_1 dikelompokkan. Pengujian homogenitas menggunakan *Uji Bartlett*.

a. Menghitung varian skor Y setelah X_1 dikelompokkan

No	X_1	Y	n_i	$dk(n_i-1)$	S_i^2	$dk(S_i^2)$	$\text{Log } S_i^2$	$dk(\text{Log } S_i^2)$
1	85	91	1					
2	87	81	1					
3	93	84	1					
4	94	87	2	1	4,8828	4,8828	0,6887	0,6887
5	94	84	2	1	21,1250	21,1250	1,3248	1,3248
6	95	84	2	1	21,1250	21,1250	1,3248	1,3248
7	95	78	2	1	19,5313	19,5313	1,2907	1,2907
8	97	77	2	1	19,5313	19,5313	1,2907	1,2907
9	97	83	2	1	19,5313	19,5313	1,2907	1,2907
10	98	83	1					
11	99	83	1					
12	100	92	1					
13	101	82	1					
14	102	79	1					
15	103	86	1					
16	104	86	1					
17	106	86	1					
18	107	75	1					
19	108	83	2	1	42,7813	42,7813	1,6313	1,6313
20	108	73	2	1	42,7813	42,7813	1,6313	1,6313
21	109	78	3	2	0,5677	1,1354	-0,2459	-0,4917
22	109	77	3	2	0,5677	1,1354	-0,2459	-0,4917
23	109	77	3	2	0,5677	1,1354	-0,2459	-0,4917
24	110	83	3	2	0,5677	1,1354	-0,2459	-0,4917
25	111	81	2	1	10,6953	10,6953	1,0292	1,0292
26	111	86	2	1	10,6953	10,6953	1,0292	1,0292
27	112	80	2	1	20,3203	20,3203	1,3079	1,3079
28	112	74	2	1	20,3203	20,3203	1,3079	1,3079
29	114	80	6	5	7,5854	37,9271	0,8800	4,3999
30	114	73	6	5	7,5854	37,9271	0,8800	4,3999
31	114	74	6	5	7,5854	37,9271	0,8800	4,3999
32	114	79	6	5	7,5854	37,9271	0,8800	4,3999
33	114	78	6	5	7,5854	37,9271	0,8800	4,3999
34	114	78	6	5	7,5854	37,9271	0,8800	4,3999
35	115	75	4	3	12,1146	36,3438	1,0833	3,2499
36	115	81	4	3	12,1146	36,3438	1,0833	3,2499
37	115	77	4	3	12,1146	36,3438	1,0833	3,2499
38	115	73	4	3	12,1146	36,3438	1,0833	3,2499
39	116	80	1					
40	117	73	4	3	9,5143	28,5430	0,9784	2,9351
41	117	79	4	3	9,5143	28,5430	0,9784	2,9351
42	117	80	4	3	9,5143	28,5430	0,9784	2,9351
43	117	79	4	3	9,5143	28,5430	0,9784	2,9351
44	118	94	5	4	20,2141	80,8562	1,3057	5,2226
45	118	88	5	4	20,2141	80,8562	1,3057	5,2226
46	118	91	5	4	20,2141	80,8562	1,3057	5,2226
47	118	83	5	4	20,2141	80,8562	1,3057	5,2226

48	118	93						
49	119	92						
50	119	89	3	2	7,9740	15,9479	0,9017	1,8033
51	119	95						
52	120	94						
53	120	95						
54	120	89						
55	120	89						
56	120	86						
57	120	73	11	10	36,0852	360,8523	1,5573	15,5733
58	120	87						
59	120	89						
60	120	89						
61	120	92						
62	120	93						
63	121	91	2	1	1,7578	1,7578	0,2450	0,2450
64	121	89						
65	122	90						
66	122	96						
67	122	92	5	4	6,4896	25,9583	0,8122	3,2489
68	122	90						
69	122	90						
70	123	95						
71	123	91						
72	123	80						
73	123	90	7	6	26,0179	156,1071	1,4153	8,4916
74	123	93						
75	123	87						
76	123	92						
77	124	93						
78	124	93	3	2	6,9740	13,9479	0,8435	1,6870
79	124	88						
80	125	89						
81	125	92						
82	125	84	6	5	17,5297	87,6484	1,2438	6,2189
83	125	80						
84	125	87						
85	125	87						
86	126	86						
87	126	89						
88	126	94	6	5	21,8151	109,0755	1,3388	6,6938
89	126	89						
90	126	95						
91	126	83						
92	127	88						
93	127	91						
94	127	88	5	4	11,0734	44,2937	1,0443	4,1771
95	127	88						
96	127	96						
97	128	86						
98	128	89						
99	128	93						
100	128	87						
101	128	86	9	8	19,1189	152,9514	1,2815	10,2517
102	128	85						
103	128	83						
104	128	94						

105	128	94						
106	129	84						
107	129	94						
108	129	91	5	4	16,1750	64,7000	1,2088	4,8354
109	129	87						
110	129	87						
111	130	88						
112	130	94						
113	130	87	6	5	15,1479	75,7396	1,1804	5,9018
114	130	95						
115	130	86						
116	130	92						
117	131	87						
118	131	91						
119	131	86						
120	131	91	7	6	20,2760	121,6563	1,3070	7,8419
121	131	95						
122	131	82						
123	131	93						
124	132	95						
125	132	91						
126	132	87	5	4	15,9406	63,7625	1,2025	4,8100
127	132	86						
128	132	88						
129	133	81						
130	133	88						
131	133	89						
132	133	81	8	7	11,3203	79,2422	1,0539	7,3770
133	133	84						
134	133	85						
135	133	84						
136	133	90						
137	134	90						
138	134	91						
139	134	84	6	5	14,9938	74,9688	1,1759	5,8796
140	134	81						
141	134	89						
142	134	86						
143	135	87						
144	135	88						
145	135	85	6	5	3,0922	15,4609	0,4903	2,4513
146	135	87						
147	135	84						
148	135	89						
149	136	84						
150	136	82	3	2	3,0625	6,1250	0,4861	0,9722
151	136	86						
152	137	88						
153	137	87						
154	137	87	4	3	11,9831	35,9492	1,0786	3,2357
155	137	80						
156	138	89						
157	138	87						
158	138	85	4	3	25,8385	77,5156	1,4123	4,2368
159	138	77						
160	140	89						
161	140	74	2	1	99,7578	99,7578	1,9989	1,9989

162	141	86						
163	141	88	3	2	7,2552	14,5104	0,8606	1,7213
164	141	83						
165	142	87						
166	142	88	4	3	53,5456	160,6367	1,7287	5,1862
167	142	88						
168	142	73						
169	143	88						
170	143	85						
171	143	80	7	6	8,9354	53,6125	0,9511	5,7067
172	143	85						
173	143	86						
174	143	83						
175	144	89	2	1	15,1250	15,1250	1,1797	1,1797
176	144	95						
177	145	85	2	1	8,5078	8,5078	0,9298	0,9298
178	145	81						
179	146	94	1					
180	147	85						
181	147	86	3	2	3,7865	7,5729	0,5782	2,1895
182	147	89						
183	148	82	1					
184	149	89	1					
185	150	89	1					
186	151	89	1					
187	152	90						
188	152	87						
189	152	92	5	4	6,2062	24,8250	0,7928	3,1713
190	152	90						
191	152	93						
192	153	89	1					
193	154	94	1					
194	155	87	1					
195	156	94	1					
196	157	89	1					
197	160	88	1					
Jumlah	25004	17008	197	134	665	2272	42	151

b. Menghitung variansi gabungan (s^2)

$$s^2 = \frac{\sum(dks_i^2)}{\sum dk} = \frac{2272}{197} = 16,96$$

c. Menghitung $\text{Log } s^2$

$$\text{Log } 16,96 = 1,23$$

d. Menghitung harga B

$$\begin{aligned} B &= \sum dk \cdot \text{Log } s^2 \\ &= 197(1,23) \\ &= 164,74 \end{aligned}$$

e. Menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2)

$$\begin{aligned}\chi_h^2 &= (\ln 10) \{ B - \sum dk \text{ Log } s^2 \} \\ &= (2,303) (164,74 - 151) \\ &= 32,545\end{aligned}$$

Pada taraf nyata 0,05 dan dk 197 diperoleh harga $\chi_r^2 = 162,016$

Kriteria

H_0 : Kelompok data yang berasal dari populasi yang homogen

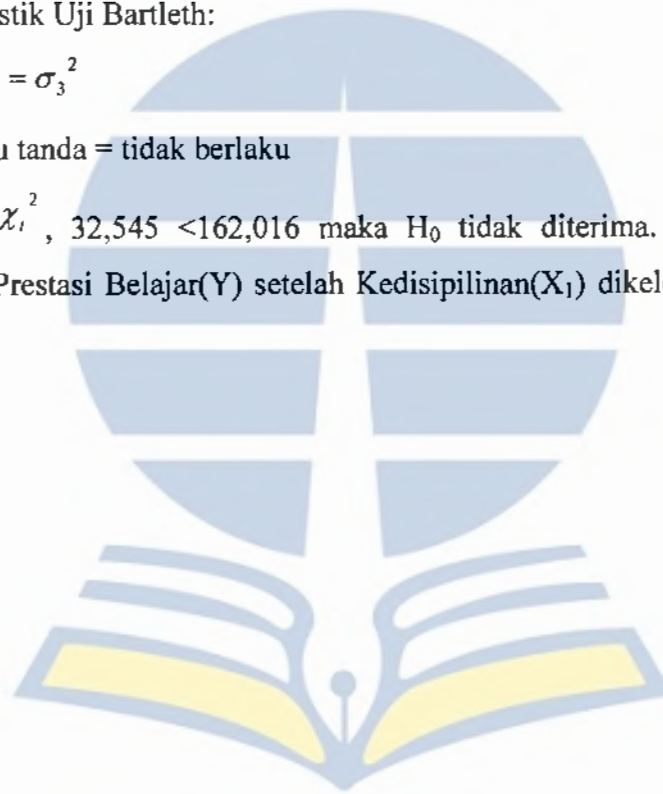
H_1 : Kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak homogen

Hipotesis Statistik Uji Bartleth:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2$$

H_1 : Salah satu tanda = tidak berlaku

Karena $\chi_h^2 < \chi_r^2$, $32,545 < 162,016$ maka H_0 tidak diterima. Kesimpulannya variansi skor Prestasi Belajar(Y) setelah Kedisipilinan(X_1) dikelompokan adalah Homogen.



Uji Homogenitas Galat Data Baku Taksiran

Pengujian Homogenitas Varians Skor Y setelah X_2 dikelompokkan. Pengujian homogenitas menggunakan *Uji Bartlett*. Langkah-langkah yang ditempuh:

a. Menghitung varian skor Y setelah X_2 dikelompokkan

No	X_2	Y	n_i	$dk(n_i-1)$	S_1^2	$dk(S_1^2)$	$\text{Log } S_1^2$	$dk(\text{Log } S_1^2)$
1	91	91	1					
2	100	81						
3	107	84	1					
4	112	87	1					
5	113	84	1					
6	114	84	2	1	21,125	21,125	1,3248	1,3248
7	114	78	1					
8	115	77	1					
9	118	83	2	1	0	0	0	0
10	118	83						
11	119	83						
12	119	92	4	3	34,889323	104,66797	1,54269	4,62808
13	119	82						
14	119	79						
15	120	86	1					
16	121	86	3	2	38,661458	77,322917	1,58728	3,17456
17	121	86						
18	121	75						
19	122	83						
20	122	73	3	2	21,395833	42,791667	1,33033	2,66066
21	122	78						
22	123	77	2	1	0,1953125	0,1953125	-0,7093	-
23	123	77						0,70927
24	124	83						
25	124	81	3	2	5,5052083	11,010417	0,74077	1,48155
26	124	86						
27	125	80	2	1	20,320313	20,320313	1,30793	1,30793
28	125	74						
29	126	80						
30	126	73	4	3	11,61849	34,855469	1,06515	3,19545
31	126	74						
32	126	79						
33	127	78						
34	127	78	3	2	3,7552083	7,5104167	0,57463	1,14927
35	127	75						
36	128	81	2	1	8	8	0,90309	0,90309
37	128	77						
38	129	73	4	3	12,826823	38,480469	1,10812	3,32436
39	129	80						

40	129	73						
41	129	79						
42	130	80						
43	130	79	4	3	49,316406	147,94922	1,69299	5,07897
44	130	94						
45	130	88						
46	131	91						
47	131	83						
48	131	93	5	4	17,901562	71,60625	1,25289	5,01156
49	131	92						
50	131	89						
51	132	95						
52	132	94	3	2	0,296875	0,59375	-0,5274	1,05485
53	132	95						
54	133	89	2	1	0,0703125	0,0703125	-1,153	1,15297
55	133	89						
56	134	86						
57	134	73						
58	134	87	5	4	48,257813	193,03125	1,68357	6,73427
59	134	89						
60	134	89						
61	135	92						
62	135	93						
63	135	91	6	5	5,0041667	25,020833	0,69933	3,49666
64	135	89						
65	135	90						
66	135	96						
67	136	92						
68	136	90						
69	136	90						
70	136	95	7	6	23,639137	141,83482	1,37363	8,24179
71	136	91						
72	136	80						
73	136	90						
74	137	93						
75	137	87						
76	137	92	5	4	6,328125	25,3125	0,80128	3,2051
77	137	93						
78	137	93						
79	138	88						
80	138	89	4	3	11,253906	33,761719	1,0513	3,15391
81	138	92						
82	138	84						
83	139	80	1					
84	140	87	1					
85	141	87						
86	141	86	4	3	13,776042	41,328125	1,13912	3,41737

87	141	89						
88	141	94						
89	142	89						
90	142	95						
91	142	83	6	5	15,265104	76,325521	1,1837	5,9185
92	142	88						
93	142	91						
94	142	88						
95	143	88						
96	143	96						
97	143	86	6	5	15,175	75,875	1,18113	5,90564
98	143	89						
99	143	93						
100	143	87						
101	144	86						
102	144	85						
103	144	83						
104	144	94	7	6	28,447917	170,6875	1,45405	8,7243
105	144	94						
106	144	84						
107	144	94						
108	145	91						
109	145	87	3	2	6,9739583	13,947917	0,84348	1,68696
110	145	87						
111	146	88						
112	146	94						
113	146	87						
114	146	95	6	5	15,147917	75,739583	1,18035	5,90176
115	146	86						
116	146	92						
117	147	87						
118	147	91	3	2	6,6302083	13,260417	0,82153	1,64305
119	147	86						
120	148	91						
121	148	95						
122	148	82	6	5	23,590104	117,95052	1,37273	6,86365
123	148	93						
124	148	95						
125	148	91						
126	149	87	2	1	0,3828125	0,3828125	-0,417	-
127	149	86						0,41701
128	150	88						
129	151	81						
130	151	88						
131	151	89	5	4	14,120312	56,48125	1,14984	4,59938
132	151	81						
133	151	84						
134	152	85	5	4	11,114063	44,45625	1,04587	4,18349

135	152	84						
136	152	90						
137	152	90						
138	152	91						
139	153	84						
140	153	81	3	2	14,395833	28,791667	1,15824	2,31647
141	153	89						
142	154	86						
143	154	87						
144	154	88						
145	154	85						
146	154	87	9	8	4,3728299	34,982639	0,64076	5,1261
147	154	84						
148	154	89						
149	154	84						
150	154	82						
151	155	86						
152	155	88	3	2	1	2	0	0
153	155	87						
154	156	87	2	1	23,632813	23,632813	1,37352	1,37352
155	156	80						
156	157	89						
157	157	87						
158	157	85	4	3	25,838542	77,515625	1,41227	4,2368
159	157	77						
160	158	89						
161	159	74						
162	159	86	2	1	66,125	66,125	1,82037	1,82037
163	160	88						
164	161	83						
165	161	87						
166	161	88	4	3	5,1354167	15,40625	0,71058	2,13173
167	161	88						
168	162	73						
169	162	88						
170	162	85						
171	162	80						
172	162	85	8	7	28,580357	200,0625	1,45607	10,1925
173	162	86						
174	162	83						
175	162	89						
176	163	95						
177	163	85	3	2	50,765625	101,53125	1,70557	3,41114
178	163	81						
179	164	94						
180	166	85						
181	166	86	5	4	7,8640625	31,45625	0,89565	3,58259
182	166	89						

183	166	82						
184	166	89						
185	167	89	2	1	0,03125	0,03125	-1,5051	1,50515
186	167	89						
187	169	90						
188	170	87						
189	171	92	2	1	4,1328125	4,1328125	0,61625	0,61625
190	171	90						
191	175	93	2	1	9,03125	9,03125	0,95575	0,95575
192	175	89						
193	176	94						
194	178	87						
195	179	94						
196	180	89	2	1	0,0703125	0,0703125	-1,153	1,15297
197	180	88						
Jumlah	28189	17008		133,00	731,96	2286,67	38,69	136,69

b. Menghitung variansi gabungan (s^2)

$$s^2 = \frac{\sum (dks_i^2)}{\sum dk} = \frac{2286,67}{133} = 17,193$$

c. Menghitung $\log s^2$

$$\log 17,193 = 1,235$$

d. Menghitung harga B

$$\begin{aligned} B &= \sum dk \log s^2 \\ &= 133 (1,235) \\ &= 164,3 \end{aligned}$$

e. Menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2)

$$\begin{aligned} \chi_h^2 &= (\ln 10) \left\{ B - \sum dk \log s^2 \right\} \\ &= (2,303) (164,3 - 136,69) \\ &= 63,596 \end{aligned}$$

Pada taraf nyata 0,05 dan dk 190 diperoleh harga $\chi_{t,2}^2 = 160,915$

Kriteria:

H_0 : Kelompok data yang berasal dari populasi yang homogen

H_1 : Kelompok data yang berasal dari populasi yang tidak homogen

Karena $\chi_h^2 < \chi_{t,2}^2$, $63,596 < 160,915$ maka H_0 tidak diterima. Kesimpulannya variansi skor Prestasi Belajar (Y) setelah Motivasi Belajar (X_2) dikelompokkan adalah Homogen.

LAMPIRAN 7

HASIL UJI KORELASI DAN REGRESI INSTRUMEN PENELITIAN

1. INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR (Y)
2. INSTRUMEN KEDISIPLINAN (X_1)
3. INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR (X_2)



Perhitungan Regresi dan Korelasi Variabel X_1 dengan Y

No.	X_1	Y	Y^2	x_1	x_1^2	Y	Y^2	x_1Y
1	129	91	8349	2,08	4,31	5,04	25,40	10,46
2	99	81	6581	27,92	779,74	-5,21	27,14	145,48
3	118	84	6993	-8,92	79,64	-2,71	7,34	24,18
4	101	87	7634	25,92	672,05	1,04	1,08	-26,96
5	103	84	7098	23,92	572,35	-2,09	4,35	49,88
6	117	84	7119	-9,92	98,48	-1,96	3,84	19,45
7	117	78	6065	-9,92	98,48	-8,46	71,57	83,96
8	98	77	5929	28,92	836,59	-9,34	87,14	270,00
9	136	83	6931	9,08	82,38	-3,09	9,52	-28,00
10	95	83	6931	31,92	1019,13	-3,09	9,52	98,49
11	95	83	6910	31,92	1019,13	-3,21	10,30	102,48
12	128	92	8533	1,08	1,16	6,04	36,48	6,50
13	138	82	6745	11,08	122,68	-4,21	17,72	-46,63
14	109	79	6162	17,92	321,26	-7,84	61,39	140,43
15	122	86	7332	-4,92	24,24	-0,71	0,50	3,50
16	93	86	7439	33,92	1150,83	-0,09	0,01	2,88
17	117	86	7310	-9,92	98,48	-0,84	0,70	8,29
18	124	75	5644	-2,92	8,55	11,21	125,66	32,78
19	128	83	6806	1,08	1,16	-3,84	14,71	-4,13
20	134	73	5366	7,08	50,07	13,09	171,22	-92,59
21	136	78	6084	9,08	82,38	-8,34	69,47	-75,65
22	153	77	5948	26,08	679,97	-9,21	84,82	-240,16
23	134	77	5852	7,08	50,07	-9,84	96,73	-69,59
24	115	83	6827	11,92	142,18	-3,71	13,76	44,24
25	126	81	6561	-0,92	0,85	-5,34	28,46	4,93
26	138	86	7332	11,08	122,68	-0,71	0,50	-7,86
27	134	80	6400	7,08	50,07	-6,34	40,13	-44,83
28	135	74	5421	8,08	65,22	12,71	161,54	-102,65
29	125	80	6320	-1,92	3,70	-6,84	46,72	13,15
30	115	73	5293	11,92	142,18	13,59	184,55	161,99
31	151	74	5495	24,08	579,66	12,21	149,08	-293,97
32	131	79	6241	4,08	16,61	-7,34	53,80	-29,90
33	132	78	6006	5,08	25,77	-8,84	78,06	-44,85
34	127	78	6104	0,08	0,01	-8,21	67,40	-0,63
35	123	75	5550	-3,92	15,40	11,84	140,07	46,44
36	124	81	6581	-2,92	8,55	-5,21	27,14	15,23
37	118	77	5948	-8,92	79,64	-9,21	84,82	82,19
38	115	73	5366	11,92	142,18	13,09	171,22	156,02

39	118	80	6360	-8,92	79,64	-6,59	43,36	58,76
40	112	73	5366	14,92	222,72	13,09	171,22	195,28
41	125	79	6261	-1,92	3,70	-7,21	51,98	13,87
42	120	80	6420	-6,92	47,94	-6,21	38,56	43,00
43	120	79	6182	-6,92	47,94	-7,71	59,44	53,38
44	157	94	8742	30,08	904,57	7,16	51,34	215,49
45	137	88	7810	10,08	101,53	2,04	4,16	20,56
46	133	91	8236	6,08	36,92	4,41	19,49	26,83
47	135	83	6827	8,08	65,22	-3,71	13,76	-29,96
48	145	93	8719	18,08	326,75	7,04	49,56	127,26
49	133	92	8510	6,08	36,92	5,91	34,99	35,94
50	108	89	7921	18,92	358,11	2,66	7,10	-50,43
51	126	95	8954	-0,92	0,85	8,29	68,72	-7,66
52	122	94	8789	-4,92	24,24	7,41	54,98	-36,51
53	135	95	8978	8,08	65,22	8,41	70,81	67,96
54	131	89	7899	4,08	16,61	2,54	6,45	10,35
55	126	89	7832	-0,92	0,85	2,16	4,69	-2,00
56	143	86	7439	16,08	258,44	-0,09	0,01	-1,37
57	132	73	5256	5,08	25,77	13,84	191,41	-70,23
58	109	87	7591	17,92	321,26	0,79	0,62	-14,16
59	131	89	7921	4,08	16,61	2,66	7,10	10,86
60	133	89	7899	6,08	36,92	2,54	6,45	15,43
61	138	92	8418	11,08	122,68	5,41	29,32	59,98
62	129	93	8649	2,08	4,31	6,66	44,42	13,84
63	128	91	8327	1,08	1,16	4,91	24,16	5,29
64	142	89	7988	15,08	227,29	3,04	9,24	45,83
65	138	90	8078	11,08	122,68	3,54	12,53	39,21
66	136	96	9120	9,08	82,38	9,16	84,00	83,18
67	147	92	8510	20,08	403,05	5,91	34,99	118,75
68	130	90	8168	3,08	9,46	4,04	16,32	12,43
69	133	90	8123	6,08	36,92	3,79	14,36	23,03
70	142	95	9096	15,08	227,29	9,04	81,72	136,29
71	144	91	8213	17,08	291,59	4,29	18,40	73,26
72	122	80	6340	-4,92	24,24	-6,71	45,02	33,04
73	128	90	8123	1,08	1,16	3,79	14,36	4,08
74	143	93	8649	16,08	258,44	6,66	44,42	107,15
75	134	87	7569	7,08	50,07	0,66	0,44	4,71
76	120	92	8372	-6,92	47,94	5,16	26,68	-35,76
77	120	93	8626	-6,92	47,94	6,54	42,77	-45,28
78	123	93	8556	-3,92	15,40	6,16	38,01	-24,19
79	141	88	7766	14,08	198,14	1,79	3,20	25,20
80	143	89	7899	16,08	258,44	2,54	6,45	40,83
81	142	92	8441	15,08	227,29	5,54	30,69	83,52
82	120	84	7014	-6,92	47,94	-2,59	6,68	17,90
83	135	80	6360	8,08	65,22	-6,59	43,36	-53,18
84	141	87	7526	14,08	198,14	0,41	0,17	5,84
85	137	87	7547	10,08	101,53	0,54	0,29	5,44
86	123	86	7353	-3,92	15,40	-0,59	0,34	2,30
87	128	89	7921	1,08	1,16	2,66	7,10	2,87
88	97	94	8860	29,92	895,44	7,79	60,68	-233,11
89	121	89	7832	-5,92	35,09	2,16	4,69	-12,83
90	130	95	8978	3,08	9,46	8,41	70,81	25,89
91	116	83	6848	-	119,33	-3,59	12,85	39,16

				10,92				
92	128	88	7788	1,08	1,16	1,91	3,67	2,06
93	132	91	8236	5,08	25,77	4,41	19,49	22,41
94	127	88	7810	0,08	0,01	2,04	4,16	0,16
95	120	88	7810	-6,92	47,94	2,04	4,16	-14,12
96	133	96	9216	6,08	36,92	9,66	93,41	58,73
97	130	86	7439	3,08	9,46	-0,09	0,01	-0,26
98	144	89	7988	17,08	291,59	3,04	9,24	51,91
99	125	93	8719	-1,92	3,70	7,04	49,56	-13,54
100	123	87	7504	-3,92	15,40	0,29	0,08	-1,14
101	152	86	7418	25,08	628,81	-0,21	0,04	-5,27
102	160	85	7225	33,08	1094,03	-1,34	1,78	-44,16
103	154	83	6806	27,08	733,12	-3,84	14,71	-103,84
104	143	94	8883	16,08	258,44	7,91	62,65	127,24
105	152	94	8883	25,08	628,81	7,91	62,65	198,48
106	120	84	7077	-6,92	47,94	-2,21	4,88	15,30
107	152	94	8860	25,08	628,81	7,79	60,68	195,34
108	123	91	8349	-3,92	15,40	5,04	25,40	-19,78
109	127	87	7504	0,08	0,01	0,29	0,08	0,02
110	131	87	7569	4,08	16,61	0,66	0,44	2,71
111	126	88	7678	-0,92	0,85	1,29	1,66	-1,19
112	152	94	8860	25,08	628,81	7,79	60,68	195,34
113	137	87	7591	10,08	101,53	0,79	0,62	7,96
114	131	95	9049	4,08	16,61	8,79	77,26	35,83
115	128	86	7396	1,08	1,16	-0,34	0,11	-0,36
116	125	92	8418	-1,92	3,70	5,41	29,32	-10,42
117	87	87	7613	-	-	0,91	0,84	-36,53
				39,92	1593,91			
118	140	91	8304	13,08	170,99	4,79	22,94	62,63
119	129	86	7439	2,08	4,31	-0,09	0,01	-0,18
120	135	91	8281	8,08	65,22	4,66	21,76	37,67
121	142	95	9096	15,08	227,29	9,04	81,72	136,29
122	128	82	6765	1,08	1,16	-4,09	16,69	-4,40
123	148	93	8696	21,08	444,20	6,91	47,82	145,74
124	156	95	9073	29,08	845,42	8,91	79,48	259,21
125	147	91	8327	20,08	403,05	4,91	24,16	98,67
126	135	87	7482	8,08	65,22	0,16	0,03	1,33
127	112	86	7332	-	-	-0,71	0,50	10,60
				14,92	222,72			
128	111	88	7656	-	-	1,16	1,36	-18,55
				15,92	253,57			
129	118	81	6561	-8,92	79,64	-5,34	28,46	47,61
130	115	88	7744	-	-	1,66	2,77	-19,85
				11,92	142,18			
131	134	89	7921	7,08	50,07	2,66	7,10	18,86
132	123	81	6581	-3,92	15,40	-5,21	27,14	20,44
133	122	84	7035	-4,92	24,24	-2,46	6,05	12,11
134	127	85	7246	0,08	0,01	-1,21	1,46	-0,09
135	130	84	6993	3,08	9,46	-2,71	7,34	-8,34
136	118	90	8010	-8,92	79,64	3,16	10,02	-28,24
137	132	90	8145	5,08	25,77	3,91	15,33	19,87
138	134	91	8304	7,08	50,07	4,79	22,94	33,89
139	104	84	7035	-	-	-2,46	6,05	56,39
				22,92	525,50			
140	126	81	6581	-0,92	0,85	-5,21	27,14	4,81
141	120	89	7854	-6,92	47,94	2,29	5,24	-15,86
142	124	86	7439	-2,92	8,55	-0,09	0,01	0,25
143	119	87	7634	-7,92	62,79	1,04	1,08	-8,24

144	122	88	7656	-4,92	24,24	1,16	1,36	-5,74
145	97	85	7161	29,92	895,44	-1,71	2,92	51,17
146	120	87	7613	-6,92	47,94	0,91	0,84	-6,34
147	125	84	7077	-1,92	3,70	-2,21	4,88	4,25
148	109	89	7832	17,92	321,26	2,16	4,69	-38,80
149	114	84	7056	12,92	167,03	-2,34	5,45	30,18
150	123	82	6765	-3,92	15,40	-4,09	16,69	16,03
151	110	86	7353	16,92	286,42	-0,59	0,34	9,90
152	119	88	7700	-7,92	62,79	1,41	2,00	-11,21
153	126	87	7526	-0,92	0,85	0,41	0,17	-0,38
154	120	87	7613	-6,92	47,94	0,91	0,84	-6,34
155	94	80	6460	32,92	1083,98	-5,96	35,52	196,23
156	100	89	7854	26,92	724,89	2,29	5,24	-61,65
157	145	87	7482	18,08	326,75	0,16	0,03	2,98
158	152	85	7246	25,08	628,81	-1,21	1,46	-30,34
159	120	77	5929	-6,92	47,94	-9,34	87,14	64,63
160	127	89	7832	0,08	0,01	2,16	4,69	0,16
161	130	74	5532	3,08	9,46	11,96	143,04	-36,79
162	128	86	7375	1,08	1,16	-0,46	0,21	-0,50
163	121	88	7788	-5,92	35,09	1,91	3,67	-11,34
164	108	83	6868	18,92	358,11	-3,46	11,97	65,48
165	143	87	7569	16,08	258,44	0,66	0,44	10,69
166	111	88	7656	15,92	253,57	1,16	1,36	-18,55
167	140	88	7678	13,08	170,99	1,29	1,66	16,87
168	137	73	5293	10,08	101,53	13,59	184,55	-136,88
169	133	88	7810	6,08	36,92	2,04	4,16	12,40
170	150	85	7225	23,08	532,51	-1,34	1,78	-30,81
171	94	80	6360	32,92	1083,98	-6,59	43,36	216,80
172	114	85	7289	12,92	167,03	-0,96	0,92	12,41
173	102	86	7439	24,92	621,20	-0,09	0,01	2,12
174	117	83	6848	-9,92	98,48	-3,59	12,85	35,58
175	133	89	7966	6,08	36,92	2,91	8,50	17,71
176	114	95	8978	12,92	167,03	8,41	70,81	-108,75
177	119	85	7225	-7,92	62,79	-1,34	1,78	10,58
178	107	81	6541	19,92	396,96	-5,46	29,81	108,78
179	155	94	8813	28,08	788,27	7,54	56,85	211,69
180	143	85	7183	16,08	258,44	-1,59	2,51	-25,48
181	85	86	7461	41,92	1757,61	0,04	0,00	-1,68
182	149	89	7854	22,08	487,36	2,29	5,24	50,55
183	114	82	6765	12,92	167,03	-4,09	16,69	52,79
184	106	89	7921	20,92	437,81	2,66	7,10	-55,76

185	114	89	7899	12,92	167,03	2,54	6,45	-32,83
186	133	89	7854	6,08	36,92	2,29	5,24	13,91
187	146	90	8078	19,08	363,90	3,54	12,53	67,53
188	132	87	7547	5,08	25,77	0,54	0,29	2,74
189	131	92	8533	4,08	16,61	6,04	36,48	24,62
190	130	90	8010	3,08	9,46	3,16	10,02	9,74
191	125	93	8672	-1,92	3,70	6,79	46,10	-13,06
192	131	89	7899	4,08	16,61	2,54	6,45	10,35
193	147	94	8742	20,08	403,05	7,16	51,34	143,85
194	141	87	7591	14,08	198,14	0,79	0,62	11,12
195	114	94	8766	12,92	167,03	7,29	53,14	-94,21
196	129	89	7854	2,08	4,31	2,29	5,24	4,75
197	129	88	7788	2,08	4,31	1,91	3,67	3,98
Jumlah	25004	17008	1474428,2	0,00	41439,86	0,00	6042,04	7992,53
Rata-rata	126,92	86,34						

1. Perhitungan Regresi Linear Variabel X_1 dengan Y

a. Model Regresi $\hat{Y} = a_1 + b_1 X_1$

$$b_1 = \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2} = \frac{7992,53}{41439,86} = 0,193$$

$$a_1 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 = 86,34 - (0,193)(126,92) = 61,86$$

Adapun persamaan regresi linier variabel X_1 dengan Y dapat dinyatakan sebagai berikut: $\hat{Y} = 61,86 + 0,193 X_1$

b. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

Perhitungan Jumlah Kuadrat

$$\rightarrow JK(T) = \sum Y^2 = 1474428$$

$$\rightarrow JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(17008)^2}{197} = \frac{289272064}{197} = 1468386,1$$

$$\rightarrow JK(R) = \sum Y^2 - JK(a) = 1474428 - 1468386,1 = 6042,04$$

$$\rightarrow JK(b/a) = b \sum x_1 y = 0,193 \times 7992,53 = 1541,52$$

$$\rightarrow JK(S) = JK(R) - JK(b/a) = 6042,04 - 1541,52 = 4500,52$$

$$\rightarrow JK(G) = 2259,74$$

Perhitungan Jumlah Kuadrat Galat , JK (G) X1 dengan Y

No.	Skor X1	Kel	Y	Y2	A Jumlah Y2	Jumlah Yk	B (Jumlah Y)2/nk	A - B
1	85	1	91	8349	8349	91	8349	0
2	87	2	81	6581	6581	81	6581	0
3	93	3	84	6993	6993	84	6993	0
4	94	4	87	7634	14732	172	14727,57	4,88
5	94		84	7098				
6	95	5	84	7119	13184	162	13162,53	21,13
7	95		78	6065				
8	97	6	77	5929	12860	160	12840,03	19,53
9	97		83	6931				
10	98	7	83	6931	6931	83	6931	0
11	99	8	83	6910	6910	83	6910	0
12	100	9	92	8533	8533	92	8533	0
13	101	10	82	6745	6745	82	6745	0
14	102	11	79	6162	6162	79	6162	0
15	103	12	86	7332	7332	86	7332	0
16	104	13	86	7439	7439	86	7439	0
17	106	14	86	7310	7310	86	7310	0
18	107	15	75	5644	5644	75	5644	0
19	108	16	83	6806	12172	156	12129,03125	43
20	108		73	5366				
21	109	17	78	6084	17885	232	17883,38021	1
22	109		77	5948				
23	109		77	5852				
24	110	18	83	6827	6827	83	6827	0
25	111	19	81	6561	13893	167	13881,94531	11
26	111		86	7332				
27	112	20	80	6400	11821	154	11800,32031	20
28	112		74	5421				
29	114	21	80	6320	35458	461	35420,16667	38
30	114		73	5293				
31	114		74	5495				
32	114		79	6241				
33	114		78	6006				
34	114	78	6104					
35	115	22	75	5550	23445	306	23409	36
36	115		81	6581				
37	115		77	5948				
38	115		73	5366				
39	116	23	80	6360	6360	80	6360	0
40	117	24	73	5366	24228	311	24199,69141	29
41	117		79	6261				
42	117		80	6420				
43	117		79	6182				
44	118	25	94	8742	40334	449	40252,87813	81
45	118		88	7810				
46	118		91	8236				

47	118		83	6827				
48	118		93	8719				
49	119		92	8510				
50	119	26	89	7921	25385	276	25369,00521	16
51	119		95	8954				
52	120		94	8789				
53	120		95	8978				
54	120		89	7899				
55	120		89	7832				
56	120		86	7439				
57	120	27	73	5256	86671	974	86309,6946	361
58	120		87	7591				
59	120		89	7921				
60	120		89	7899				
61	120		92	8418				
62	120		93	8649				
63	121	28	91	8327	16314	181	16312,69531	2
64	121		89	7988				
65	122		90	8078				
66	122		96	9120				
67	122	29	92	8510	41998	458	41975,70313	22
68	122		90	8168				
69	122		90	8123				
70	123		95	9096				
71	123		91	8213				
72	123		80	6340				
73	123	30	90	8123	56362	627	56206,08036	156
74	123		93	8649				
75	123		87	7569				
76	123		92	8372				
77	124		93	8626				
78	124	31	93	8556	24948	274	24934,08333	14
79	124		88	7766				
80	125		89	7899				
81	125		92	8441				
82	125	32	84	7014	44787	518	44699,08594	88
83	125		80	6360				
84	125		87	7526				
85	125		87	7547				
86	126		86	7353				
87	126		89	7921				
88	126	33	94	8860	47791	535	47681,8776	109
89	126		89	7832				
90	126		95	8978				
91	126		83	6848				
92	127		88	7788				
93	127		91	8236				
94	127	34	88	7810	40860	452	40815,6125	44
95	127		88	7810				
96	127		96	9216				
97	128	35	86	7439	70865	798	70711,67361	153

98	128		89	7988				
99	128		93	8719				
100	128		87	7504				
101	128		86	7418				
102	128		85	7225				
103	128		83	6806				
104	128		94	8883				
105	128		94	8883				
106	129		84	7077				
107	129		94	8860				
108	129	36	91	8349	39359	443	39294,1125	65
109	129		87	7504				
110	129		87	7569				
111	130		88	7678				
112	130		94	8860				
113	130	37	87	7591	48991	542	48915,51042	76
114	130		95	9049				
115	130		86	7396				
116	130		92	8418				
117	131		87	7613				
118	131		91	8304				
119	131		86	7439				
120	131	38	91	8281	56193	627	56071,75	122
121	131		95	9096				
122	131		82	6765				
123	131		93	8696				
124	132		95	9073				
125	132		91	8327				
126	132	39	87	7482	39869	446	39805,50313	64
127	132		86	7332				
128	132		88	7656				
129	133		81	6561				
130	133		88	7744				
131	133		89	7921				
132	133	40	81	6581	58092	681	58012,69531	79
133	133		84	7035				
134	133		85	7246				
135	133		84	6993				
136	133		90	8010				
137	134		90	8145				
138	134		91	8304				
139	134	41	84	7035	45359	521	45283,59375	75
140	134		81	6581				
141	134		89	7854				
142	134		86	7439				
143	135		87	7634				
144	135		88	7656				
145	135	42	85	7161	44974	519	44958,39844	15
146	135		87	7613				
147	135		84	7077				
148	135		89	7832				

149	136		84	7056				
150	136	43	82	6765	21174	252	21168	6
151	136		86	7353				
152	137		88	7700				
153	137	44	87	7526	29298	342	29262,37891	36
154	137		87	7613				
155	137		80	6460				
156	138		89	7854				
157	138	45	87	7482	28512	337	28434,39063	78
158	138		85	7246				
159	138		77	5929				
160	140	46	89	7832	13364	163	13264,13281	100
161	140		74	5532				
162	141		86	7375				
163	141	47	88	7788	22031	257	22016,33333	15
164	141		83	6868				
165	142		87	7569				
166	142	48	88	7656	28196	335	28035,31641	161
167	142		88	7678				
168	142		73	5293				
169	143		88	7810				
170	143		85	7225				
171	143	49	80	6360	42971	508	42926,04167	45
172	143		85	7289				
173	143		86	7439				
174	143		83	6848				
175	144	50	89	7966	16943	184	16928	15
176	144		95	8978				
177	145		85	7225				
178	145	51	81	6541	13766	166	13757,25781	9
179	146	52	94	8813	8813	94	8813	0
180	147		85	7183				
181	147	53	86	7461	22498	260	22490,02083	8
182	147		89	7854				
183	148	54	82	6765	6765	82	6765	0
184	149	55	89	7921	7921	89	7921	0
185	150	56	89	7899	7899	89	7899	0
186	151	57	89	7854	7854	89	7854	0
187	152		90	8078				
188	152		87	7547				
189	152	58	92	8533	40840	452	40815,6125	25
190	152		90	8010				
191	152		93	8672				
192	153	59	89	7899	7899	89	7899	0
193	154	60	94	8742	8742	94	8742	0
194	155	61	87	7591	7591	87	7591	0
195	156	62	94	8766	8766	94	8766	0
196	157	63	89	7854	7854	89	7854	0
197	160	64	88	7788	7788	88	7788	0
JUMLAH	25004		17008	1474428			JK (G) =	2259,74

$$\rightarrow JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 4500,52 - 2259,74 = 2240,78$$

Perhitungan derajat kebebasan (db)

$$\begin{aligned} \rightarrow db(a) &= 1 \rightarrow db = \text{derajat bebas} \\ \rightarrow db(b/a) &= 1 \rightarrow \text{jumlah prediktor } 1 \\ \rightarrow db(S) &= n - 2 = 197 - 2 = 195 \\ \rightarrow db(G) &= 54 \rightarrow \text{jumlah derajat bebas galat} \\ \rightarrow db(TC) &= db(S) - db(G) = 195 - 64 = 131 \end{aligned}$$

Perhitungan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

$$\begin{aligned} \rightarrow RJK(a) &= JK(a) : db(a) = 1468386,1 : 1 = 1468386,1 \\ \rightarrow RJK(b/a) &= JK(b/a) : db(b/a) = 1541,52 : 1 = 1541,52 \\ \rightarrow RJK(S) &= JK(S) : db(S) = 4500,52 : 195 = 23,08 \\ \rightarrow RJK(G) &= JK(G) : db(G) = 2259,74 : 33 = 35,31 \\ \rightarrow RJK(TC) &= JK(TC) : db(TC) = 2240,78 : 131 = 17,11 \end{aligned}$$

Menentukan harga F_{hitung} regresi dan F_{hitung} tuna cocok

$$\begin{aligned} F_{hit \text{ regresi}} &= RJK(b/a) : RJK(S) = 1541,524 : 23,08 = 66,79 \\ F_{hit \text{ tuna cocok}} &= RJK(TC) : RJK(G) = 17,11 : 35,31 = 0,49 \end{aligned}$$

Menentukan harga F_{tabel}

$$\begin{aligned} F_{sign} &= F(\alpha) (db(b/a), db(S)) = F(0,05)(1, 195) = 3,89 \rightarrow F(0,01) = 8,76 \\ F_{line} &= F(\alpha) (db(TC), db(G)) = F(0,05)(131, 64) = 1,64 \rightarrow F(0,01) = 2,02 \end{aligned}$$

SV	db	JK	RJK	F_h	F_t ($\alpha:0,05$)	F_t ($\alpha:0,01$)	Kesimpulan
Total	197	1474428					
Reg a	1	1468386,1	1468386,1				
Reg (b/a)	1	1541,52	1541,52	66,79**	3,89	8,76	Sangat Signifikan
Sisa (S)	195	4500,52	23,08				
Tuna Cocok (TC)	131	2240,78	17,11				linier
Galat	64	2259,74	35,31	0,484 ^{ns}	1,64	2,02	

Keterangan :

SV : Sumber Variasi
 db : Derajat Bebas
 JK : Jumlah Kuadrat
 RJK : Rata-rata Jumlah Kuadrat

** : Sangat Signifikan
 ns : non signifikan (linier)

2. Perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi

a. Koefisien korelasi

$$r_{y1} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{y1} = \frac{7992,53}{\sqrt{(41439,86)(6042,04)}}$$

$$r_{y1} = \frac{7992,53}{15823,45}$$

$$r_{y1} = 0,505$$

b. Koefisien determinasi

$$r_{y1}^2 = (r_{y1})^2$$

$$r_{y1}^2 = (0,505)^2 = 0,225$$

c. Uji Signifikansi Korelasi

r_{y1}	r_{y1}^2	t_{hit}	t_{tab} ($\alpha=0,05,195$)	$t_{tab(\alpha=0,01,195)}$	Kesimpulan
0,505	0,225	8,173	1,980	2,617	Sangat Signifikan

1) Menentukan harga t_{hitung}

$$r_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$r_{hit} = \frac{0,505\sqrt{195}}{\sqrt{1-0,225}} = \frac{7,053}{0,863} = 8,173$$

2) Menentukan harga t_{tabel}

$$t_{tab} = t_{(\alpha)(n-2)}$$

$$t_{tab(0,05)(195)} = 1,980$$

$$t_{tab(0,01)(195)} = 2,617$$

- 3) Korelasi antara variabel X_1 dengan Y adalah sangat signifikan karena $t_{hit} 8,173 > t_{tab(\alpha;0,01)} = 2,617$

Perhitungan Regresi dan Korelasi Variabel X_2 dan Y

No.	X_2	Y	Y^2	x_2	Y	x_2^2	Y^2	x_2Y
1	154	91	8349	10,91	5,04	119,00	25,40	54,98
2	114	81	6581	-29,09	-5,21	846,31	27,14	151,57
3	135	84	6993	-8,09	-2,71	65,47	7,34	21,93
4	125	87	7634	-18,09	1,04	327,30	1,08	-18,81
5	122	84	7098	-21,09	-2,09	444,85	4,35	43,98
6	152	84	7119	8,91	-1,96	79,36	3,84	-17,46
7	131	78	6065	-12,09	-8,46	146,20	71,57	102,29
8	125	77	5929	-18,09	-9,34	327,30	87,14	168,88
9	154	83	6931	10,91	-3,09	119,00	9,52	-33,65
10	114	83	6931	-29,09	-3,09	846,31	9,52	89,75
11	115	83	6910	-28,09	-3,21	789,13	10,30	90,17
12	162	92	8533	18,91	6,04	357,54	36,48	114,21
13	148	82	6745	4,91	-4,21	24,09	17,72	-20,67
14	118	79	6162	-25,09	-7,84	629,58	61,39	196,59
15	122	86	7332	-21,09	-0,71	444,85	0,50	14,98
16	91	86	7439	-52,09	-0,09	2713,51	0,01	4,43
17	121	86	7310	-22,09	-0,84	488,03	0,70	18,45
18	138	75	5644	-5,09	-11,21	25,92	125,66	57,07
19	136	83	6806	-7,09	-3,84	50,29	14,71	27,20
20	121	73	5366	-22,09	-13,09	488,03	171,22	289,07
21	148	78	6084	4,91	-8,34	24,09	69,47	-40,91
22	135	77	5948	-8,09	-9,21	65,47	84,82	74,52
23	142	77	5852	-1,09	-9,84	1,19	96,73	10,73
24	140	83	6827	-3,09	-3,71	9,56	13,76	11,47
25	126	81	6561	-17,09	-5,34	292,11	28,46	91,18
26	162	86	7332	18,91	-0,71	357,54	0,50	-13,43
27	138	80	6400	-5,09	-6,34	25,92	40,13	32,25
28	136	74	5421	-7,09	-12,71	50,29	161,54	90,13
29	126	80	6320	-17,09	-6,84	292,11	46,72	116,82
30	132	73	5293	-11,09	-13,59	123,02	184,55	150,68
31	163	74	5495	19,91	-12,21	396,35	149,08	-243,08
32	141	79	6241	-2,09	-7,34	4,37	53,80	15,34
33	122	78	6006	-21,09	-8,84	444,85	78,06	186,34
34	127	78	6104	-16,09	-8,21	258,93	67,40	132,11
35	134	75	5550	-9,09	-11,84	82,65	140,07	107,60
36	131	81	6581	-12,09	-5,21	146,20	27,14	63,00
37	131	77	5948	-12,09	-9,21	146,20	84,82	111,36
38	131	73	5366	-12,09	-13,09	146,20	171,22	158,22
39	134	80	6360	-9,09	-6,59	82,65	43,36	59,87
40	134	73	5366	-9,09	-13,09	82,65	171,22	118,96
41	130	79	6261	-13,09	-7,21	171,38	51,98	94,39
42	154	80	6420	10,91	-6,21	119,00	38,56	-67,74
43	128	79	6182	-15,09	-7,71	227,75	59,44	116,35
44	152	94	8742	8,91	7,16	79,36	51,34	63,83
45	142	88	7810	-1,09	2,04	1,19	4,16	-2,23
46	144	91	8236	0,91	4,41	0,83	19,49	4,01
47	133	83	6827	-10,09	-3,71	101,84	13,76	37,44
48	129	93	8719	-14,09	7,04	198,57	49,56	-99,20
49	133	92	8510	-10,09	5,91	101,84	34,99	-59,69

50	134	89	7921	-9,09	2,66	82,65	7,10	-24,23
51	135	95	8954	-8,09	8,29	65,47	68,72	-67,08
52	154	94	8789	10,91	7,41	119,00	54,98	80,89
53	137	95	8978	-6,09	8,41	37,10	70,81	-51,26
54	135	89	7899	-8,09	2,54	65,47	6,45	-20,55
55	139	89	7832	-4,09	2,16	16,74	4,69	-8,86
56	149	86	7439	5,91	-0,09	34,91	0,01	-0,50
57	118	73	5256	-25,09	-13,84	629,58	191,41	347,14
58	147	87	7591	3,91	0,79	15,28	0,62	3,09
59	156	89	7921	12,91	2,66	166,63	7,10	34,40
60	146	89	7899	2,91	2,54	8,46	6,45	7,39
61	147	92	8418	3,91	5,41	15,28	29,32	21,17
62	155	93	8649	11,91	6,66	141,82	44,42	79,37
63	167	91	8327	23,91	4,91	571,62	24,16	117,51
64	146	89	7988	2,91	3,04	8,46	9,24	8,84
65	155	90	8078	11,91	3,54	141,82	12,53	42,16
66	150	96	9120	6,91	9,16	47,73	84,00	63,32
67	162	92	8510	18,91	5,91	357,54	34,99	111,84
68	151	90	8168	7,91	4,04	62,55	16,32	31,95
69	163	90	8123	19,91	3,79	396,35	14,36	75,45
70	161	95	9096	17,91	9,04	320,72	81,72	161,89
71	175	91	8213	31,91	4,29	1018,16	18,40	136,89
72	124	80	6340	-19,09	-6,71	364,48	45,02	128,10
73	148	90	8123	4,91	3,79	24,09	14,36	18,60
74	171	93	8649	27,91	6,66	778,89	44,42	186,01
75	152	87	7569	8,91	0,66	79,36	0,44	5,92
76	143	92	8372	-0,09	5,16	0,01	26,68	-0,47
77	148	93	8626	4,91	6,54	24,09	42,77	32,10
78	144	93	8556	0,91	6,16	0,83	38,01	5,60
79	147	88	7766	3,91	1,79	15,28	3,20	7,00
80	142	89	7899	-1,09	2,54	1,19	6,45	-2,77
81	167	92	8441	23,91	5,54	571,62	30,69	132,45
82	151	84	7014	7,91	-2,59	62,55	6,68	-20,44
83	166	80	6360	22,91	-6,59	524,81	43,36	-150,85
84	157	87	7526	13,91	0,41	193,45	0,17	5,77
85	157	87	7547	13,91	0,54	193,45	0,29	7,51
86	137	86	7353	-6,09	-0,59	37,10	0,34	3,56
87	136	89	7921	-7,09	2,66	50,29	7,10	-18,90
88	113	94	8860	-30,09	7,79	905,49	60,68	-234,41
89	143	89	7832	-0,09	2,16	0,01	4,69	-0,20
90	151	95	8978	7,91	8,41	62,55	70,81	66,55
91	137	83	6848	-6,09	-3,59	37,10	12,85	21,84
92	154	88	7788	10,91	1,91	119,00	3,67	20,89
93	145	91	8236	1,91	4,41	3,64	19,49	8,43
94	145	88	7810	1,91	2,04	3,64	4,16	3,89
95	132	88	7810	-11,09	2,04	123,02	4,16	-22,63
96	155	96	9216	11,91	9,66	141,82	93,41	115,10
97	153	86	7439	9,91	-0,09	98,18	0,01	-0,84
98	157	89	7988	13,91	3,04	193,45	9,24	42,28
99	148	93	8719	4,91	7,04	24,09	49,56	34,56
100	144	87	7504	0,91	0,29	0,83	0,08	0,26
101	169	86	7418	25,91	-0,21	671,26	0,04	-5,44
102	180	85	7225	36,91	-1,34	1362,25	1,78	-49,27
103	164	83	6806	20,91	-3,84	437,17	14,71	-80,19
104	171	94	8883	27,91	7,91	778,89	62,65	220,90
105	179	94	8883	35,91	7,91	1289,43	62,65	284,22
106	153	84	7077	9,91	-2,21	98,18	4,88	-21,90

107	166	94	8860	22,91	7,79	524,81	60,68	178,46
108	137	91	8349	-6,09	5,04	37,10	25,40	-30,70
109	144	87	7504	0,91	0,29	0,83	0,08	0,26
110	144	87	7569	0,91	0,66	0,83	0,44	0,60
111	121	88	7678	-22,09	1,29	488,03	1,66	-28,50
112	175	94	8860	31,91	7,79	1018,16	60,68	248,57
113	162	87	7591	18,91	0,79	357,54	0,62	14,94
114	146	95	9049	2,91	8,79	8,46	77,26	25,57
115	142	86	7396	-1,09	-0,34	1,19	0,11	0,37
116	154	92	8418	10,91	5,41	119,00	29,32	59,07
117	100	87	7613	-43,09	0,91	1856,87	0,84	-39,43
118	162	91	8304	18,91	4,79	357,54	22,94	90,57
119	162	86	7439	18,91	-0,09	357,54	0,01	-1,61
120	161	91	8281	17,91	4,66	320,72	21,76	83,54
121	161	95	9096	17,91	9,04	320,72	81,72	161,89
122	143	82	6765	-0,09	-4,09	0,01	16,69	0,37
123	160	93	8696	16,91	6,91	285,90	47,82	116,92
124	180	95	9073	36,91	8,91	1362,25	79,48	329,04
125	136	91	8327	-7,09	4,91	50,29	24,16	-34,85
126	163	87	7482	19,91	0,16	396,35	0,03	3,28
127	158	86	7332	14,91	-0,71	222,27	0,50	-10,59
128	149	88	7656	5,91	1,16	34,91	1,36	6,88
129	138	81	6561	-5,09	-5,34	25,92	28,46	27,16
130	136	88	7744	-7,09	1,66	50,29	2,77	-11,81
131	148	89	7921	4,91	2,66	24,09	7,10	13,08
132	136	81	6581	-7,09	-5,21	50,29	27,14	36,95
133	126	84	7035	-17,09	-2,46	292,11	6,05	42,05
134	130	85	7246	-13,09	-1,21	171,38	1,46	15,84
135	130	84	6993	-13,09	-2,71	171,38	7,34	35,48
136	152	90	8010	8,91	3,16	79,36	10,02	28,20
137	141	90	8145	-2,09	3,91	4,37	15,33	-8,19
138	170	91	8304	26,91	4,79	724,07	22,94	128,89
139	107	84	7035	-36,09	-2,46	1302,59	6,05	88,79
140	143	81	6581	-0,09	-5,21	0,01	27,14	0,48
141	144	89	7854	0,91	2,29	0,83	5,24	2,08
142	146	86	7439	2,91	-0,09	8,46	0,01	-0,25
143	119	87	7634	-24,09	1,04	580,39	1,08	-25,05
144	124	88	7656	-19,09	1,16	364,48	1,36	-22,24
145	124	85	7161	-19,09	-1,71	364,48	2,92	32,65
146	127	87	7613	-16,09	0,91	258,93	0,84	-14,72
147	143	84	7077	-0,09	-2,21	0,01	4,88	0,20
148	119	89	7832	-24,09	2,16	580,39	4,69	-52,16
149	135	84	7056	-8,09	-2,34	65,47	5,45	18,89
150	130	82	6765	-13,09	-4,09	171,38	16,69	53,48
151	127	86	7353	-16,09	-0,59	258,93	0,34	9,41
152	138	88	7700	-5,09	1,41	25,92	2,00	-7,20
153	141	87	7526	-2,09	0,41	4,37	0,17	-0,87
154	144	87	7613	0,91	0,91	0,83	0,84	0,83
155	123	80	6460	-20,09	-5,96	403,66	35,52	119,75
156	129	89	7854	-14,09	2,29	198,57	5,24	-32,27
157	154	87	7482	10,91	0,16	119,00	0,03	1,80
158	157	86	7246	13,91	-1,21	193,45	1,46	-16,83
159	146	77	5929	2,91	-9,34	8,46	87,14	-27,15
160	145	89	7832	1,91	2,16	3,64	4,69	4,13
161	142	74	5532	-1,09	-11,96	1,19	143,04	13,05
162	162	86	7375	18,91	-0,46	357,54	0,21	-8,70
163	143	88	7788	-0,09	1,91	0,01	3,67	-0,17

164	120	83	6868	-23,09	-3,46	533,21	11,97	79,90
165	162	87	7569	18,91	0,66	357,54	0,44	12,57
166	129	88	7656	-14,09	1,16	198,57	1,36	-16,42
167	142	88	7678	-1,09	1,29	1,19	1,66	-1,41
168	166	73	5293	22,91	-13,59	524,81	184,55	-311,21
169	141	88	7810	-2,09	2,04	4,37	4,16	-4,27
170	166	85	7225	22,91	-1,34	524,81	1,78	-30,58
171	126	80	6360	-17,09	-6,59	292,11	43,36	112,55
172	119	85	7289	-24,09	-0,96	580,39	0,92	23,13
173	134	86	7439	-9,09	-0,09	82,65	0,01	0,77
174	137	83	6848	-6,09	-3,59	37,10	12,85	21,84
175	135	89	7966	-8,09	2,91	65,47	8,50	-23,59
176	159	95	8978	15,91	8,41	253,08	70,81	133,87
177	131	85	7225	-12,09	-1,34	146,20	1,78	16,14
178	119	81	6541	-24,09	-5,46	580,39	29,81	131,54
179	178	94	8813	34,91	7,54	1218,61	56,85	263,21
180	161	85	7183	17,91	-1,59	320,72	2,51	-28,39
181	128	88	7461	-15,09	0,04	227,75	0,00	-0,60
182	154	89	7854	10,91	2,29	119,00	5,24	24,98
183	132	82	6765	-11,09	-4,09	123,02	16,69	45,31
184	112	89	7921	-31,09	2,66	966,67	7,10	-82,86
185	123	89	7899	-20,09	2,54	403,66	6,45	-51,03
186	146	89	7854	2,91	2,29	8,46	5,24	6,66
187	166	90	8078	22,91	3,54	524,81	12,53	81,10
188	151	87	7547	7,91	0,54	62,55	0,29	4,27
189	156	92	8533	12,91	6,04	166,63	36,48	77,97
190	152	90	8010	8,91	3,16	79,36	10,02	28,20
191	154	93	8672	10,91	6,79	119,00	46,10	74,07
192	151	89	7899	7,91	2,54	62,55	6,45	20,09
193	176	94	8742	32,91	7,16	1082,98	51,34	235,79
194	153	87	7591	9,91	0,79	98,18	0,62	7,83
195	159	94	8766	15,91	7,29	253,08	53,14	115,97
196	136	89	7854	-7,09	2,29	50,29	5,24	-16,24
197	129	88	7788	-14,09	1,91	198,57	3,67	-26,98
Jumlah	28189	17008	1474428,16	0,00	0,00	52216,3553	6042,045	9113,72
Rata-rata	143,09	86,34						

1. Perhitungan Regresi Linear Variabel X_2 dengan Y

a.
$$\text{Model Regresi } \hat{Y} = a_1 + b_1 X_2$$

$$b_1 = \frac{\sum x_2 y}{\sum x_2^2} = \frac{9113,72}{52216,36} = 0,175$$

$$a_1 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 = 86,34 - (0,175)(143,09) = 61,36$$

Adapun persamaan regresi linier variabel X_1 dengan Y dapat dinyatakan sebagai berikut: $\hat{Y} = 61,36 + 0,175X_2$

b. Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

Perhitungan Jumlah Kuadrat

$$\rightarrow JK(T) = \sum Y^2 = 1474428,16$$

$$\rightarrow JK(a) = \frac{(\sum y)^2}{N} = \frac{(17008)^2}{197} = \frac{289272064}{197} = 1468386$$

$$\rightarrow JK(R) = \sum y^2 = JK(T) - JK(a) = 1474428,16 - 1468386 = 6042,04$$

$$\rightarrow JK(b/a) = b \sum x_2 y = 0,175 \times 9113,72 = 1054,56$$

$$\rightarrow JK(S) = JK(R) - JK(b/a) = 6042,04 - 1054,56 = 4987,48$$

$$\rightarrow JK(G) = 2286,67$$

Perhitungan Jumlah Kuadrat Galat , JK (G) X2 dengan Y

No.	Skor X2	Kel.	yk	yk ²	A Jumlah yk ²	Jumlah yk	B {Jumlah yk ² }/nk	A - B
1	91	1	91	8349	8349	91	8349	0
2	100	2	81	6581	6581	81	6581	0
3	107	3	84	6993	6993	84	6993	0
4	112	4	87	7634	7634	87	7634	0
5	113	5	84	7098	7098	84	7098	0
6	114	6	84	7119	13184	162	13162,5313	21
7	114		78	6065				
8	115	7	77	5929	5929	77	5929	0
9	118	8	83	6931	13861	167	13861,125	0
10	118		83	6931				
11	119	9	83	6910	28350	336	28245,0039	105
12	119		92	8533				
13	119		82	6745				
14	119		79	6162				
15	120	10	86	7332	7332	86	7332	0
16	121	11	86	7439	20393	247	20315,7552	77
17	121		86	7310				
18	121		75	5644				
19	122	12	83	6806	18256	234	18213,0208	43
20	122		73	5366				
21	122		78	6084				
22	123	13	77	5948	11801	154	11800,3203	0
23	123		77	5852				
24	124	14	83	6827	20720	249	20708,5208	11
25	124		81	6561				
26	124		86	7332				
27	125	15	80	6400	11821	154	11800,3203	20
28	125		74	5421				
29	126	16	80	6320	23348	305	23313,4727	35
30	126		73	5293				
31	126		74	5495				
32	126		79	6241				
33	127	17	78	6006	17660	230	17652,5052	8
34	127		78	6104				
35	127		75	5550				

36	128	18	81	6581	12530	158	12521,5313	8
37	128		77	5948				
38	129	19	73	5366	23352	305	23313,4727	38
39	129		80	6360				
40	129		73	5366				
41	129	20	79	6261	29154	341	29006,3477	148
42	130		80	6420				
43	130		79	6182				
44	130		94	8742				
45	130	21	88	7810	40212	448	40140,8	72
46	131		91	8236				
47	131		83	6827				
48	131		93	8719				
49	131		92	8510				
50	131	22	89	7921	26721	283	26719,9219	1
51	132		95	8954				
52	132		94	8789				
53	132	23	95	8978	15731	177	15730,9453	0
54	133		89	7899				
55	133	24	89	7832	36106	424	35912,8125	193
56	134		86	7439				
57	134		73	5256				
58	134		87	7591				
59	134	25	89	7921	50579	551	50554,2604	25
60	134		89	7899				
61	135		92	8418				
62	135		93	8649				
63	135		91	8327				
64	135	26	89	7988	56572	629	56430,3214	142
65	135		90	8078				
66	135		96	9120				
67	136	27	92	8510	41772	457	41746,9531	25
68	136		90	8168				
69	136		90	8123				
70	136		95	9096				
71	136		91	8213				
72	136		80	6340				
73	136	28	90	8123	31120	353	31086,0977	34
74	137		93	8649				
75	137		87	7569				
76	137		92	8372				
77	137		93	8626				
78	137	29	93	8556	6360	80	6360	0
79	138		88	7766				
80	138		89	7899				
81	138		92	8441				
82	138	30	84	7014	7526	87	7526	0
83	139		80	6360				
84	140		87	7526				
85	141	31	87	7547	31681	356	31639,5156	41
86	141		86	7353				
87	141		89	7921				
88	141		94	8860				
89	142	32	89	7832	47491	533	47414,8151	76
90	142		95	8978				
91	142		83	6848				
92	142		88	7788				

93	142		91	8236				
94	142		88	7810				
95	143	33	88	7810	48676	540	48600	76
96	143		96	9216				
97	143		86	7439				
98	143		89	7988				
99	143		93	8719				
100	143		87	7504				
101	144	34	86	7418	55151	620	54980,7344	171
102	144		85	7225				
103	144		83	6806				
104	144		94	8883				
105	144		94	8883				
106	144		84	7077				
107	144		94	8860				
108	145	35	91	8349	23422	265	23408,3333	14
109	145		87	7504				
110	145		87	7569				
111	146	36	88	7678	48991	542	48915,5104	76
112	146		94	8860				
113	146		87	7591				
114	146		95	9049				
115	146		86	7396				
116	146		92	8418				
117	147	37	87	7613	23355	265	23342,1302	13
118	147		91	8304				
119	147		86	7439				
120	148	38	91	8281	50237	548	50119,1901	118
121	148		95	9096				
122	148		82	6765				
123	148		93	8696				
124	148		95	9073				
125	148		91	8327				
126	149	39	87	7482	14814	172	14813,5078	0
127	149		86	7332				
128	150	40	88	7656	7656	88	7656	0
129	151	41	81	6561	35842	423	35785,8	56
130	151		88	7744				
131	151		89	7921				
132	151		81	6581				
133	151	42	84	7035	38698	440	38654,0281	44
134	152		85	7246				
135	152		84	6993				
136	152		90	8010				
137	152		90	8145				
138	152	43	91	8304	21471	254	21441,8802	29
139	153		84	7035				
140	153		81	6581				
141	153	44	89	7854	66234	772	66199,0017	35
142	154		86	7439				
143	154		87	7634				
144	154		88	7656				
145	154		85	7161				
146	154		87	7613				
147	154		84	7077				
148	154		89	7832				
149	154		84	7056				

150	154		82	6765				
151	155		86	7353				
152	155	45	88	7700	22579	260	22576,6875	2
153	155		87	7526				
154	156		87	7613				
155	156	46	80	6460	14073	168	14049,0703	24
156	157		89	7854				
157	157		87	7482				
158	157	47	85	7246	28512	337	28434,3906	78
159	157		77	5929				
160	158	48	89	7832	7832	89	7832	0
161	159		74	5532				
162	159	49	86	7375	12906	160	12840,0313	66
163	160	50	88	7788	7788	88	7788	0
164	161		83	6868				
165	161		87	7569				
166	161	51	88	7656	29772	345	29756,25	15
167	161		88	7678				
168	162		73	5293				
169	162		88	7810				
170	162		85	7225				
171	162		80	6360				
172	162	52	85	7289	56229	670	56028,7813	200
173	162		86	7439				
174	162		83	6848				
175	162		89	7966				
176	163		95	8978				
177	163	53	85	7225	22743	261	22641,7969	102
178	163		81	6541				
179	164	54	94	8813	8813	94	8813	0
180	166		85	7183				
181	166		86	7461				
182	166	55	89	7854	37184	431	37152,2	31
183	166		82	6765				
184	166		89	7921				
185	167		89	7899				
186	167	56	89	7854	15753	178	15753,125	0
187	169	57	90	8078	8078	90	8078	0
188	170	58	87	7547	7547	87	7547	0
189	171		92	8533				
190	171	59	90	8010	16543	182	16539,2578	4
191	175		93	8672				
192	175	60	89	7899	16571	182	16562	9
193	176	61	94	8742	8742	94	8742	0
194	178	62	87	7591	7591	87	7591	
195	179	63	94	8766	8766	94	8766	
196	180		89	7854				
197	180	64	88	7788	15642	177	15642,3828	0
JUMLAH	28189		17008	1474428,2	JK (G) =			2286,67

$$\rightarrow JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 4987,48 - 2286,67 = 2700,82$$

Perhitungan derajat kebebasan (db)

$$\rightarrow db(a) = 1 \rightarrow db = \text{derajat bebas}$$

$$\rightarrow db(b/a) = 1 \rightarrow \text{jumlah prediktor } 1$$

2. Perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi

a. Koefisien korelasi

$$r_{y2} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

b. Koefisien determinasi

$$r_{y2}^2 = \frac{(52216,36)(6042,04)}{17762,14}$$

$$r_{y2}^2 = \frac{(0,513)^2}{17762,14} = 0,263$$

$$r_{y2} = 0,513$$

c. Uji Signifikansi Korelasi

r_{y2}	r_{y2}^2	t_{hit}	t_{tab} ($\alpha:0,05,195$)	t_{tab} ($\alpha:0,01,195$)	Kesimpulan
0,513	0,263	8,348	1,980	2,617	Signifikan

1) Menentukan harga t_{hitung}

$$r_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$r_{hit} = \frac{0,513\sqrt{195}}{\sqrt{1-0,263}} = 8,348$$

2) Menentukan harga t_{tabel}

$$t_{tab} = t_{(\alpha)(n-2)}$$

$$t_{tab(0,05)(198)} = 1,980$$

$$t_{tab(0,01)(198)} = 2,617$$

3) Korelasi antara variabel X_1 dengan Y adalah sangat signifikan karena

$$t_{hit} = 8,348 > 2,617 = t_{tab(\alpha:0,01)}$$

Perhitungan Regresi dan Korelasi Ganda Variabel X_1 , X_2 dan Y

No.	X_1	X_2	Y	x_1	x_2	Y	x_1^2	x_2^2	Y^2	x_1x_2	x_1Y	x_2Y
1	129	154	91	2,08	10,91	5,04	4,31	119,00	25,40	22,648	10,46	54,98
2	99	114	81	-27,92	-29,09	-5,21	779,74	846,31	27,14	812,34	145,48	151,57
3	118	135	84	-8,92	-8,09	-2,71	79,64	65,47	7,34	72,206	24,18	21,93
4	101	125	87	-25,92	-18,09	1,04	672,05	327,30	1,08	469	-26,96	-18,81
5	103	122	84	-23,92	-21,09	-2,09	572,35	444,85	4,35	504,59	49,88	43,98
6	117	152	84	-9,92	8,91	-1,96	98,48	79,36	3,84	-88,41	19,45	-17,46
7	117	131	78	-9,92	-12,09	-8,46	98,48	146,20	71,57	119,99	83,96	102,29
8	98	125	77	-28,92	-18,09	-9,34	836,59	327,30	87,14	523,27	270,00	168,88
9	136	154	83	9,08	10,91	-3,09	82,38	119,00	9,52	99,008	-28,00	-33,65

10	95	114	83	-31,92	-29,09	-3,09	1019,13	846,31	9,52	928,71	98,49	89,75
11	95	115	83	-31,92	-28,09	-3,21	1019,13	789,13	10,30	896,78	102,48	90,17
12	128	162	92	1,08	18,91	6,04	1,16	357,54	36,48	20,348	6,50	114,21
13	138	148	82	11,08	4,91	-4,21	122,68	24,09	17,72	54,369	-46,63	-20,67
14	109	118	79	-17,92	-25,09	-7,84	321,26	629,58	61,39	449,73	140,43	196,59
15	122	122	86	-4,92	-21,09	-0,71	24,24	444,85	0,50	103,85	3,50	14,98
16	93	91	86	-33,92	-52,09	-0,09	1150,83	2713,51	0,01	1767,1	2,88	4,43
17	117	121	86	-9,92	-22,09	-0,84	98,48	488,03	0,70	219,23	8,29	18,45
18	124	138	75	-2,92	-5,09	-11,21	8,55	25,92	125,66	14,886	32,78	57,07
19	128	136	83	1,08	-7,09	-3,84	1,16	50,29	14,71	-7,631	-4,13	27,20
20	134	121	73	7,08	-22,09	-13,09	50,07	488,03	171,22	-156,3	-92,59	289,07
21	136	148	78	9,08	4,91	-8,34	82,38	24,09	69,47	44,551	-75,65	-40,91
22	153	135	77	26,08	-8,09	-9,21	679,97	65,47	84,82	-211	-240,16	74,52
23	134	142	77	7,08	-1,09	-9,84	50,07	1,19	96,73	-7,723	-69,59	10,73
24	115	140	83	-11,92	-3,09	-3,71	142,18	9,56	13,76	36,861	44,24	11,47
25	126	126	81	-0,92	-17,09	-5,34	0,85	292,11	28,46	15,79	4,93	91,18
26	138	162	86	11,08	18,91	-0,71	122,68	357,54	0,50	209,43	-7,86	-13,43
27	134	138	80	7,08	-5,09	-6,34	50,07	25,92	40,13	-36,03	-44,83	32,25
28	135	136	74	8,08	-7,09	-12,71	65,22	50,29	161,54	-57,27	-102,65	90,13
29	125	126	80	-1,92	-17,09	-6,84	3,70	292,11	46,72	32,881	13,15	116,82
30	115	132	73	-11,92	-11,09	-13,59	142,18	123,02	184,55	132,25	161,99	150,68
31	151	163	74	24,08	19,91	-12,21	579,66	396,35	149,08	479,32	-293,97	-243,08
32	131	141	79	4,08	-2,09	-7,34	16,61	4,37	53,80	-8,525	-29,90	15,34
33	132	122	78	5,08	-21,09	-8,84	25,77	444,85	78,06	-107,1	-44,85	186,34
34	127	127	78	0,08	-16,09	-8,21	0,01	258,93	67,40	-1,225	-0,63	132,11
35	123	134	75	-3,92	-9,09	-11,84	15,40	82,65	140,07	35,673	46,44	107,60
36	124	131	81	-2,92	-12,09	-5,21	8,55	146,20	27,14	35,353	15,23	63,00
37	118	131	77	-8,92	-12,09	-9,21	79,64	146,20	84,82	107,9	82,19	111,36
38	115	131	73	-11,92	-12,09	-13,09	142,18	146,20	171,22	144,18	156,02	158,22
39	118	134	80	-8,92	-9,09	-6,59	79,64	82,65	43,36	81,13	58,76	59,87
40	112	134	73	-14,92	-9,09	-13,09	222,72	82,65	171,22	135,68	195,28	118,96
41	125	130	79	-1,92	-13,09	-7,21	3,70	171,38	51,98	25,186	13,87	94,39
42	120	154	80	-6,92	10,91	-6,21	47,94	119,00	38,56	-75,53	43,00	-67,74
43	120	128	79	-6,92	-15,09	-7,71	47,94	227,75	59,44	104,49	53,38	116,35
44	157	152	94	30,08	8,91	7,16	904,57	79,36	51,34	267,94	215,49	63,83
45	137	142	88	10,08	-1,09	2,04	101,53	1,19	4,16	-11	20,56	-2,23
46	133	144	91	6,08	0,91	4,41	36,92	0,83	19,49	5,521	26,83	4,01
47	135	133	83	8,08	-10,09	-3,71	65,22	101,84	13,76	-81,5	-29,96	37,44
48	145	129	93	18,08	-14,09	7,04	326,75	198,57	49,56	-254,7	127,26	-99,20
49	133	133	92	6,08	-10,09	5,91	36,92	101,84	34,99	-61,32	35,94	-59,69
50	108	134	89	-18,92	-9,09	2,66	358,11	82,65	7,10	172,04	-50,43	-24,23
51	126	135	95	-0,92	-8,09	8,29	0,85	65,47	68,72	7,4753	-7,66	-67,08
52	122	154	94	-4,92	10,91	7,41	24,24	119,00	54,98	-53,71	-36,51	80,89
53	135	137	95	8,08	-6,09	8,41	65,22	37,10	70,81	-49,19	67,96	-51,26
54	131	135	89	4,08	-8,09	2,54	16,61	65,47	6,45	-32,98	10,35	-20,55
55	126	139	89	-0,92	-4,09	2,16	0,85	16,74	4,69	3,7798	-2,00	-8,86
56	143	149	86	16,08	5,91	-0,09	258,44	34,91	0,01	94,988	-1,37	-0,50
57	132	118	73	5,08	-25,09	-13,84	25,77	629,58	191,41	-127,4	-70,23	347,14
58	109	147	87	-17,92	3,91	0,79	321,26	15,28	0,62	-70,06	-14,16	3,09
59	131	156	89	4,08	12,91	2,66	16,61	166,63	7,10	52,617	10,86	34,40
60	133	146	89	6,08	2,91	2,54	36,92	8,46	6,45	17,673	15,43	7,39
61	138	147	92	11,08	3,91	5,41	122,68	15,28	29,32	43,293	59,98	21,17
62	129	155	93	2,08	11,91	6,66	4,31	141,82	44,42	24,724	13,84	79,37
63	128	167	91	1,08	23,91	4,91	1,16	571,62	24,16	25,729	5,29	117,51
64	142	146	89	15,08	2,91	3,04	227,29	8,46	9,24	43,851	45,83	8,84
65	138	155	90	11,08	11,91	3,54	122,68	141,82	12,53	131,9	39,21	42,16
66	136	150	96	9,08	6,91	9,16	82,38	47,73	84,00	62,704	83,18	63,32

67	147	162	92	20,08	18,91	5,91	403,05	357,54	34,99	379,61	118,75	111,84
68	130	151	90	3,08	7,91	4,04	9,46	62,55	16,32	24,328	12,43	31,95
69	133	163	90	6,08	19,91	3,79	36,92	396,35	14,36	120,97	23,03	75,45
70	142	161	95	15,08	17,91	9,04	227,29	320,72	81,72	269,99	136,29	161,89
71	144	175	91	17,08	31,91	4,29	291,59	1018,16	18,40	544,88	73,26	136,89
72	122	124	80	-4,92	-19,09	-6,71	24,24	364,48	45,02	94,003	33,04	128,10
73	128	148	90	1,08	4,91	3,79	1,16	24,09	14,36	5,2824	4,08	18,60
74	143	171	93	16,08	27,91	6,66	258,44	778,89	44,42	448,66	107,15	186,01
75	134	152	87	7,08	8,91	0,66	50,07	79,36	0,44	63,039	4,71	5,92
76	120	143	92	-6,92	-0,09	5,16	47,94	0,01	26,68	0,6326	-35,76	-0,47
77	120	148	93	-6,92	4,91	6,54	47,94	24,09	42,77	-33,99	-45,28	32,10
78	123	144	93	-3,92	0,91	6,16	15,40	0,83	38,01	-3,565	-24,19	5,60
79	141	147	88	14,08	3,91	1,79	198,14	15,28	3,20	55,018	25,20	7,00
80	143	142	89	16,08	-1,09	2,54	258,44	1,19	6,45	-17,55	40,83	-2,77
81	142	167	92	15,08	23,91	5,54	227,29	571,62	30,69	360,45	83,52	132,45
82	120	151	84	-6,92	7,91	-2,59	47,94	62,55	6,68	-54,76	17,90	-20,44
83	135	166	80	8,08	22,91	-6,59	65,22	524,81	43,36	185,01	-53,18	-150,85
84	141	157	87	14,08	13,91	0,41	198,14	193,45	0,17	195,78	5,84	5,77
85	137	157	87	10,08	13,91	0,54	101,53	193,45	0,29	140,15	5,44	7,51
86	123	137	86	-3,92	-6,09	-0,59	15,40	37,10	0,34	23,902	2,30	3,56
87	128	136	89	1,08	-7,09	2,66	1,16	50,29	7,10	-7,631	2,87	-18,90
88	97	113	94	-29,92	-30,09	7,79	895,44	905,49	60,68	900,45	-233,11	-234,41
89	121	143	89	-5,92	-0,09	2,16	35,09	0,01	4,69	0,5413	-12,83	-0,20
90	130	151	95	3,08	7,91	8,41	9,46	62,55	70,81	24,328	25,89	66,55
91	116	137	83	-10,92	-6,09	-3,59	119,33	37,10	12,85	66,541	39,16	21,84
92	128	154	88	1,08	10,91	1,91	1,16	119,00	3,67	11,739	2,06	20,89
93	132	145	91	5,08	1,91	4,41	25,77	3,64	19,49	9,6885	22,41	8,43
94	127	145	88	0,08	1,91	2,04	0,01	3,64	4,16	0,1453	0,16	3,89
95	120	132	88	-6,92	-11,09	2,04	47,94	123,02	4,16	76,795	-14,12	-22,63
96	133	155	96	6,08	11,91	9,66	36,92	141,82	93,41	72,359	58,73	115,10
97	130	153	86	3,08	9,91	-0,09	9,46	98,18	0,01	30,48	-0,26	-0,84
98	144	157	89	17,08	13,91	3,04	291,59	193,45	9,24	237,51	51,91	42,28
99	125	148	93	-1,92	4,91	7,04	3,70	24,09	49,56	-9,444	-13,54	34,56
100	123	144	87	-3,92	0,91	0,29	15,40	0,83	0,08	-3,565	-1,14	0,26
101	152	169	86	25,08	25,91	-0,21	628,81	671,26	0,04	649,69	-5,27	-5,44
102	160	180	85	33,08	36,91	-1,34	1094,03	1362,25	1,78	1220,8	-44,16	-49,27
103	154	164	83	27,08	20,91	-3,84	733,12	437,17	14,71	566,13	-103,84	-80,19
104	143	171	94	16,08	27,91	7,91	258,44	778,89	62,65	448,66	127,24	220,90
105	152	179	94	25,08	35,91	7,91	628,81	1289,43	62,65	900,45	198,48	284,22
106	120	153	84	-6,92	9,91	-2,21	47,94	98,18	4,88	-68,61	15,30	-21,90
107	152	166	94	25,08	22,91	7,79	628,81	524,81	60,68	574,46	195,34	178,46
108	123	137	91	-3,92	-6,09	5,04	15,40	37,10	25,40	23,902	-19,78	-30,70
109	127	144	87	0,08	0,91	0,29	0,01	0,83	0,08	0,0692	0,02	0,26
110	131	144	87	4,08	0,91	0,66	16,61	0,83	0,44	3,7037	2,71	0,60
111	126	121	88	-0,92	-22,09	1,29	0,85	488,03	1,66	20,409	-1,19	-28,50
112	152	175	94	25,08	31,91	7,79	628,81	1018,16	60,68	800,15	195,34	248,57
113	137	162	87	10,08	18,91	0,79	101,53	357,54	0,62	190,53	7,96	14,94
114	131	146	95	4,08	2,91	8,79	16,61	8,46	77,26	11,856	35,83	25,57
115	128	142	86	1,08	-1,09	-0,34	1,16	1,19	0,11	-1,174	-0,36	0,37
116	125	154	92	-1,92	10,91	5,41	3,70	119,00	29,32	-20,99	-10,42	59,07
117	87	100	87	-39,92	-43,09	0,91	1593,91	1856,87	0,84	1720,4	-36,53	-39,43
118	140	162	91	13,08	18,91	4,79	170,99	357,54	22,94	247,25	62,63	90,57
119	129	162	86	2,08	18,91	-0,09	4,31	357,54	0,01	39,257	-0,18	-1,61
120	135	161	91	8,08	17,91	4,66	65,22	320,72	21,76	144,63	37,67	83,54
121	142	161	95	15,08	17,91	9,04	227,29	320,72	81,72	269,99	136,29	161,89
122	128	143	82	1,08	-0,09	-4,09	1,16	0,01	16,69	-0,098	-4,40	0,37
123	148	160	93	21,08	16,91	6,91	444,20	285,90	47,82	356,37	145,74	116,92

124	156	180	95	29,08	36,91	8,91	845,42	1362,25	79,48	1073,2	259,21	329,04
125	147	136	91	20,08	-7,09	4,91	403,05	50,29	24,16	-142,4	98,67	-34,85
126	135	163	87	8,08	19,91	0,16	65,22	396,35	0,03	160,78	1,33	3,28
127	112	158	86	-14,92	14,91	-0,71	222,72	222,27	0,50	-222,5	10,60	-10,59
128	111	149	88	-15,92	5,91	1,16	253,57	34,91	1,36	-94,09	-18,55	6,88
129	118	138	81	-8,92	-5,09	-5,34	79,64	25,92	28,46	45,435	47,61	27,16
130	115	136	88	-11,92	-7,09	1,66	142,18	50,29	2,77	84,556	-19,85	-11,81
131	134	148	89	7,08	4,91	2,66	50,07	24,09	7,10	34,734	18,86	13,08
132	123	136	81	-3,92	-7,09	-5,21	15,40	50,29	27,14	27,826	20,44	36,95
133	122	126	84	-4,92	-17,09	-2,46	24,24	292,11	6,05	84,155	12,11	42,05
134	127	130	85	0,08	-13,09	-1,21	0,01	171,38	1,46	-0,997	-0,09	15,84
135	130	130	84	3,08	-13,09	-2,71	9,46	171,38	7,34	-40,27	-8,34	35,48
136	118	152	90	-8,92	8,91	3,16	79,64	79,36	10,02	-79,5	-28,24	28,20
137	132	141	90	5,08	-2,09	3,91	25,77	4,37	15,33	-10,62	19,87	-8,19
138	134	170	91	7,08	26,91	4,79	50,07	724,07	22,94	190,41	33,89	128,89
139	104	107	84	-22,92	-36,09	-2,46	525,50	1302,59	6,05	827,35	56,39	88,79
140	126	143	81	-0,92	-0,09	-5,21	0,85	0,01	27,14	0,0844	4,81	0,48
141	120	144	89	-6,92	0,91	2,29	47,94	0,83	5,24	-6,291	-15,86	2,08
142	124	146	86	-2,92	2,91	-0,09	8,55	8,46	0,01	-8,504	0,25	-0,25
143	119	119	87	-7,92	-24,09	1,04	62,79	580,39	1,08	190,9	-8,24	-25,05
144	122	124	88	-4,92	-19,09	1,16	24,24	364,48	1,36	94,003	-5,74	-22,24
145	97	124	85	-29,92	-19,09	-1,71	895,44	364,48	2,92	571,29	51,17	32,65
146	120	127	87	-6,92	-16,09	0,91	47,94	258,93	0,84	111,41	-6,34	-14,72
147	125	143	84	-1,92	-0,09	-2,21	3,70	0,01	4,88	0,1758	4,25	0,20
148	109	119	89	-17,92	-24,09	2,16	321,26	580,39	4,69	431,81	-38,80	-52,16
149	114	135	84	-12,92	-8,09	-2,34	167,03	65,47	5,45	104,57	30,18	18,89
150	123	130	82	-3,92	-13,09	-4,09	15,40	171,38	16,69	51,369	16,03	53,48
151	110	127	86	-16,92	-16,09	-0,59	286,42	258,93	0,34	272,33	9,90	9,41
152	119	138	88	-7,92	-5,09	1,41	62,79	25,92	2,00	40,343	-11,21	-7,20
153	126	141	87	-0,92	-2,09	0,41	0,85	4,37	0,17	1,9321	-0,38	-0,87
154	120	144	87	-6,92	0,91	0,91	47,94	0,83	0,84	-6,291	-6,34	0,83
155	94	123	80	-32,92	-20,09	-5,96	1083,98	403,66	35,52	661,49	196,23	119,75
156	100	129	89	-26,92	-14,09	2,29	724,89	198,57	5,24	379,39	-61,65	-32,27
157	145	154	87	18,08	10,91	0,16	326,75	119,00	0,03	197,19	2,98	1,80
158	152	157	85	25,08	13,91	-1,21	628,81	193,45	1,46	348,77	-30,34	-16,83
159	120	146	77	-6,92	2,91	-9,34	47,94	8,46	87,14	-20,14	64,63	-27,15
160	127	145	89	0,08	1,91	2,16	0,01	3,64	4,69	0,1453	0,16	4,13
161	130	142	74	3,08	-1,09	-11,96	9,46	1,19	143,04	-3,357	-36,79	13,05
162	128	162	86	1,08	18,91	-0,46	1,16	357,54	0,21	20,348	-0,50	-8,70
163	121	143	88	-5,92	-0,09	1,91	35,09	0,01	3,67	0,5413	-11,34	-0,17
164	108	120	83	-18,92	-23,09	-3,46	358,11	533,21	11,97	436,98	65,48	79,90
165	143	162	87	16,08	18,91	0,66	258,44	357,54	0,44	303,98	10,69	12,57
166	111	129	88	-15,92	-14,09	1,16	253,57	198,57	1,36	224,39	-18,55	-16,42
167	140	142	88	13,08	-1,09	1,29	170,99	1,19	1,66	-14,27	16,87	-1,41
168	137	166	73	10,08	22,91	-13,59	101,53	524,81	184,55	230,83	-136,88	-311,21
169	133	141	88	6,08	-2,09	2,04	36,92	4,37	4,16	-12,71	12,40	-4,27
170	150	166	85	23,08	22,91	-1,34	532,51	524,81	1,78	528,64	-30,81	-30,58
171	94	126	80	-32,92	-17,09	-6,59	1083,98	292,11	43,36	562,71	216,80	112,55
172	114	119	85	-12,92	-24,09	-0,96	167,03	580,39	0,92	311,35	12,41	23,13
173	102	134	86	-24,92	-9,09	-0,09	621,20	82,65	0,01	226,59	2,12	0,77
174	117	137	83	-9,92	-6,09	-3,59	98,48	37,10	12,85	60,45	35,58	21,84
175	133	135	89	6,08	-8,09	2,91	36,92	65,47	8,50	-49,16	17,71	-23,59
176	114	159	95	-12,92	15,91	8,41	167,03	253,08	70,81	-205,6	-108,75	133,87
177	119	131	85	-7,92	-12,09	-1,34	62,79	146,20	1,78	95,81	10,58	16,14
178	107	119	81	-19,92	-24,09	-5,46	396,96	580,39	29,81	479,99	108,78	131,54
179	155	178	94	28,08	34,91	7,54	788,27	1218,61	56,85	980,1	211,69	263,21
180	143	161	85	16,08	17,91	-1,59	258,44	320,72	2,51	287,9	-25,48	-28,39

181	85	128	86	-41,92	-15,09	0,04	1757,61	227,75	0,00	632,69	-1,68	-0,60
182	149	154	89	22,08	10,91	2,29	487,36	119,00	5,24	240,82	50,55	24,98
183	114	132	82	-12,92	-11,09	-4,09	167,03	123,02	16,69	143,34	52,79	45,31
184	106	112	89	-20,92	-31,09	2,66	437,81	966,67	7,10	650,55	-55,76	-82,86
185	114	123	89	-12,92	-20,09	2,54	167,03	403,66	6,45	259,66	-32,83	-51,03
186	133	146	89	6,08	2,91	2,29	36,92	8,46	5,24	17,673	13,91	6,66
187	146	166	90	19,08	22,91	3,54	363,90	524,81	12,53	437,01	67,53	81,10
188	132	151	87	5,08	7,91	0,54	25,77	62,55	0,29	40,145	2,74	4,27
189	131	156	92	4,08	12,91	6,04	16,61	166,63	36,48	52,617	24,62	77,97
190	130	152	90	3,08	8,91	3,16	9,46	79,36	10,02	27,404	9,74	28,20
191	125	154	93	-1,92	10,91	6,79	3,70	119,00	46,10	-20,99	-13,06	74,07
192	131	151	89	4,08	7,91	2,54	16,61	62,55	6,45	32,237	10,35	20,09
193	147	176	94	20,08	32,91	7,16	403,05	1082,98	51,34	660,68	143,85	235,79
194	141	153	87	14,08	9,91	0,79	198,14	98,18	0,62	139,48	11,12	7,83
195	114	159	94	-12,92	15,91	7,29	167,03	253,08	53,14	-205,6	-94,21	115,97
196	129	136	89	2,08	-7,09	2,29	4,31	50,29	5,24	-14,72	4,75	-16,24
197	129	129	88	2,08	-14,09	1,91	4,31	198,57	3,67	-29,26	3,98	-26,98
Jumlah	25004	28189	17008	0	0	0	41440	52216	6042	33347	7992,53	9113,72
Rerata	126,92	143,09	86,34									

1. Perhitungan Koefisien Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

a. Model Regresi $\hat{Y} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$

$$b_1X_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} = \frac{113422188,5}{1051791220} = 0,108$$

$$b_2X_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} = \frac{111141401,8}{1051791220} = 0,106$$

$$a_0 = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 = 86,34 - (0,108 \times 126,92) - (0,106 \times 143,09) = 57,53$$

Adapun persamaan regresi ganda variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan Y dapat dinyatakan sebagai berikut: $\hat{Y} = 57,53 + 0,108X_1 + 0,106X_2$

b. Uji Signifikansi Regresi

Perhitungan Jumlah Kuadrat (JK):

$$\rightarrow JK(R) = \sum y^2 = 6042,04$$

$$\rightarrow JK(\text{reg}) = b_1\sum x_1y + b_2\sum x_2y = 1824,93$$

$$\rightarrow JK(S) = JK(R) - JK(\text{reg}) = 6042,04 - 1824,93 = 4217,12$$

Perhitungan derajat bebas (db) :

$$\rightarrow db(\text{reg}) = 2 \rightarrow db(a) + db(b/a)$$

$$\rightarrow db(S) = n - 3 = 197 - 3 = 194$$

Perhitungan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) :

$$\rightarrow \text{RJK (reg)} = \text{JK(reg)} : \text{db(reg)} = 1824,93 : 2 = 912,46$$

$$\rightarrow \text{RJK(S)} = \text{JK(S)} : \text{db(S)} = 4217,12 : 194 = 20,08$$

Menentukan Harga F_{hitung}

$$\rightarrow F_{\text{hitung}} = \text{RJK(reg)} : \text{RJK(S)} = 912,46 : 20,08 = 45,42$$

Menentukan harga F_{tabel}

$$\rightarrow F_{\text{sign}} = F(\alpha)(\text{db(reg)}, \text{db(S)}) = F(0,05) (2, 195) = 3,04 \rightarrow F(0,01) = 4,74$$

SV	Db	JK	RJK	F_h	F_t ($\alpha:0,05$)	F_t ($\alpha:0,01$)	Kesimpulan
Regresi (reg)	2	1824,93	912,46				Sangat Signifikan
Sisa (S)	195	4217,12	20,08	45,42	3,04	4,74	
Total(T)	197	6042,04					

Keterangan :

SV : Sumber Variasi

db : Derajat Bebas

JK : Jumlah Kuadrat

RJK : Rata-rata Jumlah Kuadrat

** : Sangat Signifikan

2. Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

a. Koefisien korelasi dan koefisien determinasi ganda

$$R^2 = \frac{\text{JK(reg)}}{\text{JK(R)}} = \frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y}{\sum y^2}$$

$$R^2 = \frac{1824,93}{6042,04} = 0,302$$

$$R = \sqrt{0,302} = 0,550$$

b. Uji signifikansi koefisien korelasi ganda

r_{y12}	r_{y12}^2	F_{hit}	$F_{tab(\alpha:0,05)}$	$F_{tab(\alpha:0,01)}$	Kesimpulan
0,550	0,302	9,163	1,661	2,368	Sangat Signifikan

- 1) Menentukan harga t_{hitung}

$$r_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$r_{hit} = \frac{0,550\sqrt{194}}{\sqrt{1-0,302}} = \frac{7,655}{0,835} = 9,163$$

Korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan kinerja Y

